

**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan anak perusahaan / *and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
semester pertama yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
first semesters ended June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
SEMESTER PERTAMA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FIRST SEMESTERS ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi	1-4	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5-6	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8-9	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10-155	Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	606.555.843.797	2c,3	421.254.363.316	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	125.835.725.000	2d,25g	457.750.000	Short-term investments
Piutang				Accounts receivable
Usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.553.422.227 pada tahun 2009 dan Rp1.079.274.757 pada tahun 2008				Trade - net of allowance for doubtful accounts of Rp1,553,422,227 in 2009 and Rp1,079,274,757 in 2008
Pihak ketiga	352.824.776.559	2e,4,11,15a,32	376.961.088.094	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	71.115.762.748	2e,2w,4,11, 15a,24a,32	62.461.610.835	Related parties
Pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp16.030.068.208 pada tahun 2009 dan Rp26.500.920.689 pada tahun 2008		2e,2r,2s, 7,11,15a,15b, 16,24a		Financing - net of allowance for doubtful accounts of Rp16,030,068,208 in 2009 and Rp26,500,920,689 in 2008
Anjak piutang	-		455.904.920	Factoring receivable
Lain-lain - bersih	119.792.419.293	2e,14c	97.697.229.306	Others - net
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang sebesar Rp1.152.682.839 pada tahun 2009 dan Rp91.896.497 pada tahun 2008		2f,5,11,15a, 15d,24g		Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,152,682,839 in 2009 and Rp91,896,497 in 2008
Uang muka pembelian	635.098.034.839		454.641.525.330	Advance payments
Biaya dibayar di muka dan pajak pertambahan nilai	51.299.889.665		29.718.122.965	Prepaid expenses and value added tax
	105.881.398.656	2g,14a,25b	93.394.263.526	
Jumlah Aktiva Lancar	2.646.024.149.041		2.720.840.260.982	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA BUKAN LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp26.120.773.202 pada tahun 2009 dan Rp45.247.163.871 pada tahun 2008	942.132.496.033	2e,2r,2s, 7,11,15a,15b, 16,24a	1.413.601.001.241	Financing receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp26,120,773,202 in 2009 and Rp45,247,163,871 in 2008
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	51.918.686.307	2w,6,15,24c	36.344.666.483	Due from related parties
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tahun 2009 dan 2008	592.947.633.085	2h,8,25e,25g	340.911.389.202	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 in 2009 and 2008
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp296.160.599.672 pada tahun 2009 dan Rp248.541.144.451 pada tahun 2008	701.059.305.334	2i,2j,2k,2s,9, 11,15a,23, 24g,25c	604.760.211.629	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp296,160,599,672 in 2009 and Rp248,541,144,451 in 2008
Aktiva pajak tangguhan - bersih	130.914.161.729	2t,14d	153.620.736.625	Deferred tax assets - net
Aktiva kontrak lindung nilai - bersih	9.602.684.024	2n,15a,25f	5.128.648.462	Foreign exchange contract assets - net
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp5.103.402.754 pada tahun 2009 dan Rp3.589.667.194 pada tahun 2008	29.144.231.418	2l	14.815.811.068	Foreclosed assets - net of allowance for decline in value on foreclosed assets of Rp5,103,402,754 in 2009 and Rp3,589,667,194 in 2008
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30.052.849.929	14c	35.799.100.499	Estimated claims for tax refund
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.778.916.626	2c,10,11, 25f	3.246.043.079	Restricted cash in banks and time deposits
Aktiva bukan lancar lainnya	63.378.348.598	2g,2i,2m, 24e,25b	60.317.590.168	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Bukan Lancar	2.556.929.313.083		2.668.545.198.456	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	5.202.953.462.124		5.389.385.459.438	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	1.102.263.857.650	11,15a	747.450.192.815	Short-term loans
Hutang Usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	109.395.616.443	12,32	52.823.295.605	Trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	419.164.579.525	2w,12,24b,32	581.947.334.221	Third parties
Lain-lain	77.094.000.664	25b	174.101.019.451	Related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur	34.486.385.974		2.827.090.067	Others
Hutang pajak	35.004.442.773	2t,14b	36.493.507.349	Advances from customers and distributors
Biaya masih harus dibayar	121.252.532.556	13	92.741.407.383	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Accrued expenses
Hutang bank	437.888.303.899	11,15a,18,25f	426.531.801.468	Current maturities of long-term debts
Hutang lainnya	95.068.219.749	15b,25f	155.227.145.539	Bank loans
Pembiayaan konsumen	20.446.234.299	2w,15c	9.810.516.874	Other loans
Sewa guna usaha	250.294.784	2s,15d,24f	371.700.385	Consumer financing
Hutang obligasi - bersih	125.282.537.408	2o,2p,7,16	311.000.000.000	Obligations under capital lease
Kewajiban jangka pendek lainnya	46.420.158.825		184.836.834.541	Bonds payable – net
				Other current liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	2.624.017.164.549		2.776.161.845.698	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	472.583.208.602	2w,6,15a,24d	253.017.159.808	Due to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	1.024.773.324.471	11,15a,18,25f,25g	1.505.128.441.926	Bank loans
Hutang lainnya	116.226.785.281	15b,25f	331.232.942.649	Other loans
Pembiayaan konsumen	525.928.385	2w,15c	660.964.791	Consumer financing
Sewa guna usaha	702.510.466	2s,15d,24f	529.843.133	Obligations under capital lease
Hutang obligasi - bersih	371.311.037.078	2o,2p,7,16	-	Bonds payable – net
Penyisihan imbalan kerja karyawan	39.875.447.564	2v,2w,24h,26	29.838.456.443	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	8.696.478.661	25b	3.685.964.662	Unearned revenue
Kewajiban jangka panjang lainnya	14.662.590.051		13.882.363.770	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	2.049.357.310.559		2.137.976.137.182	Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	4.673.374.475.108		4.914.137.982.880	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	195.671.403.183	2b,17	251.253.080.278	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham				Authorized - 3,800,000,000 shares at par value of Rp500 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 996.502.680 saham	498.251.340.000	1b,25g,18	498.251.340.000	Issued and fully paid - 996,502,680 shares
Agio saham	136.827.729.800	1b,19	136.827.729.800	Premium on share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	47.055.876.810	2b	169.882.567.319	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(56.174.735.320)	2b,2u,25g	(225.445.664.896)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Akumulasi rugi	(292.052.627.457)	20	(355.521.575.943)	Accumulated losses
EKUITAS - BERSIH	333.907.583.833		223.994.396.280	SHAREHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.202.953.462.124		5.389.385.459.438	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENGHASILAN BERSIH	3.110.911.798.371	2q,2r,2s, 2w,21,24a, 25b,27	3.586.985.109.939	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2.688.706.755.652	2q,2w,22, 24b,25f,27	3.134.424.183.120	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	422.205.042.719		452.560.926.819	GROSS MARGIN
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Penjualan	210.930.899.844	2q,23,25b, 25d	193.257.730.100	Selling
Umum dan administrasi	172.328.387.244	2q,23,25b, 25d	185.588.981.398	General and administrative
Jumlah beban usaha	383.259.287.088		378.846.711.498	Total operating expenses
LABA USAHA	38.945.755.631		73.714.215.321	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Laba penjualan aset tetap, bersih	1.674.503.666	2i,25g	-	Gain on sale of property and equipment, net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	20.366.412.703	2h,8	26.197.611.083	Equity in net earnings of associated companies - net
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	25.g.7	319.505	Realization difference arising from restructuring transaction among entities under common control
Penghasilan bunga	27.253.355.579		9.105.933.123	Interest income
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih	42.136.690.348	2x	(16.605.740.482)	Gain (Loss) on foreign exchange – net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(101.736.427.707)		(48.089.850.842)	Interest and other financing charges
Lain-lain - bersih	96.819.260.781	14c,25b, 25g	69.033.241.757	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - bersih	86.513.795.370		39.641.514.144	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN	125.459.551.001		113.355.729.465	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2t,14c		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	35.613.930.223		36.181.850.770	Current
Tangguhan	(11.396.718.201)		10.548.633.430	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih	24.217.212.022		46.730.484.200	Corporate income tax expense - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	101.242.338.979		66.625.245.265	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	(19.989.383.383)	2b,17	(25.794.308.208)	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
LABA BERSIH	81.252.955.596		40.830.937.057	NET INCOME
Laba Usaha Per Saham	39	2y	74	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	82	2y	41	Net Income Per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associated Companies	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	157.751.354.512	(229.834.752.532)	(396.352.513.000)	166.643.158.780	Balance as of January 1, 2008
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	12.131.212.807	-	-	12.131.212.807	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	-	-	-	4.389.087.636	-	4.389.087.636	transactions of entities under common control
Laba bersih semester pertama 2008		-	-	-	-	40.830.937.057	40.830.937.057	Net income first semester of 2008
Saldo 30 Juni 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	169.882.567.319	(225.445.664.896)	(355.521.575.943)	223.994.396.280	Balance as of June 30, 2008
Saldo 1 Januari 2009		498.251.340.000	136.827.729.800	63.064.698.063	(38.025.683.501)	(373.305.583.053)	286.812.501.309	Balance as of January 1, 2009
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	(16.008.821.253)	-	-	(16.008.821.253)	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b	-	-	-	(18.149.051.819)	-	(18.149.051.819)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba bersih semester pertama 2009		-	-	-	-	81.252.955.596	81.252.955.596	Net income first semester of 2009
Saldo 30 Juni 2009		498.251.340.000	136.827.729.800	47.055.876.810	(56.174.735.320)	(292.052.627.457)	333.907.583.833	Balance as of June 30, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.432.965.861.679		5.470.755.813.229	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.756.290.860.544)		(4.498.188.014.505)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(301.104.493.373)		(326.171.269.598)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(202.895.041.809)		(192.077.451.504)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak	(105.150.341.779)		(81.157.301.826)	Payments of taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	526.372.770.399		(185.672.211.833)	Other receipts (payments) - net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	593.897.894.573		187.489.563.960	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.123.613.430		3.651.314.211	Proceeds from disposals of property and equipment
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	297.541.606.035		67.948.681.138	Interest received on and proceeds from terminations of restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	-		925.078.922	Dividends received from associated companies
Pembayaran untuk penempatan jangka pendek dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-		(132.940.694.822)	Payments of placement in short term investment and restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	4.555.564.722	2b,8	-	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Bunga yang diterima dari aktivitas investasi lainnya	5.825.258.426		-	Interest received from other investing activities
Pembelian aset tetap	(22.650.328.347)	27	(24.576.958.940)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran dividen oleh Anak Perusahaan	(1.307.280.926)		-	Payments of dividends by Subsidiaries
Penambahan uang muka penyertaan saham	-		7.000.000.000	Additions to advances for investments in shares of stock
Penambahan penyertaan saham	(26.615.500.000)		(2.616.980.060)	Additions to investments in shares of stock
Pembelian aktiva belum digunakan dalam usaha	-		(15.234.714.266)	Acquisition of assets for future development
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	259.472.933.340		(95.844.273.817)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang jangka panjang	318.196.316.759		396.324.293.123	<i>Proceeds from long-term debt availments</i>
Penerimaan dari hutang jangka pendek			101.212.186.556	<i>Proceeds from short-term loans availments</i>
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	211.527.829.325		149.105.115.764	<i>Proceeds from other financing activities</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(54.564.051.170)		(18.624.429.888)	<i>Payments of long-term debts</i>
Pembayaran hutang jangka pendek	(567.119.658.123)		(406.063.500.459)	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(521.0368.092.632)		(122.987.056.642)	<i>Payments of other financing activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(613.327.655.841)		98.966.608.454	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	240.043.172.072		190.611.898.597	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL SEMESTER	366.512.671.725	3	230.642.464.719	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF SEMESTER
KAS DAN SETARA KAS AKHIR SEMESTER	606.555.843.797	3	421.254.363.316	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE SEMESTER

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 dimana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 27 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-68771.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and its Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 27 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 28, 2008, concerning changes in the Company's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-68771.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 24, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya disebut "Group") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Group bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton" dan "Great Wall" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai, dan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Group terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22 juta saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6,5 juta telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company and its Subsidiaries (herein-after collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton" and "Great Wall" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars, and participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22 million shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6.5 million was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Komisaris Utama :
Wakil Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Direktur

Direktur Utama :
Wakil Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

2009

Soebronto Laras
Pranata Hajadi
Eugene Cho Park
Kunihiko Susuki
Soegeng Sarjadi
Hanadi Rahardja
Moh. Jusuf Hamka

Gunadi Sindhuwinata
Jusak Kertowidjojo
Josef Utamin
Rogelio F. Roxas
Alex Sutisna
Santiago S. Navarro
Bambang Subijanto
Jacobus Irawan
Djendratna Budimulja T

Boards of Commissioners and Directors

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2009 and 2008 are as follows:

Sehubungan dengan wafatnya Bapak Angky Camaro (lihat Catatan 25.g.4) pada tanggal 22 Juni 2009, RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2009 memutuskan bahwa posisi Bapak Angky Camaro sebagai Komisaris Perusahaan tidak digantikan.

In connection with the passing away of Mr. Angky Camaro (see Note 25.g.4) on June 22, 2009, Company's Annual GSM on June 26, 2009 has decided that Mr. Angky Camaro's position as Commissioner remain vacant.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

**Dewan Komisaris dan Direksi
Dewan Direksi**

Komisaris Utama :
Wakil Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Direktur

Direktur Utama :
Wakil Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 3.830 dan 3.957 orang.

d. Struktur Group

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Anak Perusahaan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Anak Perusahaan dari Anak Perusahaan tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

**Boards of Commissioners
and Directors**

2008
Soebronto Laras :
Pranata Hajadi :
Angky Camaro :
Eugene Cho Park :
Soegeng Sarjadi :
Hanadi Rahardja :
Moh. Jusuf Hamka :

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

Gunadi Sindhuwinata :
Jusak Kertowidjojo :
Josef Utamin :
Rogelio F. Roxas :
Alex Sutisna :
Surjadi Tirtarahardja :
Santiago S. Navarro :

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of June 30, 2009 and 2008, the Company and its Subsidiaries have combined permanent employees of 3,830 and 3,957, respectively.

d. Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 30 Juni (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination June 30, (in Rp billion)	
				2009	2008	2009	2008
PT Multi Central Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00	99,98	105,65	91,03
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,97	99,89	68,39	58,89
PT Central Sole Agency (CSA) ^(c)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	97,73	99,81	275,91	210,60
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,87	99,46	145,66	134,75
PT National Assembler (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,84	99,71	39,73	35,77
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	99,81	99,25	2.026,10	2.134,78
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	99,75	99,00	965,03	1.032,19
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	96,60	90,00	353,66	206,38
PT Unicor Prima Motor (UPM) ^(e)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	90,51	90,80	236,46	136,51
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	90,65	89,90	3,38	71,32
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	90,00	90,00	1,83	2,14
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	28,54	40,65
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	90,00	90,00	13,41	17,17
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	89,97	63,72	402,37	417,68
PT Buana Sejahtera Niaga (BSN)	Surabaya	2004	Dealer/Dealership	89,83	88,97	0,15	0,15
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	87,75	51,00	60,32	74,57
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(f)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	83,96	99,47	48,15	10,38
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	2004	Bengkel/Workshop	79,89	-	1,82	-
PT Wangsa Indra Permana (WIP) ^(d)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	75,04	-	45,79	-
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	75,00	75,00	214,81	257,89
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) ^(a)	Jakarta	1996	Umum/General	75,00	-	937,64	-
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Jakarta	1995	Umum/General	74,25	-	1,23	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	70,00	-	10,55	-
PT Multi Tambang Abadi (MTA)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	67,50	-	0,90	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	67,50	-	0,90	-
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	67,50	-	30,05	-
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	60,00	-	2,51	-
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Jakarta	2005	Asuransi/Insurance	60,00	-	6,95	-
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	50,95	50,90	4,19	2,86
PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	50,94	50,66	0,10	0,09

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 30 Juni (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination June 30, (in Rp billion)	
				2009	2008	2009	2008
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1997	Dealer/Dealership	49,73	45,90	30,86	42,98
PT Wahana Dikara Palembang (WDP)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	49,73	45,90	22,58	26,76
PT Wahana Meta Riau (WMR)	Riau	2002	Dealer/Dealership	49,73	45,90	40,07	46,08
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	45,90	15,71	17,69
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	49,73	45,90	20,44	45,85
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	45,90	31,74	33,63
PT Wahana Megah Putra Makasar (WMPM)	Makasar	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	22,31	40,83
PT Wahana Nismo Menado (WNM)	Menado	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	17,02	24,65
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	11,42	12,89
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	22,92	28,78
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Jakarta	2005	Dealer/Dealership	49,73	45,45	24,65	29,11
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	49,73	45,90	22,88	6,00
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	49,69	-	6,45	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	49,69	-	6,53	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	49,69	-	5,40	-
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1995	Dealer/Dealership	49,24	45,45	155,45	179,89
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	49,24	45,45	14,56	18,45
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/Dealership	49,24	45,45	8,19	8,41
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	49,24	45,45	12,43	14,62
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2003	Dealer/Dealership	49,24	45,45	11,71	17,00
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2004	Dealer/Dealership	49,24	45,45	44,61	64,89
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	Bandung	2006	Dealer/Dealership	49,24	45,45	41,00	37,93
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) ^(b)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	49,10	90,93	-	680,36
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	48,01	45,86	2,28	3,44
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	45,00	-	100,35	-
PT Indomobil Jaya Agung (IJA)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	38,25	-	31,11	-
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/Holding	37,50	-	1,88	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

- (a) Perusahaan telah mengakuisisi IMGSL efektif sejak bulan Oktober 2008 (Catatan 25g.10).
- (b) Kepemilikan Perusahaan di SIF terdilusi karena SIF menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuhnya dengan menerbitkan saham baru, dimana Perusahaan tidak mengambil hak untuk membeli saham terlebih dahulu atas saham baru tersebut. Kepemilikan Perusahaan berkurang dari 90,93% menjadi 49,10%, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasikan SIF pada tahun 2008 (Catatan 25g.6).
- (c) Kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilusi dari 99,94% menjadi 97,73% karena CSA meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuhnya dengan menerbitkan saham baru yang hanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 25.g.2).
- (d) Kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 77,50% menjadi 75,04% karena WIP meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuhnya dengan menerbitkan saham baru yang hanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 25.g.12).
- (e) Kepemilikan efektif Perusahaan di UPM terdilusi dari 95,06% menjadi 90,51% karena UPM meningkatkan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuhnya dengan menerbitkan saham baru yang hanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 25.g.13).
- (f) Kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 84,47% menjadi 83,96% karena IBAR meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuhnya dengan menerbitkan saham baru yang hanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 25.g.14).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan diadopsi oleh Group sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aktiva dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2n) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2h).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- (a) The Company has acquired IMGSL effective since October 2008 (Note 25g.10).
- (b) Company's ownership in SIF was diluted due to SIF increased its authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares, whereby the Company waived its preemptive rights to buy the said new shares. The Company's ownership decreased from 90.93% to 49.10%, consequently the Company has not consolidated SIF in 2008 (Note 25g.6).
- (c) Company's effective ownership in CSA was diluted from 99.94% to 97.73% when CSA increased the authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares wherein only IMGSL participated (Note 25.g.2).
- (d) Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% when WIP increased the authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares wherein only IMGSL participated (Note 25.g.12).
- (e) Company's effective ownership in UPM was diluted from 95.06% to 90.51% when UPM increased the authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares wherein only IMGSL participated (Note 25.g.13).
- (f) Company's effective ownership in IBAR was diluted from 84.47% to 83.96% when IBAR increased the authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares wherein only IMGSL participated (Note 25.g.14).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Group conform to generally accepted accounting principles in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the periods ended June 30, 2009 and 2008, and are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2n) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note 2h).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Anak Perusahaan.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" di neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Selisih lebih biaya perolehan investasi atas nilai wajar aktiva bersih (atau nilai wajar aktiva bersih atas biaya perolehan investasi) Anak Perusahaan ditangguhkan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun sebagai goodwill, kecuali selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, yang disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2u). Manajemen berpendapat bahwa periode amortisasi untuk goodwill tersebut adalah wajar mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak Perusahaan yang diakuisisi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (continued)**

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the Subsidiaries as itemized in Note 1, whereby the Company owns, either directly or indirectly, more than 50.00% equity interest and/or exercises significant control and influence over their management and operations.

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated in consolidation.

The excess of costs of investments over fair values of underlying net assets of (or fair values of underlying net assets over costs of investments in) Subsidiaries are deferred and amortized over twenty (20) years as goodwill, except for those differences arising from restructuring transactions with entities under common control, which are presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control" (Note 2u). Management is of the opinion that such amortization period for goodwill is appropriate because of the good future operating prospects of the acquired Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas pada Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk yang berasal dari penilaian kembali aktiva tetap, perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman dan penyesuaian-penyesuaian yang timbul dari penggabungan usaha, dicatat dan disajikan sebagai bagian yang terpisah pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Pada waktu anak perusahaan menjadi perusahaan asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas, akan mengakibatkan pelaporan kepentingan perusahaan dalam perusahaan asosiasi menjadi:

- i. Berdasarkan metode ekuitas dari tanggal di mana kehilangan kendali terjadi pada periode berjalan; dan
- ii. untuk setiap bagian awal dari periode berjalan dan setiap periode awal, selama perusahaan asosiasi dikendalikan dengan dengan konsolidasi penuh.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan hutang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian yang terpisah dalam neraca konsolidasi.

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan jaminan hutang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In accordance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Subsidiary's/Investee's Equity", the difference between the carrying values of the Company's investments and its proportionate share in the fair value of the underlying net assets of the Subsidiaries arising from changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the related Subsidiaries, including those arising from the revaluation of fixed assets, changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans and adjustments to set-up differences arising from business combinations, is recorded and presented as a separate item under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

When a subsidiary becomes an associate accounted for under the equity method, the effect will be that the reporting entity's interest in the investee will be reported:

- i. Under the equity method from the date on which control is lost in the current period; and*
- ii. for any earlier part of the current period and of any earlier period, during which the investee was controlled using the full consolidation.*

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as a separate item in the consolidated balance sheets.

d. Short-term Investments

Time deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short-term Investments".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan souvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "FOB Shipping Point" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal neraca dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut, dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan antara 20,00% sampai dengan 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung (termasuk perusahaan asosiasi tidak langsung pada anak perusahaan), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible by Company's and Subsidiaries' management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at balance sheet date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

h. Investments

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Company or its Subsidiaries maintain ownership interest of 20.00% to 50.00%, directly and indirectly (including those indirectly associated with certain subsidiaries), are accounted for by the equity method:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva 30 Juni (dalam miliar Rp)/ Total Assets June 30, (in Rp billion)	
				2009	2008	2009	2008
<u>Perusahaan Asosiasi Langsung/Directly Associated</u>							
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) ^(a)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/ <i>Financing</i>	49,10	90,93	567,24	680,36
PT Indo - EDS Daya Selaras (IEDS)	Jakarta	1997	Konsultan Informasi Teknologi/ <i>Information Technology Consulting</i>	49,00	49,00	9,21	9,21
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) ^(b)	Jakarta	1982	Distributor/ <i>Distributorship</i>	40,00	40,00	1.238,31	1.152,07
PT Transport Andal Tangguh (TAT) (40% dimiliki UPM)/ (40% owned by UPM)	Jakarta	2005	Bengkel/ <i>Workshop</i>	38,02	40,00	0,63	1,31
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG)	Jakarta	1985	Perakitan/ <i>Assembling</i>	20,00	20,00	2,44	2,43
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	20,50	20,50	222,31	247,32
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	2004	Bengkel/ <i>Workshop</i>	-	20,00	1,82	3,70
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(a)	Jakarta	1989	Penyalur/ <i>Distributor</i>	-	37,89	48,15	60,25
PT Indo Trada Sugiron (ITS) ^(a) (50% dimiliki IMGSL/ 50% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/ <i>Distributor</i>	37,50	-	24,39	-
PT Indo Citra Sugiron (ICS) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL)/ (10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/ <i>Distributor</i>	40,00	-	0,20	-
PT Nissan Motor Indonesia ^(b) (NMI) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL)/ (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)	Jakarta	1998	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	21,59	-	1.342,73	-
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(b) (25% dimiliki IMGSL/ 25% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Distributor/ <i>Distributorship</i>	18,75	-	727,39	-
PT Jideco Indonesia (JDI) (10% dimiliki Perusahaan dan 25% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 25% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	28,75	-	67,52	-
PT Indo VDO Instrument (IVDO) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	40,00	-	10,70	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) (10% dimiliki Perusahaan dan 41% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 41% owned by IMGSL)	Bekasi	1995	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	40,75	-	52,00	-

^(a) Kepemilikan Perusahaan di SIF terdilusi karena SIF menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor sepenuhnya dengan menerbitkan saham baru, dimana Perusahaan tidak mengambil hak untuk membeli saham terlebih dahulu atas saham baru tersebut. Kepemilikan Perusahaan berkurang dari 90,93% menjadi 49,10%, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasikan SIF pada tahun 2008 (Catatan 1d dan 25g.6).

^(b) Diaudit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2009.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments (continued)

Perusahaan/ Company	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva 30 Juni (dalam miliar Rp)/ Total Assets June 30, (in Rp billion)	
	2009	2008	2009	2008
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) ^(a)	49,10	90,93	567,24	680,36
PT Indo - EDS Daya Selaras (IEDS)	49,00	49,00	9,21	9,21
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) ^(b)	40,00	40,00	1.238,31	1.152,07
PT Transport Andal Tangguh (TAT) (40% dimiliki UPM/ 40% owned by UPM)	38,02	40,00	0,63	1,31
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG)	20,00	20,00	2,44	2,43
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	20,50	20,50	222,31	247,32
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	-	20,00	1,82	3,70
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(a)	-	37,89	48,15	60,25
PT Indo Trada Sugiron (ITS) ^(a) (50% dimiliki IMGSL/ 50% owned by IMGSL)	37,50	-	24,39	-
PT Indo Citra Sugiron (ICS) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	40,00	-	0,20	-
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ 11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)	21,59	-	1.342,73	-
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(b) (25% dimiliki IMGSL/ 25% owned by IMGSL)	18,75	-	727,39	-
PT Jideco Indonesia (JDI) (10% dimiliki Perusahaan dan 25% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 25% owned by IMGSL)	28,75	-	67,52	-
PT Indo VDO Instrument (IVDO) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	40,00	-	10,70	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) (10% dimiliki Perusahaan dan 41% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 41% owned by IMGSL)	40,75	-	52,00	-
^(a) Company's ownership in SIF diluted due to SIF increased its authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares, whereby the Company waived its preemptive rights to buy the said new shares. The Company's ownership decreased from 90.93% to 49.10%, consequently the Company has not consolidated SIF in 2008 (Notes 1d and 25g.6). Audited for the year ended March 31, 2009.				
^(b)				

^(a) Company's ownership in SIF diluted due to SIF increased its authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares, whereby the Company waived its preemptive rights to buy the said new shares. The Company's ownership decreased from 90.93% to 49.10%, consequently the Company has not consolidated SIF in 2008 (Notes 1d and 25g.6).

^(b) Audited for the year ended March 31, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham IEDS secara sirkular pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan dan pemegang saham lain setuju untuk melikuidasi IEDS. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, proses likuidasi IEDS masih dalam proses.

Dalam metode ekuitas, biaya perolehan penyertaan saham ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Nilai tercatat penyertaan saham juga dikurangi dengan dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi dan disesuaikan dengan setiap perubahan-perubahan atas bagian proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang timbul karena perubahan-perubahan pada ekuitas asosiasi yang tidak termasuk di dalam laporan laba rugi. Bagian laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus, atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian proporsional Perusahaan dan Anak Perusahaan atas taksiran nilai wajar dari aktiva bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (goodwill). Goodwill diamortisasi selama dua puluh (20) tahun mengingat prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi.

Semua penyertaan saham di bawah 20,00% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*).

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments (continued)

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of IEDS on March 26, 2007, the Company and the other shareholder agreed to liquidate IEDS. Until the release of this report, the liquidation process of IEDS is still in process.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company or Subsidiaries' share in net earnings or losses of the associates from the date of acquisition. The carrying value of the investment is also reduced by dividends received from the associates and adjusted for any changes in the Company's proportionate interest in the associates arising from changes in the associates' equity that are not included in the income statement. Equity in net earnings or losses of investee is being adjusted for the straight-line amortization, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date (goodwill). The goodwill is amortized over twenty (20) years, in view of the good future business prospect of the investees.

All other investments below 20.00% are carried at cost (cost method).

i. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment were stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Anak Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Sehingga, pada tanggal 1 Januari 2008, Anak Perusahaan telah mereklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap sejumlah Rp3.955.805.555 ke saldo laba.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

Tanah tidak disusutkan sesuai dengan PSAK No. 47.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Effective January 1, 2008, the Group applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Subsidiaries had previously revalued its property, plant and equipment before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of property, plant and equipment is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 (Revised 2007) is applied. Accordingly, as of January 1, 2008, the Subsidiaries have reclassified its revaluation increment in property, plant and equipment amounting to Rp3,955,805,555 to retained earnings.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and factory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Land is not depreciated following the provisions of SFAS No. 47.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali memenuhi kondisi tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Semua biaya tambahan yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari harga perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2m, "Beban Ditangguhkan"). Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Biaya aset dalam penyelesaian merupakan semua biaya (termasuk biaya pinjaman) yang timbul agar aktiva tersebut dapat diselesaikan dan siap untuk digunakan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aktiva tersebut telah selesai dan aktiva tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Landrights are stated at cost and not amortized, except under certain defined conditions in accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land". All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of landrights. The said deferred landrights acquisition costs, which are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights using the straight-line method (Note 2m, "Deferred Charges"). In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

The cost of construction-in-progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bring the constructed asset to its working condition and get it ready for its intended use. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aktiva

Nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi.

k. Aset Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga dimana Anak Perusahaan memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

k. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Cost associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Property, Plant and Equipment". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of provision for decline in value and loss on foreclosed assets and is charged to the current year statements of income.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year's statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Beban Ditangguhkan

Beban-beban tertentu (terutama yang terdiri dari beban ditangguhkan dan biaya yang berkaitan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2i, "Aset Tetap"). Beban ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

n. Instrumen Keuangan Derivatif

Anak Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Anak Perusahaan. Derivatif tersebut dicatat di neraca konsolidasi sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersamaan dengan saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadi.

o. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan Obligasi oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam usaha pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang langsung atas hasil emisi obligasi dan jumlah bersihnya disajikan dalam hutang obligasi sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred Charges

Certain expenditures (consisting primarily of deferred costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method (Note 2i, "Property, Plant and Equipment"). Deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

n. Derivative Financial Instrument

A Subsidiary uses derivative financial instruments to hedge the risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to its loan. Such derivatives are reported on consolidated balance sheets at their fair value.

Changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the income statement in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the consolidated income statements as they arise.

o. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of Bonds by Subsidiaries engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The unamortized portion of the bonds issuance cost balance is presented as reduction to the nominal value of the bonds balance and the net amount is recorded in bonds payable based on the Decision Letter of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Obligasi Diperoleh Kembali

Instrumen hutang obligasi yang diperoleh kembali dengan maksud diterbitkan di kemudian hari dan belum dibatalkan, dinyatakan sebesar nilai nominalnya serta disajikan sebagai pengurang hutang obligasi. Pada saat hutang obligasi ini dijual kembali atau dibatalkan, obligasi yang diperoleh kembali ini akan dikredit. Selisih antara nilai buku dengan harga perolehan hutang obligasi diperoleh kembali dibukukan pada operasi tahun berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat penerbitan faktur dan surat jalan; sedangkan pendapatan dari servis diakui pada saat jasa tersebut telah selesai dan faktur diterbitkan. Perusahaan jasa keuangan mengakui pendapatan atas sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2r dan 2s. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen

Umum

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Treasury Bonds

Bonds payable instrument that have been reacquired for future reissuance and have not been cancelled, are stated at their par value and presented as deduction from bonds payable. When the treasury bonds are resold or cancelled, the treasury bonds account will be credited. The difference between the carrying amount and the reacquisition price of treasury bonds is charged to current operations.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of automotive products is recognized upon issuance of both invoices and delivery orders; while revenue from services is recognized when the services are rendered and the corresponding invoices are issued. Financing companies recognize lease and consumer finance, as explained in Notes 2r and 2s. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

r. Accounting for Consumer Financing

General

Consumer financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, net of unearned consumer financing income and allowance for doubtful consumer financing receivables.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Anak Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting for Consumer Financing (continued)

Unearned income on consumer financing, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statement of income for current period.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Consumer Financing Revenue" in the consolidated statements of income for the current year.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode capital lease jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- i. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- ii. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (full payout lease).
- iii. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting for Leases

Prior to January 1, 2008, lease transactions is recognized as capital lease, if all of the following criteria are met:

- i. The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
- ii. Total periodic payments paid by a lessee plus residual value shall fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
- iii. The lease period shall be a minimum of 2 (two) years.*

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease payments are recognized as an expense in the income statement on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on SFAS 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Anak Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Anak Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Anak Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting for Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as a lessee

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Subsidiaries as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Subsidiaries shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiaries' net investment in the finance lease.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha
(lanjutan)**

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Anak perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Anak Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Anak Perusahaan bertindak sebagai lessee, maka Anak Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan, seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 (awal periode sajian), terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian tersebut.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

t. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode kewajiban, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti misalnya akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar nilai kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Accounting for Leases (continued)

At the application of this revised SFAS, the Subsidiaries have chosen to apply it prospectively. The Subsidiaries determined the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Subsidiaries to determine their classification in accordance with this revised SFAS. When they meet the criteria as financing lease, and the Subsidiaries are acting as a lessee, the Subsidiaries recognized the assets and liabilities as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2007 (the beginning of the earliest period presented) for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements for the three months ended June 30, 2009 dan 2008.

t. Corporate Income Tax Expense (Benefit)

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aktiva direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku atau yang secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah diputuskan.

**u. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas
Sepengendali**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai bukunya dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai salah satu unsur ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar yang direvisi, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah berdasarkan kondisi tertentu yang termasuk, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau pelepasan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang sebelumnya menimbulkan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dijual ke pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Corporate Income Tax Expense (Benefit)
(continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**u. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control**

Any difference between the transfer price and the book value in a restructuring transaction of entities under common control is recorded under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets.

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Based on the revised statement, the difference in value arising from restructuring of entities under common control can change based on certain conditions which include, among others, the loss of common control substance among entities who have been involved in the transactions or when the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which was the basis of the aforesaid difference is disposed to third party.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

SIF mempunyai dana pensiun sendiri dengan nama Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1994. Iuran dana pensiun ditanggung SIF dan karyawan masing-masing sebesar 9,00% dan 1,00% dari penghasilan bulanan karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 26) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencatat estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Retirement Benefits

The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company and certain Subsidiaries at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

SIF has its own pension fund namely Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance, covering substantially all of its qualified permanent employees, which has been approved by Minister of Finance based on its decision letter issued in December 1994. Contributions are funded by SIF and its employees at 9.00% and 1.00%, respectively, of the employees' monthly salaries.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 26) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Company and its Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Dana Pensiun (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara retroaktif menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" efektif pada tanggal 1 Januari 2005, untuk mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13. Revisi PSAK No. 24 ini mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan mengenai imbalan kerja termasuk, antara lain, imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kontrak kerja.

Berdasarkan revisi PSAK No. 24, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Lihat Catatan 26 untuk pengungkapan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

w. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Retirement Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries retroactively applied SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" effective January 1, 2005, to recognize the employee benefits liability in accordance with Law No. 13. The Revised SFAS No. 24 provides the accounting and disclosures of employee benefits including, among others, post-employment benefits and termination benefits.

Under the Revised SFAS No. 24, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

See Note 26 for related disclosures of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

w. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties defined based on SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) diatas, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan yang berhubungan di dalam laporan ini.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (4) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *enterprises, in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the related notes herein.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kurs yang digunakan, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2009
Dolar AS (AS\$1)	10.225,00
Yen Jepang (JP¥100)	10.658,82
Euro (EUR1)	14.432,09
Dolar Singapura (SGD1)	7.054,69
Kronos Swedia (SEK1)	1.336,08
Dolar Australia (AUD1)	8.290,95

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

y. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasi dan laba (rugi) usaha konsolidasi tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2009 dan 2008, yaitu 996.502.680 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2009 and 2008, the rates of exchange used, among others, were as follows:

	2008	
	9.225,00	US Dollar (US\$1)
	8.672,16	Japanese Yen (JP¥100)
	14.563,05	Euro (EUR1)
	6.779,37	Singapore Dollar (SGD1)
	1.545,45	Sweden Cronos (SEK1)
	8.879,07	Australian Dollar (AUD1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of June 30, 2009 and 2008.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of outstanding shares during the year.

Basic earnings per share is calculated by dividing the consolidated net income (loss) and consolidated income (loss) from operations for the year by the weighted average number of shares outstanding of 996,502,680 in the year 2009 and 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan informasi segmen sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", yang memberikan pedoman yang lebih terinci untuk menetapkan segmen usaha dan segmen geografis.

Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif sedangkan Anak-anak Perusahaan bergerak dalam bidang perakitan dan penyaluran kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk dengan berbagai merek kendaraan dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, menyediakan servis perbaikan kendaraan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai. Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Sehingga, informasi keuangan utama pada pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen kegiatan usaha Group, karena risiko dan pengembalian dipengaruhi secara dominan oleh produk yang dihasilkan dan jenis servis yang disediakan oleh Group. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis. Segmen pendapatan dan beban, segmen aktiva dan kewajiban disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Anak Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin akan didasarkan atas jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment Information

The Company presents segment information following SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Company is engaged in participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business while its Subsidiaries are engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks under several brand names of automobiles and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars. The financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on the Group's business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the products produced and types of services provided by the Group. The secondary segment reporting is determined on the geographical segments. Revenues and expenses segment, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

aa. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
Kas	5.745.264.128	5.751.889.397
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	125.866.131.981	162.570.881.289
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	2.776.366.672	14.756.913.539
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.837.203.508	1.795.105.090
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	1.459.165.017	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.317.095.921	3.658.989.246
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.135.898.975	1.134.592.568
PT Bank ICBC Indonesia	1.135.812.876	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	411.520.813	1.747.808.918
Bank Pembangunan Daerah Makasar	15.230.739	1.253.730.496
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.482.229.515	4.300.899.975
Rekening Dolar AS - AS\$812.171,76 pada tahun 2009 dan AS\$1.741.040,53 pada tahun 2008		
PT Bank Central Asia Tbk.	6.987.562.852	12.289.895.871
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	226.106.959	1.445.759.343
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.090.786.485	2.325.443.720
Rekening Euro – EUR130.081,01 pada tahun 2009 dan EUR296.378,83 pada tahun 2008		
PT Bank DBS Indonesia	1.569.335.669	-
PT BNP Paribas	-	1.871.183.225
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	1.677.182.634
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	308.005.203	767.813.896
Rekening Yen Jepang - JP¥2.460.004,76 pada tahun 2009 dan JP¥13.812.249,07 pada tahun 2008		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	255.642.137	1.197.820.339
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	6.568.342	4.550.485
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	433.404.925	324.864.745
Jumlah kas di bank	151.314.068.589	213.123.435.379

Setara kas - deposito berjangka

Rekening Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	100.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	100.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	39.000.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk.	55.000.000.000	2.013.351.250
PT Bank ICBC Indonesia	53.199.995.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50.000.000.000	2.200.000.000
PT Bank Mega Tbk.	28.610.940.780	56.328.171.824
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	11.493.653.598	72.598.622.234
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	7.360.100.000	1.110.100.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	4.033.187.583	31.063.032.084
PT Bank Victoria	-	13.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	6.000.000.000

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah accounts	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Bank Pembangunan Daerah Makasar	
Others (below Rp1 billion each)	
US Dollar accounts - US\$812,171.76 in 2009 and US\$1,741,040.53 in 2008	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Others (below Rp1 billion each)	
Euro accounts – EUR130,081.01 in 2009 and EUR296.378,83 in 2008	
PT Bank DBS Indonesia	
PT BNP Paribas	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
Others (below Rp1 billion each)	
Japanese Yen accounts - JP¥2,460,004.76 in 2009 and JP¥13,812,249.07 in 2008	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	
Others (below Rp1 billion each)	
Bank accounts in other foreign currencies	
Total cash in banks	
Cash equivalents - time deposits	
Rupiah accounts	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
PT Bank Bukopin Tbk.	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	
PT Bank Victoria	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)	
Rekening Rupiah (lanjutan)	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-
PT Bank Central Asia Tbk.	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	798.634.119
Rekening Dolar AS - AS\$805.041,55 pada tahun 2008	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-
Jumlah setara kas - deposito berjangka	449.496.511.080
Jumlah kas dan setara kas	605.555.843.797

- ^(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
^(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
^(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 13,00% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan antara 5,00% sampai dengan 9,50% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008, sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 3,25% sampai dengan 3,80% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009
Pihak ketiga	
PT Dirgaputra Eka Pratama	15.463.624.902
PT Pectech Services Indonesia	9.899.836.773
PT Centradist Partsindo Utama	7.860.701.933
PT Putra Tanjung Pura	7.277.529.600
PT Arindo Gedong Jembar	6.313.896.260
Persero Pelabuhan Indonesia II	6.264.030.130
PT Laju Perdana Indah	6.162.989.000
PT Santosa Motor	6.115.959.298
PT Mulya Mandiri Sakti	5.740.366.016
PT Infinity Prima Trading	5.106.774.494
PT Mataram Mitra Sentosa	5.001.275.016
PT Capella Patria Utama	4.246.724.555
PT Sumber Jaya Internusa	2.631.028.546
PT Sumber Multi Hasta Pratama	2.144.502.886
PT Sumber Jaya Rona Abadi	1.096.935.473

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008	
Cash equivalents - time deposits (continued)		
Rupiah accounts (continued)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	4.750.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk.	750.000.000	
Others (below Rp1 billion each)	5.139.252.870	
US Dollar accounts - US\$805,041.55 in 2008		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	7.424.000.000	
Others (below Rp1 billion each)	2.508.278	
Total cash equivalents - time deposits	202.379.038.540	
Total cash and cash equivalents	421.254.363.316	

- ^(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
^(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
^(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 6.50% to 13.00% in first semester ended June 30, 2009 and from 5.00% to 9.50% in first semester ended June 30, 2008, while time deposits in US dollar earned interest at annual rates ranging from 3.25% to 3.80% in first semester ended June 30, 2008.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of trade receivables are as follows:

	2008	Third parties
PT Dirgaputra Eka Pratama	6.362.331.179	PT Dirgaputra Eka Pratama
PT Pectech Services Indonesia	9.438.720.576	PT Pectech Services Indonesia
PT Centradist Partsindo Utama	9.167.428.207	PT Centradist Partsindo Utama
PT Putra Tanjung Pura	-	PT Putra Tanjung Pura
PT Arindo Gedong Jembar	-	PT Arindo Gedong Jembar
Persero Pelabuhan Indonesia II	-	Persero Pelabuhan Indonesia II
PT Laju Perdana Indah	-	PT Laju Perdana Indah
PT Santosa Motor	-	PT Santosa Motor
PT Mulya Mandiri Sakti	6.567.060.000	PT Mulya Mandiri Sakti
PT Infinity Prima Trading	-	PT Infinity Prima Trading
PT Mataram Mitra Sentosa	4.568.217.969	PT Mataram Mitra Sentosa
PT Capella Patria Utama	8.669.646.458	PT Capella Patria Utama
PT Sumber Jaya Internusa	6.814.852.402	PT Sumber Jaya Internusa
PT Sumber Multi Hasta Pratama	5.171.775.961	PT Sumber Multi Hasta Pratama
PT Sumber Jaya Rona Abadi	7.458.290.104	PT Sumber Jaya Rona Abadi

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Asuki Prima Motor	891.011.000	7.852.148.581
PT International Nickel Indonesia Tbk.	754.548.548	5.128.798.566
PT Prima Nur Panurjwan	-	5.781.641.638
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	261.406.464.356	295.059.451.211
Jumlah - pihak ketiga	354.378.198.786	378.040.362.851
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.553.422.227)	(1.079.274.757)
Pihak ketiga - bersih	352.824.776.559	376.961.088.094
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Indomarco Prismatama	26.806.114.000	-
PT Eka Persada Utama	19.123.095.111	-
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	6.466.079.000	-
PT CSM Corporatama	3.097.620.749	2.883.778.125
PT Eka Dharma Jaya Sakti	2.897.362.678	3.825.600.223
PT Indomobil Suzuki International	1.743.808.542	1.269.223.723
PT Nissan Motor Indonesia	1.269.938.558	1.260.246.487
PT Wolfsburg Auto Indonesia	2.643.875.695	5.909.497.075
PT Indomarco Adiprima	-	6.807.694.911
PT Wangsa Indra Permana	-	17.860.626.970
PT Indobuana Autoraya	-	9.629.073.442
PT Indotraktor Utama	-	4.558.183.376
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.067.868.415	8.457.686.503
Jumlah - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	71.115.762.748	62.461.610.835
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	71.115.762.748	62.461.610.835
Jumlah piutang usaha - bersih	423.940.539.307	439.422.698.929

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Third parties (continued)
PT Asuki Prima Motor
PT International Nickel Indonesia Tbk.
PT Prima Nur Panurjwan
Others (below Rp5 billion each)
Total - third parties
Less allowance for doubtful accounts
Third parties - net
Related parties
PT Indomarco Prismatama
PT Eka Persada Utama
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.
PT CSM Corporatama
PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indomobil Suzuki International
PT Nissan Motor Indonesia
PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indomarco Adiprima
PT Wangsa Indra Permana
PT Indobuana Autoraya
PT Indotraktor Utama
Others (below Rp1 billion each)
Total - related parties
Less allowance for doubtful accounts
Related parties - net
Total trade receivables - net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Piutang Usaha - Bersih	2009
Lancar	240.403.140.007
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	59.173.742.865
31 - 60 hari	34.606.442.403
61 - 90 hari	11.472.056.982
Lebih dari 90 hari	79.838.579.278
Jumlah	425.493.961.534
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.533.422.227)
Piutang usaha - bersih	423.940.539.306

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	1.543.680.893
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama semester berjalan	9.741.334
Penghapusan selama semester berjalan	-
Saldo akhir semester	1.553.422.227

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada semester pertama tahun 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA masing-masing sebesar Rp12,50 miliar dan Rp12 miliar, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11) dan pada semester pertama tahun 2008, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA masing-masing sebesar Rp6,5 miliar dan Rp12 miliar dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11).

Piutang usaha yang dimiliki oleh ITU masing-masing sebesar AS\$556.250,00 dan Rp54,12 miliar pada tahun 2009 dan sebesar AS\$1.033.636,25 dan Rp94,17 miliar (atau nilai yang setara untuk persediaan) pada tahun 2008, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

As of June 30, 2009 and 2008, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

2008	Aging of Accounts Receivable - Net
275.991.228.817	Current
	Overdue:
89.814.512.374	1 - 30 days
26.794.984.604	31 - 60 days
11.955.675.994	61 - 90 days
35.945.571.897	More than 90 days
440.501.973.686	Total
(1.079.274.757)	Less allowance for doubtful accounts
439.422.698.929	Accounts receivable - net

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

2008	
1.069.309.912	Balance at beginning of year
	Add (deduct):
9.964.845	Provisions made during the semester
-	Accounts written-off during the semester
1.079.274.757	Balance at end of semester

Management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

In first semester of 2009, the accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp12.50 billion and Rp12 billion, respectively, are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 11) and in first semester of 2008 the accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp6.5 billion and Rp12 billion, respectively are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Windu Kentjana International Tbk. and PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 11).

Account receivable - trade of ITU amounting to US\$556,250.00 and Rp54.12 billion in 2009 and amounting to US\$1,033,636.25 and Rp94.17 billion (or equivalent amount of inventory) in 2008, are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 11 and 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, ITU juga menjaminkan piutang usaha atas kontrak kerja dengan pihak ketiga sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$1.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh PT Wahana Inti Selaras, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

In first semester of 2009 and 2008, ITU also pledged its trade receivables from contract agreements with third parties as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In first semester of 2009 and 2008, account receivable - trade of ITU amounting to US\$1,750,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by PT Wahana Inti Selaras, a related party, from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008
<i>Perusahaan dagang</i>		
Mobil dan motor	358.882.262.047	258.229.602.514
Suku cadang	204.753.397.290	125.565.512.877
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	17.006.750.746	-
Barang dalam proses	9.642.354.918	3.332.402.634
Asesoris dan souvenir	3.308.780.147	2.214.973.016
Sub-jumlah	593.593.545.148	389.342.491.041
<i>Perusahaan pabrik</i>		
Barang jadi - <i>stamping dies</i>	-	-
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	118.065.917	-
Bahan baku dan bahan pembantu	1.781.079.290	2.849.219.187
Barang dalam proses	1.137.222.683	-
Suku cadang	-	-
Lain-lain	10.867.438.717	-
Sub-jumlah	13.903.806.607	2.849.219.187
<i>Umum</i>		
Bahan baku dan bahan pembantu	515.898.257	830.766.325
Barang dalam perjalanan	22.018.623.371	57.551.325.257
Lain-lain	6.218.844.295	4.159.620.017
Sub-jumlah	28.753.365.923	62.541.711.599
Jumlah	636.250.717.678	454.733.421.827
Dikurangi penyisihan untuk persediaan usang	(1.152.682.839)	(91.896.497)
Persediaan - bersih	635.098.034.839	454.641.525.330

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

Trading company
Automobiles and motorcycles
Spare parts
Completely Knocked Down (CKD) Components
Work-in-process
Accessories and souvenirs
Sub-total
Manufacturing company
Finished goods - stamping dies
Completely Knocked Down (CKD) Components
Raw and indirect materials
Work-in-process
Spare parts
Others
Sub-total
General
Raw and indirect materials
Inventories-in-transit
Others
Sub-total
Total
Less allowance for inventory obsolescence
Inventories - net

Management is of the opinion that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada semester pertama tahun 2008, persediaan yang dimiliki oleh WPTT sebesar Rp7,00 miliar dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh IMGSL dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, persediaan sebesar Rp25 miliar yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11).

Persediaan tertentu yang dimiliki oleh ITU dijadikan jaminan atas pinjaman dengan angsuran tetap (KAB I dan KAB II), rekening koran dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/sight letter of credit dan trust receipt pada tahun 2009 dan 2008, yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$3.250.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh WISEL dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, persediaan masing-masing sebesar Rp39,12 miliar dan Rp9,25 miliar yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan (*demand loan*) yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, persediaan yang dimiliki oleh IMT dijadikan jaminan atas pinjaman atas modal kerja yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 11).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp506.584.846.772, AS\$630.221.128,21 dan EUR1.577.607,00 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp325.894.027.619 pada tanggal 30 Juni 2008, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 24g).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVENTORIES (continued)

In first semester of 2008, inventories of WPTT amounting to Rp7.00 billion are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by IMGSL from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 11).

In first semester of 2009 and 2008, inventories amounting to Rp25 billion owned by CSA (formerly IMB, before merger - Note 25g.3) are pledged as collateral to revolving working capital loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 11).

Certain inventories of ITU are pledged as collateral to fixed installment loans (KAB I and KAB II), overdraft and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/sight letter of credit and trust receipt in 2009 and 2008, which was obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 11 and 15a).

In first semester of 2009 and 2008, inventories of ITU amounting to US\$3,250,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by WISEL from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

In first semester of 2009 and 2008, inventories amounting to Rp39.12 billion and Rp9.25 billion, respectively, owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In first semester of 2009 and 2008, inventories owned by IMT are pledged as collateral to working capital loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 11).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp506,584,846,772, US\$630,221,128.21 and EUR1,577,607.00 as of June 30, 2009 and Rp325,894,027,619 as of June 30, 2008, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24g).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo tidak lancar transaksi antar perusahaan di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Piutang dari:		
Terraza Inc.	22.639.980.000	-
PT Wolfsburg Auto Indonesia	20.867.755.444	9.029.250.000
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	6.868.008.384	9.839.784.888
PT Wangsa Indra Permana	-	8.360.000.000
Indomobil (America) Inc.	-	5.396.069.820
PT Indomobil Jaya Agung	-	2.000.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.542.942.479	1.719.561.775
Jumlah piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	51.918.686.307	36.344.666.483
Hutang kepada:		
PT Tritunggal Intipermata	451.106.745.844	22.500.000.000
PT Swadharma Indotama Finance	20.426.747.398	-
PT Serasi Tunggal Karya	1.000.000.000	-
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	171.413.361.327
PT Asuransi Central Asia	-	19.000.000.000
PT Indolife Pensiortama	-	15.000.000.000
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	-	10.000.000.000
PT Wahana Inti Selaras	-	6.800.000.000
PT Indotraktor Utama	-	7.258.614.839
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	49.715.360	1.045.183.642
Jumlah hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	472.583.208.602	253.017.159.808

Lihat Catatan 2w dan 24 untuk sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari:

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) sebesar Rp10.000.000.000.
2. PT Indolife Pensiortama (Indolife) sebesar Rp15.000.000.000.
3. PT Asuransi Central Asia (ACA) sebesar Rp19.000.000.000.

digunakan untuk mendanai peningkatan penyertaan saham di PT Swadharma Indotama Finance (SIF) (Catatan 1d), dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% dan telah dilunasi seluruhnya pada September 2008.

6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

The outstanding non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

Due from:	
Terraza Inc.	
PT Wolfsburg Auto Indonesia	
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	
PT Wangsa Indra Permana	
Indomobil (America) Inc.	
PT Indomobil Jaya Agung	
Others (below Rp1 billion each)	
Total due from related parties	
Due to:	
PT Tritunggal Inti Permata	
PT Swadharma Indotama Finance	
PT Serasi Tunggal Karya	
PT IMG Sejahtera Langgeng	
PT Asuransi Central Asia	
PT Indolife Pensiortama	
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	
PT Wahana Inti Selaras	
PT Indotraktor Utama	
Others (below Rp1 billion each)	
Total due to related parties	

See Notes 2w and 24 for the nature of the Company's and Subsidiaries' relationship and transactions with related parties.

The loans obtained by the Company from:

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) amounting to Rp10,000,000,000.
2. PT Indolife Pensiortama (Indolife) amounting to Rp15,000,000,000.
3. PT Asuransi Central Asia (ACA) amounting to Rp19,000,000,000.

which were used to finance the additional investments made in PT Swadharma Indotama Finance (SIF) (Note 1d), bear annual interest at the rate of 10.00% and were all repaid in September 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman di atas, telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, para kreditur Perusahaan dan pemegang saham independen selama rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2007, sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang persetujuan pemegang saham independen untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Pinjaman ini dijamin dengan saham-saham yang dimiliki TIP, pemegang saham, di IMGSL. Sampai dengan tanggal laporan, pelepasan jaminan ini masih dalam proses menunggu penyelesaian pembayaran kewajiban bunga yang belum dibayar sebesar Rp2.814.027.777 pada tanggal 30 Juni 2009.

Semua piutang dari dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas tidak dikenakan bunga (kecuali piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia yang dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 16,00% dan 12,50% masing-masing pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008, dan hutang GMM dan ITU pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008 kepada IMGSL, yang dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 13,00%-16,50% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008, dan hutang Perusahaan pada TIP yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Saldo hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The aforementioned loan agreements, have been approved by the Board of Commissioners, the Creditors and the independent shareholders during the extraordinary shareholders' meeting held on June 15, 2007, in compliance with BAPEPAM Rule No. IX.E.1 regarding the independent shareholders approval for conflict of interest transaction. These loans are guaranteed by shares owned by TIP, shareholder, in IMGSL. Up to the report date, the release of this guarantees are in the process waiting the payment settlement of interest payables amounting to Rp2,814,027,777 as of June 30, 2009.

The other outstanding balances of due from and due to with related parties are non-interest bearing (except for the receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia which earn annual interest at the rate ranging from 16,00% and 12,50% in first semester ended June 30, 2009 and 2008 respectively, and the payables of GMM and ITU in first semester ended June 30, 2008 to IMGSL, which bears annual interest at rates ranging from 13.00% to 16.50% in first semester ended June 30, 2008, the payables of the Company to TIP which bear annual interest at the rate of 10.00% in first semester ended June 30, 2009 and 2008. The other loans from related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Anak Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu SIF and IMFI. Pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009, SIF tidak lagi dikonsolidasikan karena penurunan kepemilikan Perusahaan (Catatan 1d dan 25g.6).

	2009	2008
Lancar		
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	1.566.357.140	86.106.624.990
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	576.053.941.345	1.097.691.777.699
Sub-jumlah lancar	577.620.298.485	1.183.798.402.689
Bukan lancar		
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	7.195.374.854	27.013.426.165
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	934.937.121.179	1.386.587.575.076
Sub-jumlah bukan lancar	942.132.496.033	1.413.601.001.241
Jumlah piutang pembiayaan	1.519.752.794.518	2.597.399.403.930

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah currency owned by the Subsidiaries engaged in financial services namely SIF and IMFI. In first semester ended June 30,, 2009,, SIF is no longer consolidated due to the decrease in the Company's share ownership (Notes 1d and 25g.6).

Current
Investment in direct financing leases - net
Consumer financing receivables - net
Sub-total current
Non-current
Investment in direct financing leases - net
Consumer financing receivables - net
Sub-total non-current
Total financing receivables

a. Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih

Rincian investasi dalam sewa guna usaha - bersih adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak ketiga		
Piutang sewa guna usaha	11.547.896.660	134.274.470.690
Nilai sisa yang terjamin	375.533.000	50.509.734.862
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(2.577.241.718)	(23.487.645.645)
Simpanan jaminan	(375.533.000)	(50.509.734.862)
Sub-jumlah pihak ketiga	8.970.654.942	110.786.825.045
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)		
Piutang sewa guna usaha	-	8.350.453.303
Nilai sisa yang terjamin	-	2.634.116.969
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	-	(2.237.133.526)
Simpanan jaminan	-	(2.634.116.969)
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	6.113.319.777
Jumlah	8.970.654.942	116.900.144.822
Dikurangi penyisihan piutang sewa guna usaha ragu-ragu	(208.922.948)	(3.780.093.667)
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	8.761.731.994	113.120.051.155

a. Net Investment in Direct Financing Leases – Net

The details of net investment in direct financing leases - net are as follows:

Third parties
Direct financing lease receivables
Residual value
Unearned lease income
Security deposits
Sub-total third parties
Related parties (Note 24a)
Direct financing lease receivables
Residual value
Unearned lease income
Security deposits
Sub-total related parties
Total
Less allowance for doubtful lease receivables
Net investment in direct financing leases - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

**a. Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih
(lanjutan)**

Jadwal angsuran dari rincian investasi dalam sewa guna usaha - bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak ketiga		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	1.051.830.113
31 - 60 hari	-	839.529.408
61 - 90 hari	-	583.354.727
Lebih dari 90 hari	-	11.627.363.351
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2008	-	31.910.371.017
Tahun 2009	2.341.918.391	56.770.741.286
Tahun 2010	4.515.265.260	31.491.280.788
Tahun 2011	3.471.684.535	-
Tahun 2012 dan sesudahnya	1.219.028.474	-
	<u>11.547.896.660</u>	<u>134.274.470.690</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	262.855.105
31 - 60 hari	-	262.855.092
61 - 90 hari	-	170.797.393
Lebih dari 90 hari	-	152.339.341
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2008	-	1.523.391.320
Tahun 2009	-	2.990.142.320
Tahun 2010 dan sesudahnya	-	2.988.072.732
	-	<u>8.350.453.303</u>
Jumlah	<u>11.547.896.660</u>	<u>142.624.923.993</u>

Suku bunga tahunan yang dibebankan pada pelanggan berkisar antara 14,50% sampai dengan 16,50% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan antara 16,50% sampai dengan 32,00% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008.

Investasi bersih dalam sewa guna usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), PT Inter Bumi Nugraha dan PT Wahana Inti Selaras pada tanggal 30 Juni 2008.

Sebagian dari piutang sewa guna usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang lainnya dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2008 (Catatan 11 dan 15b).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Net Investment in Direct Financing Leases - Net (continued)

The installment schedules of net investment in direct financing leases by year of maturity are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Due:</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
<i>Not yet due:</i>
<i>Year 2008</i>
<i>Year 2009</i>
<i>Year 2010</i>
<i>Year 2011</i>
<i>Year 2012 and thereafter</i>
<i>Related parties</i>
<i>Due:</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
<i>Not yet due:</i>
<i>Year 2008</i>
<i>Year 2009</i>
<i>Year 2010 and thereafter</i>

Annual interest rates charged to customers ranged from 14.50% to 16.50 % in first semester ended June 30, 2009 and from 16.50% to 32.00% in first semester ended June 30, 2008.

Net investment in direct financing leases from related parties represent receivables from PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), PT Inter Bumi Nugraha and PT Wahana Inti Selaras as of June 30,, 2008.

Portion of direct financing lease receivables were used as collateral to the bank loans and other loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in 2008 (Notes 11 and 15b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

**a. Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih
(lanjutan)**

Pada semester pertama tahun 2008, sebagian piutang sewa guna usaha digunakan sebagai jaminan hutang obligasi milik SIF (Catatan 16).

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih

Rincian piutang pembiayaan konsumen - bersih adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	1.869.466.866.097	3.138.493.035.455
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(325.066.253.591)	(629.964.392.764)
Sub-jumlah pihak ketiga	1.544.400.612.506	2.508.528.642.691
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)		
Piutang pembiayaan konsumen	9.466.047.153	47.889.682.291
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(933.678.673)	(4.170.981.315)
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.532.368.480	43.718.700.976
Jumlah	1.552.932.980.986	2.552.247.343.667
Dikurangi penyisihan piutang pembiayaan konsumen ragu-ragu	(41.941.918.462)	(67.967.990.892)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.510.991.062.524	2.484.279.352.775

Jadwal angsuran dari rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak ketiga		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	27.830.540.860	34.909.538.731
31 - 60 hari	11.613.781.600	17.472.474.501
61 - 90 hari	7.528.221.220	18.373.972.471
Lebih dari 90 hari	-	108.666.071.575
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2008	-	985.317.299.690
Tahun 2009	685.886.009.396	1.326.650.965.884
Tahun 2010	867.202.288.931	561.853.884.997
Tahun 2011	249.224.009.110	85.248.827.606
Tahun 2012	20.109.923.980	-
Tahun 2013 dan sesudahnya	72.091.000	-
	1.869.466.866.097	3.138.493.035.455

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Net Investment in Direct Financing Leases - Net (continued)

In first semester of 2008, portion of direct financing lease receivables were used as collateral to SIF's bonds payable (Note 16).

b. Consumer Financing Receivables - Net

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	1.869.466.866.097	3.138.493.035.455	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(325.066.253.591)	(629.964.392.764)	Unearned consumer financing income
Sub-jumlah pihak ketiga	1.544.400.612.506	2.508.528.642.691	Sub-total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)			Related parties (Note 24a)
Piutang pembiayaan konsumen	9.466.047.153	47.889.682.291	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(933.678.673)	(4.170.981.315)	Unearned consumer financing income
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.532.368.480	43.718.700.976	Sub-total related parties
Jumlah	1.552.932.980.986	2.552.247.343.667	Total
Dikurangi penyisihan piutang pembiayaan konsumen ragu-ragu	(41.941.918.462)	(67.967.990.892)	Less allowance for doubtful consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.510.991.062.524	2.484.279.352.775	Consumer financing receivables - net

The installment schedules of consumer financing receivables by year of maturity are as follows:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	27.830.540.860	34.909.538.731	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.613.781.600	17.472.474.501	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.528.221.220	18.373.972.471	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	108.666.071.575	More than 90 days
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tahun 2008	-	985.317.299.690	Year 2008
Tahun 2009	685.886.009.396	1.326.650.965.884	Year 2009
Tahun 2010	867.202.288.931	561.853.884.997	Year 2010
Tahun 2011	249.224.009.110	85.248.827.606	Year 2011
Tahun 2012	20.109.923.980	-	Year 2012
Tahun 2013 dan sesudahnya	72.091.000	-	Year 2013 and thereafter
	1.869.466.866.097	3.138.493.035.455	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

*b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)*

	2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	
Jatuh tempo:	
Lebih dari 90 hari	-
Belum jatuh tempo:	
Tahun 2008	-
Tahun 2009	4.641.463.558
Tahun 2010	4.722.668.607
Tahun 2011 dan sesudahnya	101.914.988
	<u>9.466.047.153</u>
Jumlah	<u>1.878.932.913.250</u>

Suku bunga tahunan yang dibebankan pada pelanggan berkisar antara 10,29% sampai dengan 29,00% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan antara 12,93% sampai dengan 48,00% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008.

Piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari PT Indo Trada Sugiron (ITS) pada tanggal 30 Juni 2009 dan dari PT Indo Traktor Utama, WITM dan ITS pada tanggal 30 Juni 2008.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang dibiayai oleh IMFI, Anak Perusahaan, pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan oleh SIF dan IMFI, Anak Perusahaan, pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), Kredit Sindikasi Berjangka, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (RBS), PT Bank Maybank Indocorp, PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Windu Kentjana International Tbk. dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan dari BDI, Kredit Sindikasi Berjangka, RBS, Chinatrust dan PT Bank OCBC NISP Tbk. pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008 (Catatan 11 dan 15a).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

*b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)*

	2008	
		<i>Related parties</i>
		<i>Due:</i>
		<i>More than 90 days</i>
		<i>Not yet due:</i>
		<i>Year 2008</i>
		<i>Year 2009</i>
		<i>Year 2010</i>
		<i>Year 2011 and thereafter</i>
	<u>28.276.045.364</u>	
	<u>398.439.370</u>	
	<u>23.002.800</u>	
	<u>-</u>	
	<u>47.889.682.291</u>	
Jumlah	<u>3.186.382.717.746</u>	Total

The annual interest rates charged to customers ranged from 10.29% to 29.00% in first semester ended June 30, 2009 and from 12.93% to 48.00% in first semester ended June 30, 2008.

The consumer financing receivables from related parties represent receivables from PT Indo Trada Sugiron (ITS) as of June 30, 2009 and from PT Indo Traktor Utama, WITM and ITS as of June 30, 2008.

Consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI, a Subsidiary, in first semester ended June 30, 2009, and by SIF and IMFI, Subsidiaries, in first semester ended June 30, 2008.

IMFI's consumer financing receivables are used as collateral for the term-loans and working capital loans obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), Syndicated Amortising Term-Loan, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (RBS), PT Bank Maybank Indocorp, PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Windu Kentjana International Tbk. and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) in first semester ended June 30, 2009 and from BDI, Syndicated Amortising Term-Loan, RBS, Chinatrust and PT Bank OCBC NISP Tbk. in first semester ended June 30, 2008 (Notes 11 and 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

*b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)*

Pada 30 Juni 2008, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp350.000.151.802 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi milik IMFI (Catatan 16).

Piutang pembiayaan konsumen SIF digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tetap dari PT Bank Mega Tbk. dan pinjaman dengan angsuran dari PT Bank Central Asia Tbk. pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008 (Catatan 11 dan 15a), sedangkan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai melalui transaksi pembiayaan konsumen, yang pembiayaannya berasal dari pinjaman modal kerja digunakan SIF sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008 (Catatan 11 dan 15a).

Pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008, sebagian piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan hutang obligasi SIF (Catatan 16).

Penerimaan dari piutang pembiayaan konsumen tertentu langsung digunakan untuk melunasi kewajiban yang timbul dari perjanjian kerjasama pembiayaan dan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 15b.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

*b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)*

On June 30, 2008, consumer financing receivables amounting to Rp350,000,151,802 were used as collateral for IMFI's bonds payable (Note 16).

SIF's consumer financing receivables are used as collateral for the fixed loan from PT Bank Mega Tbk. and installment loan from PT Bank Central Asia Tbk. first semester ended June 30, 2008 (Notes 11 and 15a), while the financed vehicles and other finished goods under its consumer financing transactions, which were financed by working capital loans are used by SIF as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in first semester ended June 30, 2008 (Notes 11 and 15a).

In first semester ended June 30, 2008, portion of consumer financing receivables were used as collateral for SIF's bonds payable (Note 16).

The collection from certain consumer financing receivables is directly used to settle the liability arising from the joint financing agreements and the channeling agreements with the banks as described in Note 15b.

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	240.344.287.709	33.594.500.908
Penambahan biaya perolehan	-	12.536.304.460
Saldo 30 Juni	240.344.287.709	46.130.805.368
Akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih		
Saldo awal tahun	161.038.570.837	33.996.195.579
Bagian atas laba bersih tahun berjalan - bersih	20.366.412.703	26.197.611.083
Penerimaan dividen	(7.086.198.249)	-
Saldo 30 Juni	174.318.785.291	60.193.806.662
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	414.663.073.000	106.324.612.030
Penyertaan saham biaya perolehan - bersih	178.284.560.085	234.586.777.172
Jumlah penyertaan saham	592.947.633.085	340.911.389.202

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

At equity:
Acquisition cost
Balance at beginning of year
Additions at cost
Balance at June 30
Accumulated equity in net earnings of associated companies - net
Balance at beginning of year
Equity in net earnings during the year - net
Dividends received
Balance at June 30
Carrying value of investments at equity method
Investments of stock at cost - net
Total investments in shares of stock

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	100.651.163.905	-
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	105.556.378.824	86.424.240.080
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	91.893.287.257	-
PT Swadharma Indotama Finance (49,10% dimiliki oleh Perusahaan) (Catatan 1d dan 25g.7)	79.566.996.367	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 41,00% dimiliki oleh IMGSL)	12.398.717.320	-
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	4.765.218.533	9.053.820.608
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 25,00% dimiliki oleh IMGSL)	6.500.176.072	-
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	7.078.761.157	-
PT Indo-EDS Daya Selaras (49,00% dimiliki oleh Perusahaan)	4.423.182.410	4.232.620.000
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.282.968.667	-
PT Indo VDO Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	(194.830.009)	-
PT Intindo Wahana Gemilang (20,00% dimiliki oleh Perusahaan)	486.884.852	476.934.994
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki oleh UPM)	254.167.645	433.030.675
PT Indobuana Autoraya (37,89% dimiliki oleh Perusahaan pada tahun 2008)	-	5.470.449.380
PT IMG Bina Trada (20,00% dimiliki oleh CSA pada tahun 2008)	-	233.516.293
Jumlah	414.663.073.000	106.324.612.030

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of June 30, 2009 and 2008, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Swadharma Indotama Finance (49.10% owned by the Company) (Notes 1d and 25g.7)
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by the Company and 41.00% owned by IMGSL)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Jideco Indonesia (10.00% owned by the Company and 25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Indo-EDS Daya Selaras (49.00% owned by the Company)
PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Indo VDO Indonesia (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Intindo Wahana Gemilang (20.00% owned by the Company)
PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)
PT Indobuana Autoraya (37.89% owned by the Company in 2008)
PT IMG Bina Trada (20.00% owned by CSA in 2008)

Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang (SWS), dimana SWS setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) sejumlah 126.000 lembar saham (setara dengan 3,00% kepemilikan) dengan harga penjualan sejumlah AS\$277.200 kepada Perusahaan. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham SIWS dalam keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 28 Februari 2008. Dengan transaksi ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan di SIWS meningkat dari 17,50% menjadi 20,50%. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di SIWS telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan suratnya No. 527/III/PMA/2008 tanggal 31 Maret 2008.
- (b) Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkulasi PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) pada tanggal 26 Maret 2007, para pemegang saham menyetujui likuidasi IEDS efektif pada tanggal 30 April 2007. Pada tanggal 25 Juni 2007, berdasarkan Keputusan yang diambil dengan cara Sirkulasi sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp15 miliar (Rp5.000 per lembar saham). Sampai dengan tanggal laporan, likuidasi IEDS masih dalam proses.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

	2009	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Suzuki Indomobil Motor (d/h PT Indomobil Suzuki International)	9,00	82.398.380.285
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	12,50	45.620.998.973
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	27.451.978.753
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000
PT Suzuki Indomobil Sales (d/h PT Indomobil Niaga International)	1,00	3.633.551.029
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500
PT Indojakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- a. On March 5, 2008, the Company entered into a sale and purchase of shares agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd., Japan (SWS), whereby SWS agreed to sell 126,000 of its shares of stock in PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) (equivalent to 3.00% ownership) with selling price amounting to US\$277,200 to the Company. The transaction has been approved by SIWS's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 28, 2008. By this transaction, the Company's percentage ownership in SIWS increased from 17.50% to 20.50%. The changes in the composition of shareholders and percentage ownership in SIWS has been approved by the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its letter No. 527/III/PMA/2008 dated March 31, 2008.
- b. Based on circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) on March 26, 2007, the shareholders approved the liquidation of IEDS effective on April 30, 2007. On June 25, 2007, based on a circular resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders, the shareholders resolved to declare cash dividends of Rp 15 billion (Rp5,000 per share). Until the report date, the liquidation of IEDS is still in process.

As of June 30, 2009 and 2008, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	2008	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)	9,00	82.398.380.285
PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)	5,00	10.986.061.213
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	27.451.978.753
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000
PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)	1,00	3.633.551.029
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500
PT Indojakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

	2009	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00 %	915.981.250
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	17,50	488.339.200
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000
PT United Indahada	10,00	225.000.000
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,08	125.000.000
PT Wahana Inti Sela (2,97% dimiliki oleh IMGSL)	2,23	29.700.000
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000
PT Indocar Tatabody	1,00	10.000.000
PT Indomobil Bintan (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	7,50	5.000.000
Terraza Inc.	10,00	200.000
PT Nihonplast Indonesia	-	-
PT Jideco Indonesia	-	-
PT Nissan Motor Indonesia	-	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries	-	-
PT Indo VDO Instruments	-	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	-	-
PT Indo Citra Sugiron	-	-
PT Wangsa Indra Permana	-	-
Sub-jumlah		179.454.582.585
Dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)
Bersih		178.284.560.085

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

	2008		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00%	915.981.250	PT Kotobukiya Indo Classic Industries
PT Valeo AC Indonesia (10,00% owned by the Company and 10,00% owned by IMGSL)	10,00	251.939.200	PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000	PT Buana Indomobil Trada
PT United Indahada	10,00	225.000.000	PT United Indahada
PT Armindo Perkasa (10,00% owned by UPM)	9,08	125.000.000	PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)
PT Wahana Inti Sela (2,97% owned by IMGSL)	-	-	PT Wahana Inti Sela (2.97% owned by IMGSL)
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000	PT Nayaka Aryaguna
PT Indocar Tatabody	1,00	10.000.000	PT Indocar Tatabody
PT Indomobil Bintan (10,00% owned by IMGSL)	9,08	-	PT Indomobil Bintan (10.00% owned by IMGSL)
Terraza Inc.	10,00	200.000	Terraza Inc.
PT Nihonplast Indonesia	7,00	486.638.250	PT Nihonplast Indonesia
PT Jideco Indonesia	10,00	1.529.320.000	PT Jideco Indonesia
PT Nissan Motor Indonesia	11,34	88.059.432.092	PT Nissan Motor Indonesia
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	467.600.120	PT Indomurayama Press & Dies Industries
PT Indo VDO Instruments	10,00	206.185.662	PT Indo VDO Instruments
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	10,00	186.379.079	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Indo Citra Sugiron	10,00	175.100.939	PT Indo Citra Sugiron
PT Wangsa Indra Permana	10,00	12.000.807	PT Wangsa Indra Permana
Sub-total		235.756.799.672	Sub-total
Less allowance for decline in value of investments		(1.170.022.500)	Less allowance for decline in value of investments
		234.586.777.172	Net

Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan dan IMGSL mengadakan perjanjian jual dan beli saham secara terpisah dengan Okamoto Logistics Co., Ltd., Jepang (OL), dimana Perusahaan dan IMGSL setuju untuk menjual semua kepemilikan saham di PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) dengan harga penjualan masing-masing sejumlah Rp174.000.000 dan Rp406.000.000 kepada OL. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham OLN dalam keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa secara sirkulasi tanggal 1 Februari 2008. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di atas telah disetujui oleh BKPM berdasarkan surat No. 887/III/PMA/2008 pada tanggal 30 Mei 2008.

Berdasarkan akta no. 100 notaris M. Kholid Artha, SH. tertanggal 9 Februari 2009 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-27064.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009, nama PT Indomobil Niaga International (IMNI) berubah menjadi PT Suzuki Indomobil Sales (SIS).

Berdasarkan akta no. 1 notaris A. Partomuan Pohan, SH. tertanggal 2 Februari 2009 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-16252.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 April 2009, nama PT Indomobil Suzuki International (ISI) berubah menjadi PT Suzuki Indomobil Motor (SIM).

On February 1, 2008, the Company and IMGSL entered into separate sale and purchase of shares agreements with Okamoto Logistics Co., Ltd., Japan (OL), whereby the Company and IMGSL agreed to sell their entire shareownership shares of stock in PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) with selling price amounting to Rp174,000,000 and Rp406,000,000 to OL, respectively. The transaction has been approved by OLN's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 1, 2008. The above changes in the composition of shareholders and percentage ownership has been approved by BKPM based on the letter No. 887/III/PMA/2008 on May 30, 2008.

Based on notarial deed no. 100 of M. Kholid Artha, SH. dated February 9, 2009 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-27064.AH.01.02.Year 2009 dated June 18, 2009, PT Indomobil Niaga International (IMNI)'s name was changed to PT Suzuki Indomobil Sales (SIS).

Based on notarial deed no. 1 of A. Partomuan Pohan, SH. dated February 2, 2009 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter no. AHU-16252.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 April 2009, PT Indomobil Suzuki International (ISI)'s name was changed to PT Suzuki Indomobil Motor (SIM).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Tentang Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), perusahaan asosiasi, pada tanggal 4 Februari 2009, yang diaktakan berdasarkan akta notaris DR. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 1 tanggal 3 Maret 2009, para pemegang saham HMMI menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari AS\$47.800 (terdiri dari 47.800 saham dengan nilai nominal Rp665.000 (AS\$1,000)) menjadi AS\$64.800 (terdiri dari 64.800 saham dengan nilai nominal Rp11.980.000 (AS\$1.000)) dengan menerbitkan 17.000 saham baru.
- b. Semua saham baru telah ditempatkan dan disetor oleh masing-masing pemegang saham HMMI sebagai berikut:
 - (i) Hino Motors, Ltd., Jepang: 15.300 saham dan;
 - (ii) Perusahaan: 1.700 saham.

Sehingga, persentase kepemilikan Perusahaan pada HMMI tetap sama.

Perubahan di atas telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal berdasarkan surat No. 57/II/PMA/2009 tanggal 17 Februari 2009, sedangkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini. Perusahaan telah menyeter penuh atas penambahan modal di atas sejumlah AS\$1.700.000 pada tanggal 26 Februari 2009.

Pada tanggal 18 Februari 2009, berdasarkan perjanjian jual dan beli saham, Perusahaan setuju untuk menjual seluruh saham yang dimiliki pada PT Nihonplast Indonesia (NPI), masing-masing sebanyak 222 lembar saham kepada Nihon Plast Japan dan sebanyak 15 lembar saham kepada Tn. Makoto Hirose (keseluruhan jumlah lembar saham merupakan 10,00% kepemilikan di NPI) dengan harga jual sebesar JP¥37.468.354 dan JP¥2.531.646. Perubahan persentase kepemilikan dan komposisi pemegang saham NPI di atas telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal berdasarkan surat No. 207/III/PMA/2009 tanggal 10 Maret 2009.

Perusahaan melakukan penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham (yang dicatat dengan metode biaya perolehan) pada PT Lear Indonesia dan PT Nayaka Aryaguna pada tahun 2009 dan 2008, berdasarkan keputusan dari rapat pemegang saham perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang menyetujui likuidasi, penghentian operasi sementara dan penutupan pabrik.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Based on the Circular Resolution in lieu of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), an associated company, on February 4, 2009, which was notarized by notarial deed No. 1 dated March 3, 2009 of DR. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, the shareholders of HMMI agreed on the followings:

- a. *Increase of the authorized, issued and fully paid capital from US\$47,800 (consisting of 47,800 shares with nominal value of Rp665,000 (US\$1,000)) to US\$64,800 (consisting of 64,800 shares with nominal value of Rp11,980,000 (US\$1,000)), by issuing 17,000 new shares.*
- b. *All new shares issuance have been subscribed and paid by each of the HMMI's shareholders as follows:*
 - (i) Hino Motors, Ltd., Japan: 15,300 shares and;*
 - (ii) The Company: 1,700 shares.*

Consequently, the Company's ownership in HMMI remained the same.

The above changes have been approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 57/III/PMA/2009 dated February 17, 2009, while the approval from the Minister of Justice and Human Rights is still in the process until the date of this report. The Company has paid in full amount of the above additional capital amounting to US\$1,700,000 on February 26, 2009.

On February 18, 2009, based on the sale and purchase of shares agreement, the Company agreed to sell all its shares in PT Nihonplast Indonesia (NPI), totaling 222 shares to Nihon Plast Japan and 15 shares to Mr. Makoto Hirose (all represents 10.00% in NPI) with sale price amounting to JP¥37,468,354 and JP¥2,531,646 respectively. The changes in the percentage ownership and composition of NPI's shareholders as stated above has been approved by the Capital Investment Coordinating Board based on the letter No. 207/III/PMA/2009 dated March 10, 2009.

The Company has fully provided allowance for decline in value of investments (accounted for under the cost method) in PT Lear Indonesia and PT Nayaka Aryaguna in 2009 and 2008, based on the resolution covered in the shareholders' meetings of the respective companies above to voluntarily liquidate, temporarily stop the operations and close down their factories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance *	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2009				
<u>Nilai perolehan</u>				
Hak atas tanah	319.162.330.591	22.885.927.678	8.680.200.000	333.368.058.269
Bangunan dan prasarana	254.848.304.185	17.863.745.831	8.026.364	272.704.023.652
Mesin dan peralatan pabrik	98.992.990.608	19.908.092.070	1.372.222.740	117.528.859.938
Alat-alat pengangkutan	110.329.296.217	9.273.917.308	13.951.887.880	105.651.325.645
Peralatan kantor	100.516.396.752	9.380.830.164	4.245.767.761	105.651.459.155
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	3.936.845.455	6.727.805.385	5.405.463.549	5.259.187.291
Aset dalam penyelesaian	39.736.901.606	26.944.761.854	9.624.672.404	57.056.991.056
Aset bangun, kelola dan alih	29.545.728.978	-	29.545.728.978	-
Jumlah nilai perolehan	957.068.794.392	112.985.080.290	72.833.969.676	997.219.905.006
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	81.009.520.779	15.043.739.294	-	96.053.260.073
Mesin dan peralatan pabrik	70.394.101.032	7.542.138.395	946.601.137	76.989.638.290
Alat-alat pengangkutan	48.695.207.558	10.880.808.813	5.427.037.020	54.148.979.351
Peralatan kantor	64.254.827.020	7.365.295.855	2.686.290.916	68.933.831.959
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.477.083.863	1.331.019.406	2.773.213.270	34.889.999
Aset bangun, kelola dan alih	10.900.440.868	-	10.900.440.868	-
Jumlah akumulasi penyusutan	276.731.181.120	42.163.001.763	22.733.583.211	296.160.599.672
Nilai buku	680.337.613.272			701.059.305.334
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2008				
<u>Nilai perolehan</u>				
Hak atas tanah	282.402.469.230	11.412.064.000	-	293.814.533.230
Bangunan dan prasarana	239.202.356.432	2.869.789.875	1.167.572.333	240.904.573.974
Mesin dan peralatan pabrik	72.944.702.966	8.456.961.157	1.479.893.203	79.921.770.920
Alat-alat pengangkutan	78.323.527.961	13.824.867.526	5.361.493.379	86.786.902.108
Peralatan kantor	93.167.617.373	10.191.920.010	2.408.537.473	100.950.999.910
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.634.547.666	302.100.000	-	2.936.647.666
Aset dalam penyelesaian	8.991.151.639	20.896.750.263	11.292.457.808	18.595.444.094
Aset bangun, kelola dan alih	29.390.484.178	-	-	29.390.484.178
Jumlah nilai perolehan	807.056.857.445	67.954.452.831	21.709.954.196	853.301.356.080
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	68.960.705.395	8.231.244.771	321.933.589	76.870.016.577
Mesin dan peralatan pabrik	50.263.975.276	4.240.488.056	243.874.801	54.260.588.531
Alat-alat pengangkutan	38.849.569.275	7.392.014.415	3.293.065.631	42.948.518.059
Peralatan kantor	60.073.865.924	7.255.767.208	2.141.035.239	65.188.597.893
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	806.738.750	170.720.000	-	977.458.750
Aset bangun, kelola dan alih	8.295.964.641	-	-	8.295.964.641
Jumlah akumulasi penyusutan	227.250.819.261	27.290.234.450	5.999.909.260	248.541.144.451
Nilai buku	579.806.038.184			604.760.211.629

* Saldo awal 2009 tidak termasuk aset tetap yang dimiliki oleh PT Swadharma Indotama Finance (SIF) dengan harga perolehan sejumlah Rp28.784.115.336 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp10.773.672.170

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

2009	
<u>Cost</u>	
Landrights	
Buildings and improvements	
Machinery and factory equipment	
Transportation equipment	
Furniture, fixtures and office equipment	
Transportation equipment under capital lease	
Construction-in-progress	
Build, operate and transfer assets	
Total cost	
<u>Accumulated depreciation</u>	
Buildings and improvements	
Machinery and factory equipment	
Transportation equipment	
Furniture, fixtures and office equipment	
Transportation equipment under capital lease	
Build, operate and transfer assets	
Total accumulated depreciation	
Net book value	

* Beginning balance in 2009 excluded the property, plant and equipment owned by PT Swadharma Indotama Finance (SIF) with cost amounting to Rp28,784,115,336 and accumulated depreciation amounting to Rp10,773,672,170

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2009
Bangunan dan prasarana	57.056.991.056
Mesin dan peralatan pabrik	-
Jumlah	57.056.991.056

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2009
Beban pokok penghasilan	13.315.104.071
Beban penjualan (Catatan 23)	17.538.719.707
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	11.309.177.985
Jumlah	42.163.001.763

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Pulogadung, Jakarta Timur, yang dimiliki oleh NA dan hak atas tanah dan bangunan di Grogol Petamburan, Jakarta Barat yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman NA yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sementara hak atas tanah dan bangunan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

	2008	
18.469.768.762		Buildings and improvements
125.675.332		Machinery and factory equipment
18.595.444.094		Total

Depreciation expense of property, plant and equipment which were charged to operations are as follows:

	2008	
471.468.271		Cost of revenues
13.678.608.970		Selling expenses (Note 23)
13.140.157.209		General and administrative expenses (Note 23)
27.290.234.450		Total

In first semester of 2009 and 2008, landrights and buildings in Pulogadung, East Jakarta, which are owned by NA and landright and buildings in Grogol Petamburan, West Jakarta, which owned by UPM were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Note 15a).

In first semester of 2009 and 2008, landrights and buildings in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, which are owned by NA were used as collateral for NA's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 11).

In first semester of 2009 and 2008, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., while landrights and buildings in Pekanbaru, Riau, which are also owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3) dengan PT Bank Century Tbk. sebagai agen fasilitas (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Surabaya, Jawa Timur, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman GMM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Utara dan Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kemayoran, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 11).

Hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2009 dan pinjaman WW yang diperoleh dari PT Bank Commonwealth pada tahun 2008 (Catatan 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In first semester of 2009 and 2008, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by UPM were used as collateral for UPM's loan from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In first semester of 2008, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for CSA's loan syndicated (formerly IMB, before merger - Note 25g.3) with PT Bank Century Tbk. as facility agent (Note 11).

In first semester of 2009 and 2008, landrights and buildings in Surabaya, East Java, which are owned by UPM were used as collateral for GMM's loan from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In first semester of 2009 and 2008, landrights and buildings in North Jakarta and Tangerang, Banten, which are owned by the Company were used as collateral for the Company's loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

In first semester of 2009 and 2008, landrights and buildings in Kemayoran, Central Jakarta, which are owned by the Company and landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by MCA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 11).

In first semester of 2009 and 2008, landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by CSA (formerly IMB, before merger) were used as collateral for CSA's loan from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Notes 11 and 15a).

In first semester of 2009 and 2008, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Note 11).

Landrights in Pondok Pinang, Jakarta, which are owned by WW were used as collateral for IWT's loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk. in 2009 and WW's loan obtained from PT Bank Commonwealth in 2008 (Note 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IBAR yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 11).

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sidoarjo, Jawa Timur, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMGSL yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 11).

Perjanjian bangun, kelola dan alih dilakukan oleh MCA dengan WW dan GMM; IMB dengan ITN; IMT dengan PT Marvia Multi Trada, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan ITN dengan UPM (Catatan 25c).

Jenis pemilikan hak atas tanah seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara satu (1) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo. Sertifikat kepemilikan atas sebagian hak atas tanah tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan IWT, Anak Perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masih dalam proses persetujuan dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp827.904.784.920 dan AS\$1.036.882,87 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp727.538.669.934 dan AS\$1.019.383 pada tanggal 30 Juni 2008, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 24g).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In first semester of 2009 and 2008, landrights in Tangerang, Banten which are owned by IMT were used as collateral for IMT's loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 11).

In first semester of 2009 and 2008, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for IBAR's loan from PT Bank Maspion Indonesia (Note 11).

In first semester of 2009 and 2008, landrights and buildings in Sidoarjo, East Java, which are owned by the Company were used as collateral for IMGSL's loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 11).

Build, Operate and Transfer (BOT) agreements were entered into by MCA with WW and GMM; IMB with ITN; IMT with PT Marvia Multi Trada, a related party, and ITN with UPM (Note 25c).

The titles of ownership on landrights are all in the form of "Building Use Rights" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from one (1) year to thirty (30) years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration. The certificates of ownership on certain portions of the landrights owned by the Company and IWT, a Subsidiary, as of June 30, 2009 and 2008 are still being processed for approval in the National Land Affairs Agency (BPN) and, up to the independent auditors' report date, are still under the name of the previous owners.

Property, plant and equipment are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp827,904,784,920 and US\$1,036,882.87 as of June 30, 2009 and Rp727,538,669,934 and US\$1,019,383 as of June 30, 2008, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24g).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang
dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Kas di bank		
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)	1.515.800.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	164.350.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.629.491	1.042.629
Rekening Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (AS\$9.490,25 pada tahun 2009)	97.037.807	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS\$1.737,10 pada tahun 2009 dan AS\$59,340.27 pada tahun 2008)	17.761.848	547.413.991
Rekening Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥574.989,72 pada tahun 2009)	61.287.119	-
Deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	606.085.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	57.280.361	-
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (AS\$318.600 pada tahun 2009)	3.257.685.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (AS\$171.099,83 pada tahun 2008)	-	1.578.395.932
PT Bank Central Asia Tbk. (AS\$113.000,00 pada tahun 2008)	-	1.042.425.000
Rekening Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥885.195,00 pada tahun 2008)	-	76.765.527
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.778.916.626	3.246.043.079

10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	2009	2008
Cash in banks		
Restricted cash in banks		
Rupiah accounts		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)		
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
US Dollar accounts		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (US\$9,490.25 in 2009)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$1,737.10 in 2009 and US\$59,340.27 in 2008)		
Japanese Yen account		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥574,989.72 in 2009)		
Time deposits		
Rupiah accounts		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
US Dollar account		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$318,600 in 2009)		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (US\$171,099.83 in 2008)		
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$113,000.00 in 2008)		
Japanese Yen account		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥885.195.00 in 2008)		
Total restricted cash in banks and time deposits		

^(a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
^(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
^(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

^(a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
^(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
^(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. atas nama IJA dan pada PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta atas nama IMT pada 30 Juni 2009, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Saldo kas yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada IJA pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada BDI atas nama ITU pada 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing dipersyaratkan sebesar 10,00% sampai dengan 50,00% dan 10,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan dijadikan jaminan pinjaman *overdraft* dan *Sight*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Letter of Credit* dan *Trust Receipt* ITU dari BDI (Catatan 11).

Deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada Bank Mandiri pada 30 Juni 2009 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen ITU untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada ITU pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada 30 Juni 2009 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Pada 30 Juni 2009 dan 2008, saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS dan Yen Jepang yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. dan deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan pada BCA atas nama CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) dijadikan jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 11).

Deposito berjangka dalam Rupiah di atas memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai dengan 13,00% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009, sementara deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 3,30% sampai dengan 3,80% dan antara 3,25% sampai dengan 3,50% masing-masing pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. under the name of IJA and placed in PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta under the name of IMT on June 30, 2009, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in banks will be released to IJA once the vehicles had been delivered to the customers.

The restricted cash in banks in Rupiah and US Dollar at BDI under the name of ITU on June 30, 2009 and 2008 maintained at 10.00% to 50.00% and 10.00%, respectively, each time when opening Letter of Credit facilities and pledged as security for the overdraft and Sight/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Letter of Credit and Trust Receipt payables of ITU in BDI (Note 11).

Time deposit in Rupiah and US Dollar placed in Bank Mandiri on June 30, 2009 under the name of ITU, were used as a guarantee to ensure the performance of ITU's commitment to deliver vehicles to certain customers. Time deposit will be released to ITU once the vehicles had been delivered to the customers.

The time deposit in Rupiah placed in BCA on June 30, 2009 under the name of ITU, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

On June 30, 2009 and 2008, the restricted cash in banks in US Dollar and Japanese Yen placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. and time deposit in US Dollar placed in BCA under the name of CSA (formerly IMB, before merger) were pledged as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 11).

The above Rupiah time deposits earn annual interest at the rates ranging from 5.00% to 13.00% during the first semester ended June 30, 2009, while the US Dollar time deposits earn annual interest at the rates ranging from 3.30% to 3.80% and from 3.25% to 3.50% during the first semester ended June 30, 2009 and 2008, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK

Rincian hutang jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman berjangka	268.688.235.000	270.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
Pinjaman tetap	210.000.000.000	210.000.000.000
Rekening koran	24.467.285.966	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		
Pinjaman yang dapat diulang	32.500.000.000	10.000.000.000
Rekening koran	14.852.189.011	14.801.617.728
Anak Perusahaan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
Pinjaman tetap	55.000.000.000	-
Pinjaman modal kerja	32.500.025.000	10.000.000.000
Rekening koran	3.924.101.391	-
PT Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman tetap atas permintaan	50.000.000.000	-
Pinjaman modal kerja	30.000.000.000	-
Rekening koran	5.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	36.500.000.000	51.000.000.000
<i>Sight letter of credit</i>	3.284.106.175	-
PT Bank Century Tbk.		
Pinjaman atas permintaan	34.500.000.000	27.000.000.000
Rekening koran	-	8.718.706.692
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)		
Pinjaman modal kerja yang dapat diulang	33.000.000.000	26.000.000.000
Rekening koran	4.753.359.922	6.108.814.104
PT Bank Maspion Indonesia		
Rekening koran	23.340.841.782	-
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(d)		
Pinjaman modal kerja	18.125.000.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.		
Pinjaman yang dapat diulang	16.150.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia		
<i>Sight letter of credit</i>	13.531.115.574	-
PT Bank Central Asia Tbk.		
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	10.000.000.000	-
Rekening koran	10.000.000.000	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)		
Pinjaman atas permintaan	10.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
Pinjaman modal kerja	-	46.086.462.844
Sub-jumlah	940.116.259.821	678.421.138.555

11. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Company	
PT Bank DBS Indonesia	
Term-loan	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Fixed loan	
Overdraft	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
Revolving loan	
Overdraft	
Subsidiaries	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Fixed loan	
Working capital loan	
Overdraft	
PT Bank ICBC Indonesia	
Fixed loan on demand	
Working capital loan	
Overdraft	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Revolving term-loan	
Sight letter of credit	
PT Bank Century Tbk.	
Demand loan	
Overdraft	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	
Revolving working capital loan	
Overdraft	
PT Bank Maspion Indonesia	
Overdraft	
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(d)	
Working capital loan	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	
Revolving loan	
PT Bank DBS Indonesia	
Sight letter of credit	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Revolving term-loan	
Overdraft	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	
Demand loan	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
Working capital loan	

Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

	2009	2008
Anak Perusahaan (lanjutan)		
Dolar AS		
Anak Perusahaan		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.		
Pinjaman yang dapat diulang (AS\$12.300.000 pada tahun 2009)	125.767.500.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Rekening koran (AS\$1.828.946,71 pada tahun 2009 dan AS\$805.824,58 pada tahun 2008)	18.700.980.111	7.406.056.751
Sight letter of credit dan trust receipt (AS\$1,56 juta pada tahun 2009 dan AS\$6,68 juta pada tahun 2008)	15.966.743.228	61.622.997.509
PT Bank DBS Indonesia		
Sight letter of credit dan trust receipt (AS\$167.469,39 pada tahun 2009)	1.712.374.490	-
Sub-jumlah	162.147.597.829	69.029.054.260
Yen Jepang		
Perusahaan		
ING Bank N.V., Cabang Singapura		
Pinjaman berjangka (JP¥3.900 juta pada tahun 2008)	-	-
Jumlah hutang jangka pendek	1.102.263.857.650	747.450.192.815

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)	
US Dollar	
Subsidiaries	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	
Revolving loan US\$12,300,000 in 2009)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Overdraft (US\$1,828,946.71 in 2009 and US\$805,824.58 in 2008)	
Sight letter of credit and trust receipt (US\$1.56 million in 2009 and US\$6.68 million in 2008)	
PT Bank DBS Indonesia	
Sight letter of credit and trust receipt (US\$167,469.39 in 2009)	
Sub-total	
Japanese Yen	
Company	
ING Bank N.V., Singapore Branch	
Term-loan (JP¥3,900 million in 2008)	
Total short-term loans	

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
- (b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).
- (d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 16,72% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 10,00% sampai dengan 13,50% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008. Pinjaman dalam dolar AS dibebani suku bunga tahunan berkisar antara 8,60% sampai dengan 10,00% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan sebesar SIBOR+3% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 10.00% to 16.72% during the first semester ended June 30, 2009 and from 10.00% to 13.50% during the the first semester ended June 30, 2008. The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 8.60% to 10.00% during the first semester ended June 30, 2009 and SIBOR+3% during the the first semester ended June 30, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200 miliar. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70 miliar, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan Wisel, Anak Perusahaan tidak langsung, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk Wisel. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk Wisel dijamin dengan piutang usaha dan persediaan ITU (Catatan 4 dan 5). Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2009.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk.) (CIMB Niaga) sebesar Rp210.000.000.000 yang digunakan untuk pembayaran (*refinancing*) pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2010.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp20.000.000.000 dan fasilitas rekening koran (*overdraft*) sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tetap akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009, sedangkan rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200 billion. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70 billion which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with Wisel, an indirect Subsidiary, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment the loan facilities from DBS for Wisel. In these loan agreement, loan facility to Wisel was collateralized with ITU's trade receivables and inventories (Notes 4 and 5). These loans have been extended until September 9, 2009.

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk., before merger with PT Bank Lippo Tbk.) (CIMB Niaga) amounting to Rp210,000,000,000 which was used for refinancing payment of the loan from PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital. The loan has been extended up to February 28, 2010.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp20,000,000,000 and overdraft amounting to Rp30,000,000,000. Fixed loan will be due on August 20, 2009, while overdraft will be due on November 7, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) dimana Perusahaan memperoleh perpanjangan dan tambahan fasilitas baru sebesar Rp50 miliar dan pembatalan *Tranche C* sejak 28 November 2008, sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp165 miliar. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit yang baru ini dibagi dalam tiga (3) *tranches* sebagai berikut: *Tranche A*, pinjaman jangka panjang sebesar Rp100 miliar yang mempunyai skedul pembayaran kembali selama lima (5) tahun dan enam (6) bulan sampai dengan 30 Juni 2011 (Catatan 15a), *Tranche B*, fasilitas rekening koran sebesar Rp15 miliar dan *Tranche D*, pinjaman yang dapat diperpanjang (*revolving*) sebesar Rp50 miliar. *Tranche B* dan *D* akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2009 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (*facility agreement*) dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura, (ING Bank), dimana Perusahaan memperoleh pinjaman sementara (*bridging loan*) sebesar JP¥3.900.000.000. Dana dari pinjaman digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman Perusahaan pada Suzuki Motor Corporation (SMC) yang jatuh tempo pada tanggal 29 November 2007, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang ditandatangani Perusahaan dengan SMC pada tanggal 11 Oktober 2002 (Catatan 15a).

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman dari ING Bank dengan menggunakan pembiayaan yang diperoleh dari Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan terafiliasi (Catatan 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Company (continued)

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum and Extension of Credit Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) whereby the Company has been granted an extension and additional new facilities of Rp50 billion and cancellation of *Tranche C* since November 28, 2008, resulting to total facilities of Rp165 billion. The new Extension of Credit Facility Agreement is divided into three (3) tranches as follows: *Tranche A*, long-term loan amounting to Rp100 billion which is repayable schedule for five (5) years and six (6) months until June 30, 2011 (Note 15a), *Tranche B*, overdraft facility amounting to Rp15 billion and *Tranche D*, revolving loan amounting to Rp50 billion. *Tranche B* and *D* will be due on November 30, 2009 and can be extended annually.

On November 26, 2007, the Company signed a Facility Agreement with ING Bank N.V., Singapore Branch, (ING Bank), wherein the Company was granted a bridging loan amounting to JP¥3,900,000,000. Proceeds of the loan was utilized to settle in full the Company's loan to Suzuki Motor Corporation (SMC) which was due on November 29, 2007, as called for in the loan agreement signed by and between the Company and SMC on October 11, 2002 (Note 15a).

On June 24, 2008, the Company paid in full the outstanding principal loan from ING Bank with the funds received from Indomobil Investment Limited (IMIL), affiliated company (Note 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka pendek Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja berjangka yang dapat diulang.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan Rp30.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2009.

b. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman jangka pendek.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2009 dan telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2009.

d. The Royal Bank of Scotland Group plc.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar 43.750.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital revolving loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and Rp30,000,000,000 in first semester ended June 30, 2008. This facility will mature on September 19, 2009.

b. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Type of loan facility:

Short-term loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, in first semester ended June 30, 2009 and 2008. This facility matured on June 10, 2009 and has been fully paid on the same date.

c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009. This facility will mature on July 3, 2009 and has been fully paid on June 30, 2009.

d. The Royal Bank of Scotland Group plc.

(i) Type of loan facility:

Working capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp43,750,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on August 28, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

B. PT Indotruck Utama

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Fasilitas *sight*/SKBDN *letter of credit* dan *trust receipt*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.000.000 (setara dengan Rp18.400.000.000) untuk fasilitas rekening koran, AS\$7.300.000 (setara dengan Rp67.160.000.000) *sub-limit* 50%-90% untuk fasilitas *sight*/SKBDN *letter of credit* dan maksimum 50%-90% untuk fasilitas *trust receipt* pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2009.

b. PT Bank Century Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.500.000.000 dan Rp9.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2010.

C. PT Garuda Mataram Motor

a. PT Bank Century Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp1.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan sebesar Rp23.000.000.000 dan Rp9.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

B. PT Indotruck Utama

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft* facility.
- *Sight*/SKBDN *letter of credit* and *trust receipt* facilities.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US\$2,000,000 (equivalent to Rp18,400,000,000) for *overdraft* facility, US\$7,300,000 (equivalent to Rp67,160,000,000) *sub-limit* 50%-90% for *sight*/SKBDN *letter of credit* facility and maximum 50%-90% for *trust receipt* facility in first semester ended June 30, 2009 and 2008. The loan facilities will mature on November 28, 2009.

b. PT Bank Century Tbk.

(i) Type of loan facility:

Demand loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp7,500,000,000 and Rp9,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and 2008, respectively. This facility matured on July 6, 2010.

C. PT Garuda Mataram Motor

a. PT Bank Century Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft* facility.
- *Demand* loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 and Rp1,000,000,000 for *overdraft* facility and Rp23,000,000,000 and Rp9,000,000,000 for *demand* loan in first semester ended June 30, 2009 and 2008, respectively. The loan facilities will mature on September 26, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

C. PT Garuda Mataram Motor (lanjutan)

- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009.
- c. PT Bank DBS Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Sight Letter of Credit
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$11.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2009.

D. PT Indomobil Wahana Trada

- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2009.

E. PT Wahana Wirawan

- PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Garuda Mataram Motor (continued)

- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on August 20, 2009.
- c. PT Bank DBS Indonesia
- (i) Type of loan facility:
Sight Letter of Credit
 - (i) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to US\$11,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on September 9, 2009.

D. PT Indomobil Wahana Trada

- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on December 3, 2009.

E. PT Wahana Wirawan

- PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on February 17, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

F. PT Indomobil Trada Nasional

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman tetap.
- Fasilitas rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas pinjaman tetap maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2010.

Jumlah fasilitas rekening koran maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2010.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2009.

c. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas Rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

F. PT Indomobil Trada Nasional

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

- Fixed loan.
- Overdraft facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum fixed loan facility amounting to Rp20,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on February 17, 2010.

Total maximum overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on January 5, 2010.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on August 29, 2009.

c. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Overdraft Facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on June 1, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

G. PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009.

H. PT Unicor Prima Motor

PT Bank Century Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp5.500.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2010.

I. PT Indomobil Prima Niaga

PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman tetap atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Maret 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

G. PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on August 20, 2009.

H. PT Unicor Prima Motor

PT Bank Century Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- Demand loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility and Rp5,500,000,000 for demand loan in first semester ended June 30, 2009 and 2008. The loan facilities will mature on March 15, 2010.

I. PT Indomobil Prima Niaga

PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

- Fixed Loan on Demand.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009. The loan facilities will mature on March 31, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

J. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp16.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010.

K. PT Central Sole Agency

a. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.
- Fasilitas *letter of credit*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp33.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan dan Rp30.000.000.000 untuk fasilitas *letter of credit* pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2010.

b. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka yang dapat diulang.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 6 Juni 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

J. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp16,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and 2008. This facility will mature on April 19, 2010.

K. PT Central Sole Agency

a. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- Demand loan.
- Letter of credit facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for overdraft facility, Rp33,000,000,000 for demand loan and Rp30,000,000,000 for letter of credit facility in first semester ended June 30, 2009 and 2008. The loan facilities will mature on March 13, 2010.

b. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Revocling term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and matured on June 6, 2009 and has been extended until June 6, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

K. PT Central Sole Agency (lanjutan)

c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman atas permintaan dengan *sub-limit* fasilitas *letter of credit* dalam bentuk *sight letter of credit* atau *usance letter of credit*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Juli 2008.

d. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2010.

L. PT Multi Central Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp10.000.000.000 dan Rp2.000.000.000, masing-masing untuk pinjaman atas permintaan pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

K. PT Central Sole Agency (continued)

c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

Demand loan sub-limit with letter of credit facility in form of sight letter of credit or usance letter of credit.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 in first semester ended June 30, 2008. This loan has been fully paid on July 17, 2008.

d. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Fixed loan on demand.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp30,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009. These facilities will mature on March 18, 2010.

L. PT Multi Central Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft facility.*
- *Demand loan.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft facility, Rp10,000,000,000 and Rp2,000,000,000, each for demand loan in first semester ended June 30, 2009 and 2008. These facilities will mature on September 20, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

M. PT IMG Sejahtera Langgeng

- a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja berjangka yang dapat diulang.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp17.000.000.000 dan AS\$12.300.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2009.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2009.

N. PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2009.

O. PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

M. PT IMG Sejahtera Langgeng

- a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Working capital revolving loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp17,000,000,000 and US\$12,300,000 in first semester ended June 30, 2009. This facility will mature on December 17, 2009.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on September 19, 2009.

N. PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Type of loan facility:
Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp7,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009. This facility will mature on November 12, 2009.

O. PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Type of loan facility:
Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009. This facility will mature on April 11, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

P. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank DBS Indonesia

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - *Sight letter of credit* dan *trust receipt*.

- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan sebesar AS\$2.000.000 untuk fasilitas *sight letter of credit* dan *trust receipt* pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2009.

Q. PT Swadharma Indotama Finance *

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp135.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 13 September 2009.

* SIF tidak dikonsolidasikan lagi pada tahun 2009 karena penurunan kepemilikan Perusahaan dari 90,93% menjadi 49,10% (Catatan 1d dan 25g.7).

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut: aset tetap (Catatan 9); hasil asuransi aset tetap terkait; surat sanggup; deposito berjangka peminjam (Catatan 10) dan deposito berjangka yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan peminjam; piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 5); piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa guna usaha dan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai secara fidusia (Catatan 7); dan jaminan perusahaan dan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

P. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank DBS Indonesia

- (i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- *Sight letter of credit* and *trust receipt*.

- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft facility and US\$2,000,000 for *sight letter of credit* and *trust receipt* in first semester ended June 30, 2009. This facility will mature on September 9, 2009.

Q. PT Swadharma Indotama Finance *

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

- (i) Type of loan facility:

Working capital loan.

- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp135,000,000,000 in first semester ended June 30, 2008. This facility will mature on September 13, 2009.

* SIF is no longer consolidated in 2009 due to the decrease in the Company's ownership from 90.93% to 49.00% (Notes 1d and 25g.7).

All the above loans are collateralized and/or secured by the following: property, plant and equipments (Note 9); related insurance proceeds of property and equipment; promissory notes; time deposits of the borrower (Note 10) and time deposits owned by certain related parties of the borrower; accounts receivable-trade (Note 4); inventories (Note 5); consumer financing receivables, direct financing lease receivables and vehicles and other finished goods financed on fiduciary basis (Note 7); and corporate and personal guarantees from certain related parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tertentu, Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bersangkutan diharuskan untuk mempertahankan tingkat rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur, sehubungan dengan, antara lain, pembagian laba bersih dan pengumuman atau pembayaran dividen (sepanjang batasan tersebut tidak melanggar ketentuan BAPEPAM yang ada), konsolidasi atau penggabungan usaha, perolehan fasilitas kredit dan/atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk kegiatan usaha, penjualan atau penerbitan saham kepada pihak ketiga, penjualan atau penyewaan aktiva, penyertaan saham pada Anak Perusahaan/afiliasi/pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pembayaran pinjaman pemegang saham, penerbitan surat berharga, pemberian jaminan, mengadakan transaksi yang tidak wajar, berada dalam keadaan gagal bayar (*default*), mengubah kegiatan usaha dan perubahan dalam anggaran dasar dan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Lebih lanjut, beberapa perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu untuk mempertahankan jumlah pertanggungan asuransi atas aktiva dan kegiatan operasi, mempertahankan jumlah pertanggungan atas jaminan, mempertahankan kepemilikan PT Tritunggal Inti Permata secara langsung atau tidak langsung di dalam Perusahaan, memberitahukan peminjam atas kegiatan penawaran umum perdana saham, pendaftaran saham dan/atau pendanaan.

12. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009
Pihak ketiga	
Kalmar Asia Pasific Ltd., Hong Kong	15.612.880.610
Singapore Technologies Kinetics Ltd.	13.309.004.759
Fushun Excavator	12.931.805.310
PT Forbitas	5.710.822.875
Cargotec Chs Asia Pacific PTE Ltd	5.591.362.831
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	4.703.543.645
PT Multistrada Arah Sarana	4.639.877.000
Volvo Truck Corporation, Swedia	2.639.049.960
PT Jasindo	2.613.799.195
PT Nipress Tbk.	2.471.056.907
Volkswagen AG, Jerman	1.536.555.777
Guangxi Liugong Machinery, Co. Ltd., China	1.045.633.470
PT Eka Swatya	625.895.325
TI Diamond Chain Ltd., India	-
Sunward Intelligent	-

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Under the terms of certain loan agreements, the Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and obtain prior written approval from the creditor banks with respect to, among others, distribution of net income and declaration or payment of dividends (as long as the restriction will not violate existing BAPEPAM regulations), consolidation or merger, availment of any credit facility and/or borrowings from other parties, except for business activities, sale or issuance of shares to third parties, sale or lease of assets, investment in any of its Subsidiaries/affiliates/related parties, repayment of any shareholder's loan, issuance of commercial paper, issuance of any guarantee, entering into non arms-length transactions, incur an event of default, changing the nature of business and changes in articles of association and composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. Furthermore, the terms of some of the loan agreements also requires the Company and certain Subsidiaries to maintain insurance coverage for their operations and assets, maintain the security coverage, ensure that PT Tritunggal Inti Permata directly or indirectly maintain its existing ownership at the Company, notify the lenders for initial public offering, listing and/or fund raising activities.

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

	2009	2008	
			Third parties
		9.892.246.288	Kalmar Asia Pasific Ltd., Hong Kong
		-	Singapore Technologies Kinetics Ltd.
		-	Fushun Excavator
		-	PT Forbitas
		-	Cargotec Chs Asia Pacific PTE Ltd
		7.867.612.563	Manitou Asia Pte., Ltd., Singapore
		3.160.190.000	PT Multistrada Arah Sarana
		3.717.451.758	Volvo Truck Corporation, Sweden
		-	PT Jasindo
		2.888.926.128	PT Nipress Tbk.
		-	Volkswagen AG, Germany
		-	Guangxi Liugong Machinery, Co. Ltd., China
		1.498.655.400	PT Eka Swatya
		2.576.225.000	TI Diamond Chain Ltd., India
		2.415.455.598	Sunward Intelligent

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak ketiga		
Renault S.A.S.	-	1.488.064.160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	35.964.328.779	17.318.468.710
Sub-jumlah pihak ketiga	109.395.616.443	52.8223.295.605
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	238.562.751.690	462.933.119.958
PT Hino Motors Sales Indonesia	121.559.754.579	41.055.310.811
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	20.158.820.912	-
PT Indomobil Niaga International	17.614.595.000	39.560.750.005
PT Nissan Motor Indonesia	9.945.839.415	6.180.990.001
Clever Smart Limited, China	4.657.268.128	7.312.888.410
PT Wolfsburg Auto Indonesia	969.500.000	2.475.249.672
PT Wahana Inti Selaras	-	4.933.733.456
PT Indobuana Autoraya	-	1.381.993.932
PT Indomobil Jaya Agung	-	1.153.166.149
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.696.049.801	14.960.131.828
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	419.164.579.525	581.947.334.221
Jumlah hutang usaha	528.560.195.968	634.770.629.826

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Hutang Usaha	2009	2008
Belum jatuh tempo	348.554.918.601	562.856.222.505
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	15.430.559.231	54.016.620.711
31 - 60 hari	12.344.043.724	5.153.527.949
61 - 90 hari	101.780.964.589	7.118.431.436
Lebih dari 90 hari	50.449.709.823	5.625.827.225
Hutang usaha	528.560.195.968	634.770.629.826

12. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

The details of this account are as follows:

	2009	2008	
Third parties			
Renault S.A.S	-	1.488.064.160	
Others (amounts below Rp1 billion each)	35.964.328.779	17.318.468.710	
Sub-total third parties	109.395.616.443	52.8223.295.605	
Related parties			
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	238.562.751.690	462.933.119.958	
PT Hino Motors Sales Indonesia	121.559.754.579	41.055.310.811	
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	20.158.820.912	-	
PT Indomobil Niaga International	17.614.595.000	39.560.750.005	
PT Nissan Motor Indonesia	9.945.839.415	6.180.990.001	
Clever Smart Limited, China	4.657.268.128	7.312.888.410	
PT Wolfsburg Auto Indonesia	969.500.000	2.475.249.672	
PT Wahana Inti Selaras	-	4.933.733.456	
PT Indobuana Autoraya	-	1.381.993.932	
PT Indomobil Jaya Agung	-	1.153.166.149	
Others (amounts below Rp1 billion each)	5.696.049.801	14.960.131.828	
Sub-total related parties	419.164.579.525	581.947.334.221	
Total accounts payable - trade	528.560.195.968	634.770.629.826	

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

As of June 30, 2009 and 2008, the aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	2009	2008	Aging of Accounts Payable - Trade
Current			
Overdue:			
1 - 30 days	15.430.559.231	54.016.620.711	
31 - 60 days	12.344.043.724	5.153.527.949	
61 - 90 days	101.780.964.589	7.118.431.436	
More than 90 days	50.449.709.823	5.625.827.225	
Accounts payable - trade	528.560.195.968	634.770.629.826	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Bunga	30.269.655.187	28.033.729.255
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.578.374.134	6.928.264.490
Promosi dan iklan	15.714.410.294	24.322.891.398
Bea Balik Nama	15.056.488.242	-
Asesoris	2.900.429.769	2.626.482.367
Komisi penjualan	2.713.782.929	-
Sewa	2.387.189.825	1.607.097.833
Jasa profesional	2.352.516.304	2.784.049.124
Tagihan atas jaminan	1.303.149.982	1.669.111.145
Beban impor	1.229.533.420	-
Listrik dan air	1.123.275.485	1.098.987.476
Asuransi	-	824.974.423
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	26.623.726.985	22.845.819.872
Jumlah biaya masih harus dibayar	121.252.532.556	92.741.407.383

13. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Interests
Salaries, wages and employees' benefits
Promotions and advertising
Reversal Name of Duty
Accessories
Sales commissions
Rental
Professional fees
Warranty claims
Import duty
Utilities
Insurance
Others (amounts below Rp1 billion each)
Total accrued expenses

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2009	2008
Pajak pertambahan nilai - bersih	57.333.323.104	49.458.170.110

14. TAXATION

a. Prepaid tax

Value added tax - net

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	2009	2008
<u>Perusahaan</u>		
Taksiran hutang pajak		
penghasilan badan - setelah		
dikurangi dengan pajak		
penghasilan dibayar di muka		
sebesar Rp1.745.973.618		
pada semester pertama tahun 2009		
dan Rp1.570.239.069 pada		
kwartal pertama tahun 2008	-	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	288.949.935	411.584.164
Pasal 23	121.303.171	44.546.587
Pasal 26	633.564.651	449.951.396
Pajak pertambahan nilai	216.816.321	89.392.017
Sub-jumlah	1.260.634.078	995.474.164

<u>Company</u>
Estimated corporate income tax
payable - less prepayment of
income tax amounting to
Rp1,745,973,618 in first semester
of 2009 and Rp1.570.239.069
in first quarter of 2008
Income taxes accrued and withheld:
Article 21
Article 23
Article 26
Value added tax
Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak (lanjutan)

	2009	2008
<u>Perusahaan (lanjutan)</u>		
<u>Anak Perusahaan</u>		
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp29.997.584.054 pada semester pertama tahun 2009 dan Rp26.517.554.093 pada semester pertama tahun 2008	9.218.089.045	14.549.844.191
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.353.254.483	1.302.913.830
Pasal 23	1.583.245.235	1.046.984.668
Pasal 25	1.853.285.782	2.567.717.046
Pasal 26	919.596.259	-
Pajak pertambahan nilai	18.816.337.891	16.030.573.450
Sub-jumlah	33.743.808.695	35.498.033.185
Jumlah hutang pajak	35.004.442.773	36.493.507.349

Company (continued)
Subsidiaries

Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp29,997,584,054 in first semester of 2009 and Rp26,517,554,093 in first semester of 2008
Income taxes accrued and withheld:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Value added tax

Sub-total

Total taxes payable

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan taksiran rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax expense (benefit)

A reconciliation between income before corporate income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated tax loss for the periods ended June 30, 2009 and 2008, is as follows:

	2009	2008
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	131.064.444.534	113.355.729.465
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(110.070.560.983)	(133.893.132.915)
Eliminasi	2.840.534.955	(9.606.980.126)
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	18.229.524.973	(30.144.383.576)
Beda temporer:		
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	856.000.000	1.044.353.500
Penyusutan	(191.229.811)	(289.080.996)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Representasi dan jamuan	71.718.836	484.008.731
Pajak dan perijinan	-	117.207.171
Kesejahteraan karyawan	238.507.429	-
Lain-lain	21.346.105	-

Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)
Elimination

Income (Loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Temporary differences:

Excess of book over tax for accrual of pension cost
Depreciation
Permanent differences:
Non-deductible expenses:
Representation and entertainment
Taxes and licenses
Employees' benefit in kind
Others

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

	2009
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:	
Dividen	(7.920.000.000)
Sewa	(8.732.050.060)
Bunga	(28.406.229)
Taksiran laba (rugi) fiskal - periode berjalan	2.545.411.293
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(345.118.604.261)
Koreksi pajak atas rugi fiskal tahun 2006	-
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir periode	(342.573.193.018)

Perusahaan

Tahun pajak 2007

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2007 dimana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.604.893.533 berdasarkan surat keputusan No. 00112/406/07/054/09 pada tanggal 27 Mei 2009. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp75.006.070, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Tagihan pajak penghasilan bersih sejumlah Rp5.529.887.462 termasuk sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2008. Piutang pajak tersebut telah diterima pada tanggal 15 Juni 2009.

14. TAXATION (continued)

**c. Corporate income tax expense (benefit)
(continued)**

	2008	
		<i>Income already subjected to final tax:</i>
	(13.268.728.922)	<i>Dividends</i>
	(7.446.811.125)	<i>Rent</i>
	(70.739.842)	<i>Interest</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal - periode berjalan	(49.574.175.059)	<i>Estimated tax income (loss) - current period</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(268.079.648.089)	<i>Tax loss carryforward from prior year</i>
Koreksi pajak atas rugi fiskal tahun 2006	78.567.280.625	<i>Tax corrections for 2006 tax loss</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir periode	(239.086.542.523)	<i>Tax loss carryforward - end of period</i>

The Company

Fiscal year 2007

The Company has been assessed by the Tax Office for its 2007 claim for tax refund in which the Tax Office approved to refund Rp5,604,893,533 to the Company based on its decision letter No. 00112/406/07/054/09 dated May 27, 2009. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable article 4(2) and value added tax totaling Rp75,006,070, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2008. The net claim for tax refund amounting to Rp5,529,887,462 was included as part of "Other Receivables" in the 2008 consolidated balance sheet. These tax receivables had been received on June 15, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2006

Kantor Pajak telah memeriksa taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2006 dan menyetujui untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.658.267.782, dari tagihan sebesar Rp5.669.213.419, berdasarkan surat keputusan No. 00155/406/06/054/08 pada tanggal 20 Juli 2008. Tagihan yang diterima sebesar Rp5.552.006.248 setelah dikurangi denda pajak dan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai sejumlah Rp106.261.534. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan di atas pada tahun 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2006

The Company has been examined by the Tax Office for its 2006 claim for tax refund and approved to refund the Company an amount of Rp5,658,267,782, out of the claim of Rp5,669,213,419, based on its decision letter No. 00155/406/06/054/08 dated July 20, 2008. The claims that were received amounted Rp5,552,006,248 after being deducted by tax penalty and underpayment of value added tax totaling Rp106,261,534. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2008. The Company had received the above claim for tax refund in 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan

Beberapa tahun pajak

Anak Perusahaan tertentu yaitu CSA, IMFI, IMT, ITU, NA, INTRAMA dan IWT pada tahun 2009, dan UPM, IMFI, CSA, NA, MCA, IWT, IMT dan ITU pada tahun 2008, dan juga Anak Perusahaan tidak langsung yaitu ITN, WW, WTL, WNM, UIS, WSMS, WMM, WSJ, WLB, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMBT dan IMIC pada tahun 2009, dan ITN, WW, WNM, UIS, WSS, WSMS, WSBY, WINP, WDP, WPL, WDPB, WST, WPTT dan IPN pada tahun 2008, telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung masing-masing sejumlah Rp2.843.046.704 dan Rp4.518.314.539 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Tagihan yang diterima sebesar Rp1.929.598.998 dan Rp887.964.710 setelah dikurangi denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp913.447.706 dan Rp3.630.349.829 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2009 dan 2008.

IMGSL, NA, ITU, GMM, Anak Perusahaan, dan juga IST, WIP dan IMUR, Anak Perusahaan tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung telah membayar sebagian atau keseluruhan hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries

Various Fiscal years

Certain Subsidiaries namely CSA, IMFI, IMT, ITU, NA, INTRAMA and IWT in 2009, and UPM, IMFI, CSA, NA, MCA, IWT, IMT and ITU in 2008, as well as indirect Subsidiaries namely ITN, WW, WTL, WNM, UIS, WSMS, WMM, WSJ, WLB, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMBT and IMIC in 2009, and ITN, WW, WNM, UIS, WSS, WSMS, WSBY, WINP, WDP, WPL, WDPB, WST, WPTT, and IPN in 2008, have been assessed by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved to refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp2,843,046,704 and Rp4,518,314,539 based on various decision letters issued in first semester ended June 30, 2009 and 2008, respectively. The claims that were received amounted to Rp1,929,598,998 and Rp887,964,710 after being deducted of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totalling Rp913,447,706 and Rp3,630,349,829 in first semester ended June 30, 2009 and 2008, respectively. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2009 and 2008.

IMGSL, NA, ITU, GMM, Subsidiaries, and also IST, WIP and IMUR, indirect Subsidiaries, issued some Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal year. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries has paid part of or in full the above tax assessments result from the Tax Office.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

GMM dan WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan GMM dan WIP. GMM dan WIP mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pembayaran denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk yang sedang diajukan Surat Keberatan dan Surat Banding seperti yang disebutkan di atas sebesar Rp6.357.295.456 dan Rp3.300.374.007 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lain-lain" pada neraca konsolidasi, menunggu keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak. Sampai dengan tanggal laporan, keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak masih belum diterima.

CSA menerima beberapa Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 29 dan pajak pertambahan nilai sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan PT Indomobil Bhupala pada tahun 2007. Jumlah denda pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar adalah sebesar Rp9.933.499.671. CSA setuju untuk membayar kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar sebesar Rp6.975.869.823, yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Pajak" pada neraca konsolidasi. Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA telah mengeluarkan beberapa Surat Keberatan atas sisa yang belum dibayar sebesar Rp2.957.629.848.

Selanjutnya, hutang pajak di atas telah dilunasi oleh CSA pada tanggal 10 Februari 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various Fiscal years (continued)

GMM and WIP also received the decisions from the Tax Office for Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected GMM's and WIP's Objection Letters. GMM and WIP submitted Appeal Letters for the said decisions to the Tax Supreme Court.

The payment of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax which have been stated in the Objection Letters and Appeal Letters as stated above amounted to Rp6,357,295,456 and Rp3,300,374,007 as of June 30, 2009 and 2008, were presented as part of "Non-Current Assets - Others" in the consolidated balance sheets, pending to the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court. Up to the report date, the decision from the Tax Office and the Tax Court have not been received yet.

CSA received several Tax Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2007 for withholding tax articles 21, 23, 29 and value added tax in relation with the merger transaction with PT Indomobil Bhupala in 2007. Total tax penalties, underpayment of withholding taxes and value added tax payables amounting to Rp9,933,499,671. CSA agreed to pay the underpayment of withholding taxes and value added tax payables amounting to Rp6,975,869,823, which presented as part of "Taxes Payable" in the consolidated balance sheets. On February 12, 2009, CSA has issued several Objection Letters for the remaining unpaid balance amounting to Rp2,957,629,848

Furthermore, the above tax payables has been paid by CSA on February 10, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan Perusahaan	(342.573.193.000)	(239.086.542.000)
Anak Perusahaan	92.739.185.000	106.091.351.000
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	35.613.930.223	36.181.850.770
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	35.613.930.223	36.181.850.770
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	1.745.973.618	1.570.239.069
Anak Perusahaan	29.997.584.054	26.517.554.093
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	31.743.557.672	28.087.793.162
Taksiran hutang pajak penghasilan badan Anak Perusahaan	9.018.688.944	14.549.844.191
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	(1.745.973.618)	(1.570.239.069)
Anak Perusahaan	(3.402.342.775)	(4.885.547.514)
Jumlah	(5.148.316.393)	6.455.786.583

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Tahun</u> Perusahaan		
2009	1.745.973.618	-
2008	9.018.161.644	1.570.239.069
2007	-	5.604.893.533
Anak Perusahaan		
2009	3.402.342.775	-
2008	9.582.126.205	4.885.547.514
2007	4.648.182.234	18.205.068.300
2006	83.603.884	3.188.071.933
2005	1.572.459.569	2.345.280.150
Jumlah	30.052.849.929	35.799.100.499

14. TAXATION (continued)

**c. Corporate income tax expense (benefit)
(continued)**

The computation of corporate income tax expense (benefit) - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

Estimated taxable income (tax loss) - rounded off Company
Subsidiaries
Corporate income tax expense - current Company
Subsidiaries
Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current
Prepayments of income tax Company
Subsidiaries
Total prepayments of income tax
Estimated corporate income tax payable Subsidiaries
Estimated claims for tax refund - current year Company
Subsidiaries
Total

As of June 30, 2009 and 2008, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

<u>Year</u> Company
2009
2008
2007
Subsidiaries
2009
2008
2007
2006
2005

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aktiva Bukan Lancar" pada neraca konsolidasi.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan		
Penyusutan	(47.807.453)	86.724.299
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	468.206.005	8.663.635.818
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(214.000.000)	(326.473.050)
Sub-jumlah Perusahaan	206.398.552	8.423.887.067
Anak Perusahaan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(7.368.004.787)	3.252.131.616
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(1.037.301.140)
Laba penjualan aktiva tetap	16.336.832	168.708.176
Penyusutan	(887.144.379)	(1.056.929.650)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(585.281.443)	(532.757.551)
Biaya dibayar di muka - sewa	-	(41.887.931)
Lain-lain	(2.779.022.976)	1.372.782.843
Sub-jumlah Anak Perusahaan	(11.603.116.753)	2.124.746.363
Jumlah manfaat pajak penghasilan badan - tangguhan	(11.396.718.201)	10.548.633.430

14. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

Corporate income tax expense (benefit) - deferred
Company
Depreciation
Tax loss carryforward
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Sub-total for Company
Subsidiaries
Tax loss carryforward
Provision for doubtful accounts
Gain on sale of property and equipment
Depreciation
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Prepaid expenses - rent
Others
Sub-total for Subsidiaries
Total corporate income tax benefit - deferred

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan

Aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aktiva pajak tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	89.844.676.243	104.767.773.322
Penyisihan piutang ragu-ragu	16.029.893.189	21.189.235.974
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	9.006.373.568	8.129.454.193
Aset tetap	5.996.747.134	5.730.171.609
Biaya dibayar dimuka – sewa	-	284.725.056
Lain-lain	10.036.471.595	13.519.376.471
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	130.914.161.729	153.620.736.625

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp22.832.275.190 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan pada tahun berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aktiva atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aktiva atau kewajiban) setiap perusahaan.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	2009	2008	
			Deferred tax assets
			Tax loss carryforward
			Provision for doubtful accounts
			Excess of book over tax for accrual of pension cost
			Property, plant and equipment
			Prepaid expenses - rent
			Others
Total deferred tax assets - net	130.914.161.729	153.620.736.625	

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and Subsidiaries recorded the impact of the changes in tax rates amounting to Rp22,832,275,190 in the current year corporate income tax expense.

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carryforward can be recovered through future taxable income.

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG

a. Hutang bank

Hutang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2009	2008
Perusahaan		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	50.000.000.002	70.000.000.002
Yen Jepang		
Marubeni Corporation, Jepang (JP¥650.744.850 pada tahun 2009 dan JP¥1.301.489.700 pada tahun 2008)	69.361.722.221	112.867.269.168
Dolar AS		
Indomobil Investment Limited (AS\$36.084.382 pada tahun 2009 dan 2008)	368.962.805.950	334.574.389.904
Marubeni Corporation, Jepang (Tranche II) (AS\$8.000.000 pada tahun 2009 dan 2008)	81.800.000.000	73.800.000.000
Anak Perusahaan		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman berjangka	286.472.222.222	306.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman angsuran	163.194.444.445	278.472.222.221
Pinjaman investasi	5.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk. Pinjaman berjangka	153.267.857.142	138.875.000.000
PT Bank Maybank Indocorp Pinjaman berjangka	52.500.000.000	70.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b) Pinjaman berjangka	37.580.000.000	-
Pinjaman investasi	36.000.000.000	-
PT Bank ICBC Indonesia Pinjaman berjangka	18.333.333.332	-
PT Bank Century Tbk. Pinjaman berjangka	2.263.585.945	2.520.000.000
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(a) Pinjaman berjangka	-	90.625.000.000
PT Bank Chinatrust Indonesia Pinjaman berjangka	-	50.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Aflopend	-	44.227.840.871
PT Bank Mega Tbk. Pinjaman tetap	-	37.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(c) Pinjaman berjangka	-	9.722.222.222
PT Bank Commonwealth Pinjaman berjangka	-	1.333.333.334

15. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term loans represent outstanding borrowings from third parties as follows:

Company
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Japanese Yen
Marubeni Corporation, Japan (JP¥650.744.850 in 2009 and JP¥1,301,489,700 in 2008)
US Dollar
Indomobil Investment Limited (US\$36,084,382 in 2009 and 2008)
Marubeni Corporation, Japan (Tranche II) (US\$8,000,000 in 2009 and 2008)
Subsidiaries
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Term-loan
PT Bank Central Asia Tbk.
Installment loan
Investment loan
PT Bank Permata Tbk.
Term-loan
PT Bank Maybank Indocorp
Term-loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)
Term-loan
Investment loan
PT Bank ICBC Indonesia
Term-loan
PT Bank Century Tbk.
Term-loan
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(a)
Term-loan
PT Bank Chinatrust Indonesia
Term-loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Aflopend
PT Bank Mega Tbk.
Fixed-loan
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(c)
Term-loan
PT Bank Commonwealth
Term-loan

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

	2009	2008
Anak Perusahaan (lanjutan)		
Dolar AS		
Bayersiche Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch Pinjaman berjangka (AS\$13.333.333,24 pada tahun 2009 dan AS\$38.333.333,28 pada tahun 2008)	136.333.332.380	307.499.999.509
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman angsuran berjangka (AS\$155.728,58 pada tahun 2009 dan AS\$367.801,21 pada tahun 2008)	1.592.324.731	3.392.966.163
Jumlah	1.462.661.628.370	1.931.660.243.394
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(437.888.303.899)	(426.531.801.468)
Bagian jangka panjang	1.024.773.324.471	1.505.128.441.926

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)
US Dollar
Bayersiche Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Term-loan (US\$13,333,333.24 in 2009 and US\$38,333,333.28 in 2008)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Installment term-loan (US\$155,728.58 in 2009 and US\$367,801.21 in 2008)
Total
Less current maturities
Long-term portion

- (a) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. Atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(c) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).

- (a) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. Or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(c) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).

Suku bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 10,50% sampai dengan 14,80% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan antara 10,50% sampai dengan 13,75% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008, sedangkan suku bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS sebesar 10,00% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan sebesar SIBOR ditambah 3,25% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008, kecuali pinjaman dari Indomobil Investment Limited dikenakan suku bunga, yang terhutang setiap setengah tahun, berdasarkan LIBOR untuk periode enam (6) bulan ditambah 1,00% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009, sementara pinjaman dalam Yen Jepang dari Marubeni dikenakan suku bunga tahunan berdasarkan LTPR ditambah 2,00% pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008.

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 10.50% to 14.80% in first semester ended June 30, 2009 and from 10.50% to 13.75% in first semester ended June 30, 2008, while the US Dollar loans bear annual interest at rates 10.00% in first semester ended June 30, 2009 and at LIBOR plus 3.25% in first semester ended June 30, 2008, except the loan from Indomobil Investment Limited bear interest payable semi-annually, at LIBOR for a period of six (6) months plus 1.00% in first semester ended June 30, 2009, while the Japanese Yen loan from Marubeni bear annual interest at LTPR plus 2.00% in first semester ended June 30, 2009 and 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

Hutang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti hutang jangka pendek (Catatan 11).

b. Hutang lainnya

Hutang lainnya merupakan kewajiban Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	2009	2008
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	120.124.925.294	342.340.273.375
Perjanjian pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman	91.170.079.736	144.119.814.813
Jumlah	211.295.005.030	486.460.088.188
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(95.068.219.749)	(155.227.145.539)
Bagian jangka panjang	116.226.785.281	331.232.942.649

Rincian dari perjanjian pinjaman bank dan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 15a dan 15b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Bank Panin dimana Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang (fasilitas kredit *Tranche A*) dan fasilitas bank rekening ☐ndep (fasilitas kredit *Tranche B*) (Catatan 11). Jumlah fasilitas maksimum adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Jangka Waktu/ Terms	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility
<i>Tranche A</i>	lima (5) tahun dan enam (6) bulan/ five (5) years and six (6) months	100.000.000.000
<i>Tranche B</i>	satu (1) tahun/ one (1) year	5.000.000.000
Jumlah		105.000.000.000

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 11).

b. Other loans

Other loans represents the liabilities of Subsidiaries' involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable taken over and loan channeling agreements with the banks as follows:

*Joint financing agreements
Receivable taken over and
channeling agreements*

Total

Less current maturities

Long-term portion

The details of bank loans agreements and joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 15a and 15b as mentioned above are as follows:

The Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

On November 30, 2005, the Company entered into a loan agreement with Bank Panin whereby the Company obtained a long-term loan (Tranche A credit facility) and bank overdraft facility (Tranche B credit facility) (Note 11). The maximum facilities are as follows:

Credit Facility
<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)
(lanjutan)*

Fasilitas kredit *tranche A* digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk., sementara fasilitas kredit *Tranche B* digunakan untuk modal kerja (Catatan 11). Pinjaman dijamin dengan tanah, gedung dan prasarana, dan mesin dan gedung pabrik (pabrik perakitan) yang dimiliki oleh NA, serta tanah, gedung dan prasarana yang dimiliki UPM, keduanya Anak Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2009, skedul pembayaran pinjaman *Tranche A* adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Year</u>
2009	10.000.000.002	2009
2010	25.000.000.000	2010
2011	15.000.000.000	2011
Jumlah	50.000.000.002	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.000.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	30.000.000.002	Long-term portion

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan Bank Panin (Catatan 11).

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan dan Marubeni mengadakan "Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement" (ARTLA), dimana, Perusahaan dan Marubeni mengakui dan menyetujui, antara lain, bahwa Perusahaan mempunyai hutang dari Marubeni dengan jumlah, pada tanggal dan dengan jangka waktu seperti yang disebutkan dalam ARTLA sebagai berikut:

- (i) JP¥4.555.213.950 untuk *Tranche I*;
- (ii) AS\$8.000.000 untuk *Tranche II*;
- (iii) JP¥29.470.534 untuk *Tranche III*; dan

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)
(continued)*

Tranche A credit facility was used for the refinancing of the loan facility obtained by the Company from PT Bank Mega Tbk., while Tranche B credit facility was used for working capital (Note 11). The loans are secured by landrights, buildings and improvements, and machineries and factory buildings (assembling plants) owned by NA, and land, buildings and improvement owned by UPM both are Subsidiaries. As of June 30, 2009, the Tranche A loan repayment schedule is as follows:

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum for the Extension of Credit Facility Agreement with Bank Panin (Note 11).

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)

On March 31, 2003, the Company and Marubeni entered into Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement (ARTLA), whereby, the Company and Marubeni acknowledged and agreed, among others, that the Company is deemed to be indebted to Marubeni in the amounts and on the terms as set out in the ARTLA as follows:

- (i) JP¥4,555,213,950 for *Tranche I*;
- (ii) US\$8,000,000 for *Tranche II*;
- (iii) JP¥29,470,534 for *Tranche III*; and

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)*

- (iv) jumlah yang setara dengan beban bunga yang masih harus dibayar (tetapi belum dibayar) pada jumlah pokok pada *Tranche I* dari dan termasuk tanggal 7 Maret 2003 sampai dengan dan termasuk satu hari sebelum Tanggal Efektif pada suku bunga sebesar LTPR ditambah 1,5 persen (*Tranche IV*).

Jadwal pembayaran berdasarkan ARTLA adalah sebagai berikut:

	<i>Tranche I (JP¥) Tranche I (JP¥)</i>	<i>Tranche II (AS\$) Tranche II (US\$)</i>
31 Desember :		
2003	650.744.850	-
2004	650.744.850	-
2005	650.744.850	-
2006	650.744.850	-
2007	650.744.850	-
2008	650.744.850	-
2009	650.744.850	-
2010	-	8.000.000
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000

Sampai dengan akhir tahun 2008, Perusahaan telah melunasi jumlah yang telah jatuh tempo pada *Tranche I* berdasarkan jadwal pembayaran di atas. *Tranche III* telah dilunasi pada tahun 2003.

Pada kejadian dimana Perusahaan gagal melakukan pembayaran (*default*) atas jumlah dalam mata uang Dolar sesuai jadwal pembayaran *Tranche II*, beban bunga harus dicatat dari tanggal gagal bayar sampai dengan tanggal jumlah tersebut dibayar dengan suku bunga secara keseluruhan sebesar 4,50% per tahun, marjin Dolar (marjin Yen jika dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran atas jumlah dalam mata uang Yen) dan suku bunga yang disetujui oleh Marubeni yang merupakan beban atas pendanaan, dari manapun diperoleh, adalah jumlah untuk periode tersebut. Kondisi ini dapat juga diterapkan apabila Perusahaan dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran untuk jumlah dalam mata uang Yen. Selanjutnya, Marubeni dapat setiap waktu, dengan pemberitahuan kepada Perusahaan, untuk mengkonversi sebagian atau seluruh jumlah pinjaman *Tranche II* menjadi setara dengan mata uang Yen.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)*

- (iv) an amount equivalent to all interest accrued (but unpaid) on the outstanding principal amount of *Tranche I* from and including March 7, 2003 up to and including the day before the Effective Date at the rate of LTPR plus 1.5 percent (*Tranche IV*).

The repayment schedule based on the ARTLA is as follows:

	<i>Tranche I (JP¥) Tranche I (JP¥)</i>	<i>Tranche II (AS\$) Tranche II (US\$)</i>	<i>Tranche III (JP¥) Tranche III (JP¥)</i>	<i>Jumlah Tranche IV (persentase dari Tranche IV/ Tranche IV Amount (as percentage of Tranche IV)</i>
31 Desember :				
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%
2004	650.744.850	-	-	-
2005	650.744.850	-	-	-
2006	650.744.850	-	-	-
2007	650.744.850	-	-	-
2008	650.744.850	-	-	-
2009	650.744.850	-	-	-
2010	-	8.000.000	-	-
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%

Until the end of year 2008, the Company paid the outstanding amounts maturing under *Tranche I* based on the above repayment schedule. *Tranche III* has been paid in 2003.

In the event where the Company is in payment default on Dollar amounts of the payment schedule under *Tranche II*, interest shall be accrued from the date of default until the date that amount is paid at the rate which is the aggregate of 4.50% per annum, the Dollar margin (Yen margin if in case the payment default is on the Yen amounts) and the rate of interest certified by Marubeni to be the costs for it to fund, from whatever source it selects, that amount for that period. These conditions also apply if the Company is in payment default on the Yen amounts. Furthermore, Marubeni may at any time, by notice to the Company, convert any part or the entire amount of the *Tranche II* loan to its Yen equivalent.

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
 (lanjutan)

ARTLA dengan Marubeni berisi persyaratan dan kondisi yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Marubeni untuk beberapa transaksi tertentu yang termasuk, antara lain, menjaminkan semua atau sebagian aktiva, menjual aktiva, menyetujui atau menerima ikatan di luar usaha pada umumnya, mengubah bidang usaha, penggabungan usaha, mengganti auditor Perusahaan, mengubah periode laporan keuangan, memperoleh pinjaman baru dan investasi, melakukan pembayaran atas pokok dan bunga atas hutang pemegang saham, melakukan perjanjian penjaminan, memperoleh pinjaman baru, memodifikasi anggaran dasar dan mengubah bidang usaha dan kendali atas Anak Perusahaan tertentu. Pembatasan ini juga berlaku untuk Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi: UPM (dahulu PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (dahulu PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, ISI, IMNI, HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF dan SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka (*term-loan facility agreement*) dengan Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan terafiliasi, yang berkedudukan di British Virgin Island (BVI) untuk pembiayaan pembayaran kembali (*refinancing*) pinjaman jangka pendek dari ING dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
 (continued)

The ARTLA with Marubeni contains terms and conditions requiring the Company to obtain prior consent from Marubeni for certain transactions that include, among others, creating or permitting to exist any encumbrance over all or any part of its assets, selling of assets, authorizing or accepting of any capital commitments outside the ordinary course of business, changing the nature of business, participating in mergers, changing the Company's auditors, changing the financial period, making any loans and investments, making any payment of principal or interest on shareholder's loan, entering into any guarantee or any security arrangement, obtaining new borrowings, modifications of articles of association, changing the business and changing of controlling interest over certain Subsidiaries. These covenants are also applicable to the following Subsidiaries/ associates: UPM (formerly PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (formerly PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, ISI, IMNI, HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF and SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

On June 20, 2008, the Company entered into term-loan facility agreement with Indomobil Investment Limited (IMIL), an affiliated company, domiciled in British Virgin Island (BVI) to refinance the short-term loans from ING with term and conditions as follows :

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indomobil Investment Corporation (IMIL) (lanjutan)

1. Jumlah pinjaman maksimum: AS\$37.000.000.
2. Batas waktu penarikan: selama enam (6) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian fasilitas pinjaman berjangka.
3. Pembayaran pokok pinjaman: sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.
4. Tujuan pinjaman: untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman ING.
5. Pembayaran lebih awal: pembayaran lebih awal diperbolehkan dan tidak dikenakan denda apapun, tetapi dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu enam (6) hari di muka.
6. Tingkat bunga: Libor + 1%
7. Pembayaran bunga: setiap enam (6) bulan.

Selama periode dari bulan Januari sampai dengan Maret 2008, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan dari dewan komisaris, para kreditur lainnya dan pemegang saham ☐ndependent untuk menyetujui penawaran dari IMIL. Pada tanggal 28 Maret 2008, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, pemegang saham ☐ndependent telah memberikan persetujuan atas transaksi pembiayaan pembayaran kembali pinjaman ini. Perusahaan juga telah mengirimkan kepada Bapepam-LK dan BEI, persetujuan dari pemegang saham ☐ndependent untuk mendapatkan pinjaman baru dari IMIL, seperti yang disyaratkan oleh peraturan Bapepam No. IX.E.1 mengenai Transaksi Benturan Kepentingan.

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah menarik pinjaman sejumlah AS\$36.084.301,94 dari fasilitas di atas untuk melunasi seluruh hutangnya kepada ING Bank (Catatan 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*Indomobil Investment Corporation (IMIL)
(continued)*

1. Total maximum facility: US\$37,000,000.
2. Availability period: within six (6) months from the signing date of the term-loan facility agreement.
3. Payment of loan principal: one time payment upon the maturity date, which is five (5) years from the withdrawal date.
4. Purpose of loan: to refinance in full the ING loan.
5. Early payments: early prepayments are allowed and will not be subjected to any penalty, but with prior written notice six (6) days in advance.
6. Interest rate: Libor + 1%
7. Payment of interest: every six (6) months.

During the period of January to March 2008, the Company has requested the approval from the board of commissioners, the other creditors and the independent shareholders to approve the proposal from IMIL. On March 28, 2008 during the Extraordinary Shareholders Meeting, the independent shareholders of the Company has given their approval on this refinancing loan. The Company has submitted to Bapepam-LK and IDX, the approval from the independent shareholders to obtain new loan from IMIL, as required by the Bapepam rule No. IX.E.1 regarding The Conflict of Interest Transactions.

On June 24, 2008, the Company has withdrawn the loan amounting to US\$36,084,301.94 from the above facility to fully pay its loan from ING Bank (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Suzuki Motor Corporation, Jepang (SMC)

Pada tanggal 11 Oktober 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SMC. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar AS\$34.180.000 yang dijamin dengan saham yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Serasi Tunggal Karya (STK) di PT Indomobil Suzuki International (ISI), yang secara keseluruhan merupakan 10,00% kepemilikan. Jangka waktu pinjaman ini adalah lima (5) tahun dengan pembayaran secara keseluruhan pada saat jatuh tempo.

Pinjaman dari SMC akan dikonversikan menjadi pinjaman dalam mata uang Yen dan berdasarkan surat dari SMC pada tanggal 13 November 2002, SMC mengkonfirmasi bahwa jumlah pinjaman adalah setara dengan JP¥4.318.813.900. Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$3.418.000 kepada SMC, dimana dengan pembayaran ini mengakibatkan dibebaskannya saham ISI yang dimiliki oleh STK sebagai jaminan hutang kepada SMC seperti yang disebutkan di atas. Berdasarkan perjanjian pinjaman, SMC mempunyai hak, tanpa persetujuan lebih dahulu dari Perusahaan, untuk (i) menjual atau mengalihkan seluruh pinjaman, (ii) menjual kepemilikan atas pinjaman, dan/atau (iii) sekuritisasi pinjaman sebagai satu aktiva atau sebagai kumpulan pinjaman yang disekuritisasikan.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah membayar bunga yang terutang atas pinjaman dari SMC sesuai dengan ketentuan perjanjian di atas. Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari SMC dengan menggunakan pembiayaan yang diperoleh dari ING Bank (Catatan 11). Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima surat dari SMC mengenai pernyataan penyelesaian dan pelepasan seluruhnya kewajiban atas penjaminan (*statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation*) saham milik Perusahaan di ISI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

Suzuki Motor Corporation, Japan (SMC)

On October 11, 2002, the Company entered into a loan agreement with SMC. Based on this agreement, the Company obtained a loan amounting to US\$34,180,000 which was secured by the shares owned by the Company and PT Serasi Tunggal Karya (STK) in PT Indomobil Suzuki International (ISI), with combined equity ownership representing 10.00%. The term of the loan is five (5) years payable in lump-sum upon maturity.

The loan from SMC shall be deemed to be a Yen loan and based on the letter issued by SMC dated November 13, 2002, SMC confirmed that the loan amount availed is equivalent to JP¥4,318,813,900. On December 2002, the Company made repayments amounting to US\$3,418,000 to SMC, in which such repayments resulted to the release of ISI's shares owned by STK as security to the SMC loan referred to above. Based on the loan agreement, SMC have the right, without the Company's prior consent, to (i) sell or otherwise transfer the loan as a whole, (ii) sell portions of the loan to interested party, and/or (iii) securitize the loan in a single asset or pooled loan securitization.

During 2007, the Company paid interest incurred on the loan from SMC in accordance with the said agreement as stated above. On November 29, 2007, the Company has paid in full outstanding loan from SMC with the funds received from ING Bank (Note 11). On the same date, the Company has received letter from SMC regarding statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation of the Company's share in ISI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka panjang Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Pada tahun 2008, kedua belah pihak setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas pinjaman berjangka kepada fasilitas modal kerja (Catatan 11), sehingga, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000 pada tahun 2008, sedangkan pada tahun 2007 jumlah maksimum fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp540.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2009.
- b. PT Bank Permata Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp408.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Jumlah fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2010, sedangkan sisanya akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2013.
- c. PT Bank Central Asia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' long-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
In 2008, both parties agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to the working capital facility (Note 11), hence, the maximum term loan facility amount became Rp470,000,000,000 in 2008, while in 2007 the total maximum term loan facility amounting to Rp540,000,000,000. This facility will mature on September 19, 2009.
- b. PT Bank Permata Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp408,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and 2008. Total facility amounting to Rp150,000,000,000 will mature on February 25, 2010, while the remaining will mature on April 16, 2013.
- c. PT Bank Central Asia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp250,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on April 22, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- d. PT Bank Maybank Indocorp
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2012.
- e. The Royal Bank of Scotland Group plc. (RBS)
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas pinjaman berjangka (Fasilitas A1).
 - Fasilitas pinjaman jangka pendek (Fasilitas A2) (Catatan 11).
 - Fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas B).
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk Fasilitas A1, Rp80.000.000.000 untuk Fasilitas A2 dan dengan jumlah yang akan ditentukan oleh RBS dari waktu ke waktu untuk Fasilitas B, pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Fasilitas A2 baru dapat digunakan setelah jumlah Fasilitas A1 yang terhutang menjadi sebesar Rp80.000.000.000. Semua fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2009.
- f. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- d. PT Bank Maybank Indocorp
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp70,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on June 16, 2012.
- e. The Royal Bank of Scotland Group plc. (RBS)
- (i) Type of loan facility:
- Term-loan facility (Facility A1).
 - Short Term loan facility (Facility A2) (Note 11).
 - Interest rate swap facility (Facility B).
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp150,000,000,000 for Facility A1, Rp80,000,000,000 for Facility A2 and with amount will be determined by RBS from time to time for Facility B, in first semester ended June 30, 2009 and 2008. Facility A2 can be used if the outstanding loan of Facility A1 to be amounted Rp80,000,000,000. All the facilities will mature on August 22, 2009.
- f. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on September 15, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- g. PT Bank OCBC NISP Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp175.000.000.000 pada tahun 2007. Jumlah fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2008, sedangkan sisanya akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2010. Pada tanggal 14 November 2008, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh IMFI.
- h. Kredit Sindikasi Berjangka
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit Sindikasi Berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan konsumen.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- g. PT Bank OCBC NISP Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp175,000,000,000 in 2007. Total facility amounting to Rp100,000,000,000 become due on September 12, 2008, while the remaining will mature on April 2, 2010. On November 14, 2008, this loan has been fully paid by IMFI.
- h. Syndicated Amortising Term-Loan
- (i) Type of loan facility:
Syndicated Amortising Term-Loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Based on the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB) and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$20,000,000, which was used for funding consumer financing receivables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

h. Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2006, IMFI telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut dan akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai pada tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan tanggal 16 November 2009 masing-masing sebesar AS\$1.666.667.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2006, Perusahaan bersama-sama HVB dan CTCB (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$60.000.000, yang terdiri dari Fasilitas *Tranche A* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 (fasilitas yang telah ada) dan fasilitas *Tranche B* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 22 Januari 2007 dan 15 Februari 2007, IMFI telah menggunakan seluruh Fasilitas *Tranche B* masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$10.000.000 dan akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai pada tanggal 16 April 2007 dan 15 Mei 2007 sampai dengan tanggal 15 Desember 2009 masing-masing sebesar AS\$2.500.000 dan AS\$833.333.

Sehubungan dengan pinjaman ini, untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 25f.2).

Rincian fasilitas pinjaman dari masing-masing lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**h. Syndicated Amortising Term-Loan
(continued)**

On November 15, 2006, IMFI has withdrawn the total amount of the facility and will repay it quarterly in twelve installments starting February 15, 2007 to November 16, 2009 in the amount of US\$1,666,667 each.

Further, on December 8, 2006, the Company together with HVB and CTCB (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to change the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, to provide a credit facility at the maximum amount of US\$60,000,000, comprising *Tranche A Facility* of up to US\$20,000,000 (existing facility) and *Tranche B Facility* of up to US\$40,000,000, which will be used for funding consumer financing receivables. On January 22, 2007 and February 15, 2007, IMFI has withdrawn the total amount of the *Tranche B facility* amounting to US\$30,000,000 and US\$10,000,000, respectively, and will repay it quarterly with twelve installments starting April 16, 2007 and May 15, 2007 to December 15, 2009 in the amount of US\$2,500,000 and US\$833,333 each, respectively.

In relation to this loan to hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate, the Company uses derivative financial instruments (Note 25f.2).

The details of loan facility from financial institutions received by IMFI are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

h. Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

	Tranche A (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)	Tranche B (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)
<u>Mandated Lead Arrangers</u>		
HVB	2.833.332	5.666.668
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.833.333	5.666.667
<u>Lead Arrangers</u>		
CIMB Bank (L) Limited	2.666.667	5.333.333
State Bank of India, Cabang Osaka	2.666.667	5.333.333
<u>Arrangers</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Singapura	1.666.667	3.333.333
PT Bank Resona Perdania	1.666.667	3.333.333
<u>Lead Managers</u>		
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.333.333	2.666.667
Bank of India, Singapura	1.000.000	2.000.000
PT Bank Maybank Indocorp	1.000.000	2.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.000.000	2.000.000
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	666.667	1.333.333
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	666.667	1.333.333
Jumlah	20.000.000	40.000.000

Pada tanggal 23 Oktober 2007 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi berjangka, CTCB dan PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga) setuju untuk mengalihkan sebagian fasilitas dari CTCB kepada Haga sebesar AS\$1.145.455 untuk Tranche A dan AS\$2.354.545 untuk Tranche B.

i. PT Bank Sinarmas

(i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2012.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**h. Syndicated Amortising Term-Loan
(continued)**

<u>Mandated Lead Arrangers</u>	
HVB	
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
<u>Lead Arrangers</u>	
CIMB Bank (L) Limited	
State Bank of India, Osaka Branch	
<u>Arrangers</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Singapore Branch	
PT Bank Resona Perdania	
<u>Lead Managers</u>	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
Bank of India, Singapore	
PT Bank Maybank Indocorp	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (formerly Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	
Total	

On October 23, 2007, in connection with syndicated amortising term-loan facility, CTCB and PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Bank Haga) agreed to transfer part of facility from CTCB to Haga amounting to US\$1,145,455 for Tranche A and US\$2,354,545 for Tranche B.

i. PT Bank Sinarmas

(i) Type of loan facility:
Term-Loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on May 13, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- j. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas Pembiayaan Bersama
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013.

B. PT Indomobil Wahana Trada

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman investasi.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009. Pembayaran dilakukan setiap tiga bulanan dengan dasar pembagian yang sama (*prorate basis*) selama enam puluh (60) bulan, yang dimulai dua belas (12) bulan setelah penarikan fasilitas.
- b. PT Bank Commonwealth
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 November 2008.

C. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Century Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp3.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 6 Juli 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- j. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- (i) Type of loan facility:
Joint Financing Facility
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on December 25, 2013.

B. PT Indomobil Wahana Trada

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Investment loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp40,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009. Quarterly payment with *prorate basis* within sixty (60) months, which started twelve (12) months after the drawdown.
- b. PT Bank Commonwealth
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in first semester ended June 30, 2008. This loan has been fully paid in November 19, 2008.

C. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Century Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp3,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009. Monthly payment until July 6, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

C. PT Indotruck Utama (lanjutan)

- b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Fasilitas terbagi menjadi Kredit Angsuran Berjangka (KAB) I dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$381.909 dan KAB II sebesar AS\$445.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. KAB I akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2009 dan KAB II akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2011.

D. PT Central Sole Agency

- PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap dengan angsuran.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 18 Maret 2012.

E. PT Swadharma Indotama Finance *

- a. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 15 Mei 2010 dengan angsuran pokok sebesar Rp1.388.888.889.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Indotruck Utama (continued)

- b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Facility consists into Installment Term-Loan (KAB) I with total maximum facility amounting to US\$381,909 and KAB II amounting to US\$445,000 in first semester ended June 30, 2009 and 2008. KAB I will mature on December 20, 2009 and KAB II will mature on January 3, 2011.

D. PT Central Sole Agency

- PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan on installment.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in first semester ended March 31, 2009. Monthly payment until March 18, 2012.

E. PT Swadharma Indotama Finance *

- a. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in first semester ended June 30, 2008. Monthly payment until May 15, 2010 with principal installment amounting to Rp1,388,888,889.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

**E. PT Swadharma Indotama Finance
(lanjutan)***

- b. PT Bank Mega Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 25 Oktober 2010 dengan angsuran pokok sebesar Rp1.388.888.889.
- c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja dalam bentuk *Aflop*.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008. Pembayaran bulanan selama tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2011.

* SIF tidak dikonsolidasikan lagi pada tahun 2009 karena penurunan kepemilikan Perusahaan dari 90,93% menjadi 49,10% (Catatan 1d dan 25g.7).

F. PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Fasilitas terbagi menjadi Pinjaman Berjangka I dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 dan Pinjaman Berjangka II sebesar Rp4.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Pinjaman Berjangka I akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2009 dan Pinjaman Berjangka II akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**E. PT Swadharma Indotama Finance
(continued)***

- b. PT Bank Mega Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in first semester ended June 30, 2008. Monthly payment until October 25, 2010 with principal installment amounting to Rp1,388,888,889.
- c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Working capital loan in form *Aflop*
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 in first semester ended June 30, 2008. Monthly payment within thirty six (36) months starting the drawdown date. The facility will mature on September 27, 2011.

* SIF is no longer consolidated in 2009 due to the decrease in the Company's ownership from 90.93% to 49.00% (Notes 1d and 25g.7).

F. PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

- (i) Type of loan facility:
Term-loan
- (ii) Facility amount and maturity date:
Facility consists into Installment Term-Loan I with total maximum facility amounting to Rp9,000,000,000 and Term-Loan II amounting to Rp4,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and 2008. Term-loan I will mature on December 20, 2009 and Term-loan II will mature on September 18, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

G. PT Indomobil Trada Nasional

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman investasi.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2014.

Pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan di atas dijamin dengan: aset tetap (Catatan 9); persediaan (Catatan 5); saham Perusahaan (Catatan 18); investasi dalam sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Perjanjian fasilitas pinjaman di atas memuat batasan-batasan tertentu yang sama seperti dengan yang disyaratkan untuk hutang jangka pendek (Catatan 11).

c. Pembiayaan Konsumen

Hutang pembiayaan konsumen yang diperoleh ITU dan IMGSL, Anak Perusahaan, dan INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2009 dan yang diperoleh ITU, Anak Perusahaan, pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Rupiah</u>		
PT Swadharma Indotama Finance	19.875.637.284	-
PT BCA Finance	566.381.743	-
PT U Finance Indonesia	530.143.657	706.221.331
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	9.360.333.334
PT Bank DKI	-	350.927.000
Jumlah	20.972.162.684	10.471.481.665
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.446.234.299)	(9.810.516.874)
Bagian jangka panjang	525.928.385	660.964.791

Pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan pembelian persediaan unit kendaraan.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

G. PT Indomobil Trada Nasional

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 in first semester ended June 30, 2009 and will mature on June 1, 2014.

The above loans of the Company and Subsidiaries are collateralized and/or secured by the following: property, plant and equipment (Note 9); inventories (Note 5); the Company's shares (Note 18); investment in direct financing leases and consumer financing receivables (Note 7).

The above loan facilities agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term loans (Note 11).

c. Consumer Financing

The consumer financing loans were obtained by ITU and IMGSL, Subsidiaries, and INTRAMA, indirect Subsidiaries, in 2009 and was obtained by ITU, a Subsidiary, in 2008 are as follows:

	<u>Rupiah</u>
PT Swadharma Indotama Finance	
PT BCA Finance	
PT U Finance Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank DKI	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

The loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an associated company, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the purchase of vehicle inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pinjaman dari SIF, perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh IMGSL untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

Pinjaman dari PT U Finance Indonesia, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

Pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

d. Sewa Guna Usaha

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan SIF, perusahaan asosiasi, pada tahun 2009 dan dengan BISF pada tahun 2008, sedangkan ITU, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT U Finance Indonesia dan PT ORIX Indonesia Finance, keduanya pihak ketiga pada tahun 2008, dan IMGSL, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan SIF pada tahun 2009 dan 2008, selama dua (2) tahun sampai tiga (3) tahun untuk alat-alat pengangkutan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Pembayaran minimum sewa guna usaha di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Years
2008	-	371.700.385	2008
2009	250.294.784	484.891.549	2009
2010	502.528.146	44.951.584	2010
2011	199.982.320	-	2011
Jumlah	952.805.250	901.543.518	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(250.294.784)	(371.700.385)	Less current portion
Bagian jangka panjang	702.510.466	529.843.133	Long-term portion

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer Financing continued)

The loan from SIF, an associated company, represents consumer finance loan obtained by IMGSL to finance the vehicles.

The loan from PT U Finance Indonesia, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU to finance the vehicles.

The loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the vehicles.

d. Obligations Under Capital Lease

The Company has lease commitment with PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), a related party, and SIF, an associated company, in 2009 and with BISF in 2008, while ITU, a Subsidiary, has lease commitment with PT U Finance Indonesia and PT ORIX Indonesia Finance, both third parties, in 2008, and IMGSL, a Subsidiary, has lease commitment with SIF in 2009 and 2008, for vehicles with lease terms of two (2) until three (3) years and maturing on various dates.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments as of June 30, 2009 and 2008, are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Obligations Under Capital Lease (continued)

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini merupakan hutang obligasi yang diterbitkan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, yaitu PT Swadharma Indotama Finance (SIF) dan PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI). Pada tahun 2009, SIF tidak lagi dikonsolidasikan karena penurunan kepemilikan Perusahaan (Catatan 2h dan 25g.6)

16. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by the Subsidiaries engaged in financing activities, namely PT Swadharma Indotama Finance (SIF) and PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI). In year 2009, SIF has no longer been consolidated due to the decreasing of the Company's share ownership (Notes 2h and 25g.6).

	2009	2008	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IMFI)			Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Bonds
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi III			Bonds III
Seri A	126.000.000.000	-	Series A
Seri B	170.000.000.000	-	Series B
Seri C	204.000.000.000	-	Series C
Sub-jumlah	500.000.000.000	-	Sub-total
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.406.425.514)	-	Less unamortized bonds issuance costs
Obligasi IMFI - bersih	496.593.574.486	-	IMFI Bonds - net
Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)			Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi III	-	300.000.000.000	Bonds III
Obligasi IV	-	150.000.000.000	Bonds IV
Dikurangi obligasi yang diperoleh kembali			Less treasury bonds
Obligasi III	-	(86.300.000.000)	Bonds III
Obligasi IV	-	(52.700.000.000)	Bonds IV
Sub-jumlah	-	311.000.000.000	Sub-total
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	-	Less unamortized bonds issuance costs
Obligasi SIF - bersih	-	311.000.000.000	SIF Bonds - net
Jumlah hutang obligasi - bersih	496.593.574.486	311.000.000.000	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Nilai nominal	126.000.000.000	311.000.000.000	Nominal value
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(717.462.592)	-	Less unamortized bonds issuance costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	125.282.537.408	311.000.000.000	Current maturities - net
Bagian jangka panjang	371.311.037.078	-	Long-term portion

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)

Rincian Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi dan Tanggal Penerbitan/ Description and Issuance Date	Nilai Maksimum (Dalam Rupiah)/ Maximum Value (In Rupiah)
Obligasi III - 3 Juli 2003/ <i>Bonds III - July 3, 2003</i>	300.000.000.000
Obligasi IV - 5 Juli 2005/ <i>Bonds IV - July 5, 2005</i>	300.000.000.000 Terdiri dari: Seri A sebesar Rp150.000.000.000 dan Seri B sebesar Rp150.000.000.000./ 300,000,000,000 Consisting of: Series A amounting to Rp150,000,000,000 and Series B amounting to Rp150,000,000,000.

Hasil penerbitan Obligasi IV yang dicatatkan pada tanggal 13 Juli 2005 di Bursa Efek Surabaya, digunakan oleh SIF antara lain untuk pembiayaan kembali pelunasan Obligasi II yang telah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya oleh SIF pada bulan Juli 2005 dan untuk kebutuhan modal kerja SIF.

Obligasi III dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 8 Juli 2003. Hasil penerbitan Obligasi, setelah dikurangi beban emisi Obligasi, dipergunakan, antara lain untuk modal kerja SIF, untuk melunasi jumlah pinjaman yang diperoleh dari BNI dan untuk pengembangan teknologi informasi SIF.

SIF tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk obligasi yang telah diterbitkan, dengan tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan penerbitan Obligasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds

The details of these Bonds are as follows:

Periode/ Terms	Suku Bunga dan Syarat Pembayaran/ Interest Rate and Payment Terms
Lima (5) tahun, jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2008./ <i>Five (5) years, due on July 3, 2008.</i>	Suku bunga tetap: 15,50%. Bunga akan dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 3 Oktober 2003./ <i>Fixed interest rate: 15.50%. Interest payable every three months beginning October 3, 2003.</i>
Tiga ratus tujuh puluh hari (370) untuk Seri A dan tiga (3) tahun untuk Seri B sejak tanggal 5 Juli 2005./ <i>Three hundred and seventy (370) days for Series A and three (3) years for Series B from July 5, 2005.</i>	Suku bunga tetap: 11,150% untuk Seri A dan 14,125% untuk Seri B. Bunga akan dibayar setiap tiga bulan, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 12 Oktober 2005./ <i>Fixed interest rate: 11.150% for Series A and 14.125% for Series B. Interest payable every three months, beginning October 12, 2005.</i>

The proceeds from the issuance of Bonds IV which were listed on July 13, 2005 at the Surabaya Stock Exchange were used by SIF, among others, to refinance the redemption of Bonds II which matured in July 2005 and to fund SIF's working capital requirements.

The Bonds III were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 8, 2003. The proceeds from these Bonds, net of the Bonds issuance costs, were used among others as working capital of SIF, for the settlement of its loan obtained from BNI and for developing SIF's information technology.

SIF does not provide any bonds sinking fund in consideration of maximizing the usage of the funds in accordance with the Bonds issuance purposes.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)
(lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sebelum penerbitan obligasi-obligasi tersebut di atas (III dan IV) pada setiap tahun yang bersangkutan, obligasi-obligasi tersebut telah mendapat peringkat id ^{BBB-} (Negative Outlook).

Sebelum dilunasinya semua pokok Obligasi dan pembayaran bunga dan beban lainnya yang menjadi tanggung jawab SIF sehubungan dengan penerbitan Obligasi, SIF diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebagai Wali Amanat, jika SIF akan melakukan, antara lain, mengalihkan, menjaminkan dan/atau menggadaikan semua atau harta kekayaan tertentu yang ada maupun yang akan ada, kecuali seperti yang dinyatakan dalam perjanjian; melakukan kegiatan tertentu seperti yang disebutkan dalam perjanjian; memperoleh pinjaman baru, kecuali jumlah pinjaman tersebut setelah pinjaman yang baru tidak melanggar ketentuan rasio jumlah hutang terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1; mengubah ruang lingkup dan sifat kegiatan usaha; memberikan pinjaman atau melakukan investasi pada pihak lain, kecuali seperti yang dinyatakan dalam perjanjian dan menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan fidusia atas piutang SIF lebih dari 60,00% dari pokok obligasi yang terhutang atau instrumen lain.

Semua Obligasi dijamin, dengan jaminan fidusia, atas piutang SIF dengan jumlah tidak kurang dari 60,00% dari nilai pokok obligasi terhutang pada setiap laporan triwulan, dan tidak kurang dari 55,00% dari nilai pokok obligasi terhutang pada setiap laporan bulanan. Jumlah piutang sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk Obligasi berjumlah Rp247.812.310.175 untuk Obligasi III dan IV Seri B pada tanggal 31 Desember 2007 (Catatan 7a dan 7b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds
(continued)

Based on the rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) prior to the issuance of the above bonds (III and IV) in each respective year, these bonds were all rated id ^{BBB-} (Negative Outlook).

Prior to the redemption of the entire Bonds principal and payment of the interest and other expenses which are the responsibility of SIF in connection with the issuance of the Bonds, SIF is required to obtain written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., the Trustee, if SIF will undertake, among others, transfer, pledge and/or mortgage over all or any of the present or future assets, except as stated in the agreements; certain corporate action as stipulated in the agreements; obtain new loan, except when the total liabilities after the new loan will not exceed the ratio of total debt to total equity of 10:1; make changes on the scope and nature of its business operations, grant any credit or make investment in other parties, except as stated in the agreements and issue other similar bonds or instruments collateralized by SIF's receivables on a fiduciary basis with amounts exceeding 60.00% of total bonds payable or other instruments.

These Bonds are all secured, on a fiduciary basis, by SIF's receivables with total value of not less than 60.00% of the total outstanding bonds for every quarterly report, and not less than 55.00% of the total outstanding bonds for every monthly report. The direct financing lease receivables and consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds amounted to Rp247,812,310,175 for Bonds III and IV Series B as of December 31, 2007 (Notes 7a and 7b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)
(lanjutan)

Sebelum menerbitkan Obligasi III dan IV Seri B, SIF telah menerbitkan Obligasi I, II dan IVA yang telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2006, 16 Juli 2005 dan 17 Juli 2006. SIF juga telah melunasi seluruh Obligasi III dan IV Seri B pada saat jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2008 dan 14 Juli 2008.

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Rincian Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi dan Tanggal Penerbitan/ Description and Issuance Date	Nilai Maksimum (Dalam Rupiah)/ Maximum Value (In Rupiah)
Obligasi II - 7 Juni 2005/ Bonds II - June 7, 2005	350.000.000.000

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas pinjaman jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi II pada tahun 2006, Obligasi ini mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan 1 Mei 2008. Wali amanat Obligasi II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

IMFI tidak melakukan penyisihan dana untuk Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds
(continued)

Before the issuance of Bonds III and IV Series B, SIF has issued Bonds I, II and IVA which have paid when they fell due on June 28, 2006, July 16, 2005 and July 17, 2006. SIF also has paid all of Bonds III and IV Series B when they fell due on July 3, 2008 and July 14, 2008.

Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Bonds

The details of these Bonds are as follows:

Periode/ Terms	Suku Bunga dan Syarat Pembayaran/ Interest Rate and Payment Terms
Tiga (3) tahun, jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2008./ Three (3) years, due on June 17, 2008.	Suku bunga tetap: 13,325% per tahun. Bunga akan dibayar setiap tiga bulan pada setiap tanggal pembayaran bunga. Pembayaran bunga pertama Obligasi II adalah pada tanggal 17 September 2005./ Fixed interest rate: 13.325% per year. Interest is payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds II was made on September 17, 2005.

Based on the rating result on long-term debentures from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for Bonds II in 2006, these Bonds are rated "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) which is valid up to May 1, 2008. The trustee for Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

IMFI does not provide any bonds sinking fund in order to optimize the use of the funds raised from the Bonds offering in accordance with the Bonds issuance purposes.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 100,00% dari jumlah pokok Obligasi II yang terhutang. Piutang pembiayaan konsumen yang dijaminakan untuk Obligasi adalah sebesar Rp350.000.151.802 untuk Obligasi II pada tanggal 31 Desember 2007 (Catatan 7b).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, membayar atau mengumumkan dividen atau distribusi pembayaran lain selama IMFI gagal dalam melakukan pembayaran jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, melakukan penggabungan atau konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar IMFI pada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor.

Sebelum menerbitkan Obligasi II, IMFI telah menerbitkan Obligasi I Seri A, B dan C yang telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2005, 18 Oktober 2006 dan 18 Oktober 2007. IMFI juga telah melunasi seluruh Obligasi II pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2008.

Pada tanggal 20 Februari 2009, Perusahaan telah mengirimkan "Keterbukaan Informasi" kepada Bapepam dan BEI sehubungan dengan rencana untuk menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III tahun 2009 oleh IMFI, Anak Perusahaan.

Rincian singkat dari Obligasi Indomobil Finance Indonesia III adalah sebagai berikut:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Bonds
(continued)

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 100.00% of the principal amount of Bonds II payable. The consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds amounted to Rp350,000,151,802 for Bonds II as of December 31, 2007 (Note 7b).

Prior to the redemption of the entire Bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not undertake, among others, pay or declare dividends or other payment distribution if IMFI fails in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, merge or consolidate with other companies or parties, engage in business other than those stated in IMFI's articles of association at the signing date of the Trusteeship Agreement and decrease the authorized and/or issued and/or fully paid capital.

Before the issuance of Bonds II, IMFI has issued Bonds I Series A, B and C which have paid when they fell due on October 24, 2005, October 18, 2006 and October 18, 2007. IMFI also has paid all of Bond II when it fell due on June 16, 2008.

On February 20, 2009, the Company has sent "Keterbukaan Informasi" to Bapepam and IDX in connection with the plan to issue Indomobil Finance Indonesia Bond III year 2009 by IMFI, a Subsidiary.

A brief information of the Indomobil Finance Indonesia III Bond is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)

- a) Jumlah pokok Obligasi:
Maksimum sebesar Rp500.000.000.000
dengan tiga (3) seri Obligasi.
- b) Jangka waktu:
Tiga ratus tujuh puluh (370) hari kalender
sampai dengan tiga (3) tahun.
- c) Indikasi tingkat bunga:
Tingkat bunga tetap.
- d) Pembayaran bunga:
Setiap tiga (3) bulan sesuai dengan tanggal
pembayaran bunga (tiga bulanan).
- e) Tujuan penggunaan dana:
Untuk modal kerja, pembiayaan konsumen
dan pembiayaan kembali pinjaman bank.
- f) Jaminan:
Obligasi dijamin secara fidusia oleh piutang
lancar. Apabila jumlah piutang kurang dari
jumlah yang disyaratkan, maka akan
dipenuhi dengan uang tunai yang
ditempatkan pada rekening yang ditunjuk.
- g) Jadwal emisi sementara:
 - i) Masa penawaran awal: 11 - 25 Maret
2009.
 - ii) Perkiraan tanggal pencatatan pada BEI:
22 April 2009.
- h) Wali Amanat:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- i) Penjamin Pelaksana Emisi:
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk.
PT Danareksa Sekuritas

Due Dilligence Meeting and Public Expose
untuk penawaran umum Obligasi Indomobil
Finance Indonesia III ini telah diadakan pada
tanggal 11 Maret 2009. Pada tanggal
13 April 2009, berdasarkan surat
No.LGL/218/IMFI/IV/09 IMFI telah mengajukan
Pernyataan Pendaftaran Umum Obligasi III
2009 tersebut kepada Ketua Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(Bapepam-LK) dan telah memperoleh
persetujuan Bapepam-LK pada tanggal
22 April 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Bonds
(continued)

- a) Amount of the Bond principal:
Maximum amount of Rp500,000,000,000
with three (3) Bond series.
- b) Time period:
Three hundred and seventy (370)
calendar days until three (3) years.
- c) Indicative interest rate:
Fixed interest rate.
- d) Interest payment:
Every three (3) months based on the date
of interest payment (quarterly).
- e) Purpose of fund:
For working capital, consumer financing
and re-financing of bank loan.
- f) Security:
The Bond is secured on a fiduciary basis
by current account receivables. If the
amount of account receivables is less
than the amount required, it will be
covered with cash fund that is placed in
designated account.
- g) The Schedule of Temporary Issuance:
 - i) Initial offering period: March 11 - 25,
2009.
 - ii) Estimated registration date at IDX:
April 22, 2009.
- h) The Trustee:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- i) Underwriter:
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk.
PT Danareksa Sekuritas

Due Dilligence Meeting and Public Expose for
the public offering of Indomobil Finance
Indonesia Bond III was held on
March 11, 2009. On April 13, 2009, based on
the letter No. LGL/218/IMFI/IV/09 dated
April 13, 2009 IFI has submitted a Registration
Statement for the offering of this Bond III 2009
to the Chairman of Capital market and
Financial Institution Supervisory Agency
(Bapepam-LK) and has obtained its approval
from Bapepam-LK dated April 22, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari kalender sampai dengan tiga (3) tahun. Obligasi ini ditawarkan kepada masyarakat dengan pilihan untuk memilih dari tiga (3) jenis seri Obligasi sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah dua (2) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran dilakukan secara penuh sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran Bunga Obligasi Pertama akan dilakukan pada tanggal 24 Juli 2009, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Bonds
(continued)

The Bond issued by scripless except the Jumbo Bond which is issued under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia with a term of three hundred and seventy (370) calendar days until three (3) years. This Bond was offered to public with an option to choose from the three (3) kinds of Bond series as follows:

Series A: Total Series A Bond offered amounted to Rp126,000,000,000 with Bond interest rate of 14.75% per annum. Term of Bond is 370 calendar days. The Bond shall be paid in full amounting to 100% of the Bond Series A principal on due date.

Series B: Total Series B Bond offered amounted to Rp170,000,000,000 with Bond interest at 16.00% per annum. Term of Bond is two (2) years. The Bond shall be paid in full amounting to 100% of the Bond Series B principal on due date.

Series C: Total Series C Bond offered amounted to Rp240,000,000,000 with Bond interest at 17.00% per annum. Term of Bond is three (3) years. The Bond shall be paid in full amounting to 100% of the Bond Series C on due date.

This Bond is offered with amount of 100% from principal amount. Bond interest is paid every 3 months based on the date of interest payment. The First Bond Interest Payment will be paid on July 24, 2009, whereas the last Bond Interest Payment and the due date of Bond respectively is on May 5, 2010 for Bond Series A, April 30, 2011 for Bond Series B, and April 30, 2012 for Bond Series C.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH DAN
RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN
YANG DIKONSOLIDASI**

Rincian bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih dan laba (rugi) - bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi yang diklasifikasikan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2009		2008		
	Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Consolidated Subsidiaries		Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Consolidated Subsidiaries		
	Aktiva Bersih/ Net Assets	Laba (Rugi) Bersih - Bersih/ Net Earnings (Loss) - Net	Aktiva Bersih/ Net Assets	Laba (Rugi) Bersih - Bersih/ Net Earnings (Loss) - Net	
Otomotif	192.788.955.272	(19.788.876.307)	242.130.786.189	(26.414.057.735)	Automotive
Jasa Keuangan	2.882.447.911	(200.507.076)	9.122.294.089	619.749.527	Financial services
Jumlah	195.671.403.183	(19.989.383.383)	251.253.080.278	(25.794.308.208)	Total

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareownership as of June 30, 2009 and 2008, is as follows:

30 Juni 2009/June 30, 2009

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa *	723.779.854	72,63%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa *
PT Tritunggal Inti Permata	204.000.000	20,47	102.000.000.000	PT Tritunggal Inti Permata
Lain-lain	68.722.826	6,90	34.361.413.000	Others
Jumlah	996.502.680	100,00%	498.251.340.000	Total

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2009 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Cipta Sarana Duta Perkasa tercatat atas nama "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

* Based on Shareholder Register as of June 30, 2009 issued by PT Raya Saham Registra, the Company's Share Registrar, the shares owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa are in the name of "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

30 Juni 2008/June 30, 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	723.779.854	72,63%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa
PT Tritunggal Inti Permata	204.000.000	20,47	102.000.000.000	PT Tritunggal Inti Permata
Lain-lain	68.722.826	6,90	34.361.413.000	Others
Jumlah	996.502.680	100,00%	498.251.340.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 1.000 saham, yang merupakan 0,0001% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2009 and 2008, the total number of Company's shares owned by the commissioners and directors, as recorded in the Company's Share Register, is 1,000 shares, which represents 0.0001% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 52 pada tanggal 6 Mei 1998, 204.000.000 saham Perusahaan (setara dengan 20,47% kepemilikan) yang dimiliki PT Tritunggal Inti Permata telah dijadikan jaminan hutang Perusahaan kepada Marubeni (Catatan 15a).

Based on notarial deed No. 52 of Benny Kristianto, S.H., dated May 6, 1998, 204,000,000 of the Company's shares (equivalent to 20.47% ownership), which are owned by PT Tritunggal Inti Permata, were pledged as collateral for the Company's term-loan to Marubeni (Note 15a).

19. AGIO SAHAM

19. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

Akun ini merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

This account consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. AKUMULASI RUGI

Perusahaan tidak melakukan penyisihan untuk cadangan umum dari laba bersih semester pertama tahun 2009 dan 2008, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena Perusahaan melaporkan saldo akumulasi rugi sebesar Rp292.052.627.457 dan Rp355.521.575.943 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

20. ACCUMULATED LOSSES

The Company has not made provision for general reserve from the net income first semester year 2009 and 2008, as required in article 70, the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 regarding the Limited Company, since the Company reported accumulated losses amounting to Rp292,052,627,457 and Rp355,521,575,943, as of June 30, 2009 and 2008, respectively.

21. PENGHASILAN BERSIH

Rincian dari penghasilan bersih sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

21. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Mobil dan motor	2.383.332.879.837	2.839.495.341.854	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	350.875.212.288	313.861.763.580	Spare parts
Jasa keuangan	220.469.771.390	278.036.795.073	Financial services
Jasa perakitan dan servis	56.943.720.770	39.085.224.809	Assembling fees and services
Asesoris dan souvenir	9.675.643.809	10.445.610.634	Accessories and souvenirs
Lain-lain	30.439.119.876	9.948.551.416	Others
Sub-jumlah pihak ketiga	3.051.736.347.970	3.490.873.287.366	Sub-total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mobil dan motor	4.834.619.742	46.417.575.983	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	15.516.943.974	12.757.012.900	Spare parts
Asesoris dan souvenir	5.986.960.307	1.874.332.836	Accessories and souvenirs
Jasa perakitan dan servis	1.861.016.048	9.464.276.638	Assembling fees and services
Jasa keuangan	113.554.150	4.922.273.116	Financial services
Lain-lain	30.862.356.180	20.676.351.100	Others
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	59.175.450.401	96.111.822.573	Sub-total related parties
Penghasilan bersih	3.110.911.798.371	3.586.985.109.939	Net revenues

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

The nature of relationship and transactions of the Company and Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan bersih konsolidasi.

In first semester 2009 and 2008, there were no sales transaction and revenues earned from financing activities made to any single customer with cumulative annual amount exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<i>Perusahaan pabrik</i>		
Bahan baku yang digunakan	7.047.056.349	1.990.697.287
Upah langsung	2.908.027.455	2.331.379.142
Beban pabrikasi	2.871.203.712	12.392.199.691
Jumlah beban produksi	12.826.287.516	16.714.276.120
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	3.240.148.243	5.004.731.244
Akhir periode	(3.384.620.762)	(3.056.385.587)
Beban pokok produksi	12.681.814.997	18.662.621.777
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	-	-
Akhir periode	-	-
Sub-jumlah perusahaan pabrik	12.681.814.997	18.662.621.777
<i>Perusahaan dagang</i>		
Beban penjualan mobil dan motor		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun *	472.356.188.375	259.672.334.339
Pembelian	2.130.090.343.771	2.743.897.911.062
Akhir periode	(370.339.548.351)	(284.103.510.706)
Sub-jumlah mobil dan motor	2.232.106.983.795	2.719.466.734.695
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal tahun *	180.705.613.677	109.818.267.467
Pembelian	297.512.973.774	242.903.356.777
Akhir periode	(209.640.588.046)	(125.609.423.540)
Sub-jumlah suku cadang	268.577.999.405	227.112.200.705
Asesoris dan souvenir	12.544.897.915	12.131.782.870
Sub-jumlah perusahaan dagang	2.513.229.881.115	2.958.710.718.270
<i>Jasa keuangan</i>	119.104.062.647	146.372.486.988
<i>Umum</i>		
Servis	25.501.191.180	10.678.356.085
Lain-lain	18.189.805.713	-
Sub-jumlah umum	43.690.996.893	10.678.356.085
Beban pokok penghasilan	2.688.706.755.652	3.134.424.183.120

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

<i>Manufacturing company</i>	
Raw materials used	
Direct labor	
Manufacturing overhead	
Total manufacturing cost	
Work-in-process inventory	
At beginning of year	
At end of the period	
Cost of goods manufactured	
Finished goods inventory	
At beginning of year	
At end of the period	
Sub-total manufacturing company	
<i>Trading company</i>	
Automobiles and motorcycles cost of sales	
Finished goods inventory	
At beginning of year *	
Purchases	
At end of the period	
Sub-total automobiles and motorcycles	
Spare parts cost of sales	
Spare parts inventory	
At beginning of year*	
Purchases	
At end of the period	
Sub-total spare parts	
Accessories and souvenirs	
Sub-total trading company	
Financial services	
General	
Services	
Others	
Sub-total general	
Cost of revenues	

* Saldo awal 2008 persediaan barang jadi tidak termasuk persediaan barang jadi dan suku cadang yang dimiliki oleh PT Indobuana Autoraya (IBAR) masing-masing sebesar Rp14.531.721.658 dan Rp7.286.797.616.

* Saldo awal 2009 persediaan barang jadi dan suku cadang yang dimiliki oleh PT Wangsa Indra Permana (WIP) masing-masing sebesar Rp8.670.852.772 dan Rp4.067.179.622 ; PT Indotraktor Utama (INTRAMA) sebesar Rp65.714.507.816 dan Rp2.146.640.548 ; dan PT Indomobil Jaya Agung (IJA) sebesar Rp7.229.503.877 dan Rp400.066.242.

* Beginning balance in 2008 excluded the finished goods and spare parts inventory owned by PT Indobuana Autoraya (IBAR) amounting to Rp14,531,721,658 and Rp7,286,797,616, respectively.

* Beginning balance in 2009 of the finished goods and spare parts inventory owned by PT Wangsa Indra Permana (WIP) amounting to Rp8,670,852,772 and Rp4,067,179,622 ; PT Indotraktor Utama (INTRAMA) amounting to Rp65,714,507,816 and Rp2,146,640,548 ; and PT Indomobil Jaya Agung (IJA) amounting to Rp7,229,503,877 and Rp400,066,242.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian bersih konsolidasi adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sejumlah Rp1.496.039.710.852 dan Rp1.591.537.314.480 pada semester pertama tahun 2009 dan 2008.

22. COST OF REVENUES (continued)

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchases pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), a related party, amounting to Rp1,496,039,710,852 and Rp1,591,537,314,480 in first semester of 2009 and 2008.

23. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

23. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	2009	2008	
Beban penjualan:			<i>Selling expenses:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	55.915.907.413	43.471.235.338	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Rugi atas aset yang dikuasakan kembali	34.749.911.620	22.400.159.807	<i>Loss on foreclosed assets</i>
Promosi dan iklan	33.898.067.884	27.724.921.169	<i>Promotion and advertising</i>
Pengepakan dan pengiriman	18.055.869.074	24.381.939.947	<i>Packaging and delivery</i>
Penyusutan (Catatan 9)	17.538.719.707	13.678.608.970	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	7.675.688.792	8.066.582.712	<i>Transportation and travelling</i>
Listrik dan air	4.774.543.077	4.048.614.046	<i>Utilities</i>
Alat tulis dan keperluan kantor	4.745.087.397	3.687.279.044	<i>Stationeries and office supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.211.343.423	4.289.478.744	<i>Repairs and maintenance</i>
Komisi penjualan	4.002.537.896	2.074.282.794	<i>Sales commissions</i>
Sewa	3.780.709.154	2.729.947.467	<i>Rental</i>
Komunikasi	2.916.821.534	2.859.396.709	<i>Communication</i>
Asuransi	2.094.981.808	1.797.958.425	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	1.211.993.272	3.114.498.731	<i>Professional fees</i>
Pensiun	995.472.458	704.049.149	<i>Pension</i>
Representasi dan jamuan	931.289.595	813.550.140	<i>Representation and entertainment</i>
Penyisihan imbalan kerja Karyawan (Catatan 26)	677.074.978	916.905.290	<i>Provision for employee services entitlements benefits (Note 26)</i>
Pendidikan dan pelatihan	193.154.655	193.619.041	<i>Training and recruitment</i>
Insentif	-	9.726.662.967	<i>Incentive</i>
Pajak dan perizinan	-	2.200.993.076	<i>Taxes and licenses</i>
Lain-lain	12.561.726.107	14.103.255.089	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	210.930.899.844	193.257.730.100	<i>Total selling expenses</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Beban umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	88.116.426.851	87.080.422.183
Penyisihan piutang ragu-ragu	23.294.540.036	37.924.069.898
Penyusutan (Catatan 9)	11.309.177.985	13.140.157.209
Sewa	8.086.798.137	3.552.639.564
Komunikasi	7.080.322.606	7.824.591.443
Alat tulis dan keperluan kantor	4.846.227.290	6.711.373.703
Penyisihan imbalan kerja Karyawan (Catatan 26)	3.296.706.989	2.830.762.944
Jasa profesional	3.213.497.370	3.605.274.949
Perbaikan dan pemeliharaan	2.845.722.156	3.113.789.185
Pensiun	2.595.529.682	2.227.763.856
Listrik dan air	2.086.831.990	1.923.748.529
Transportasi dan perjalanan dinas	2.046.756.366	2.234.503.528
Pajak dan perizinan	1.365.010.839	1.976.667.416
Asuransi	1.296.658.249	1.382.686.472
Jasa manajemen	1.243.319.805	24.853.405
Beban bank	778.534.610	487.420.240
Representasi dan jamuan	598.417.042	1.134.421.265
Pendidikan dan pelatihan	276.529.868	651.328.673
Lain-lain	7.951.379.374	7.762.506.937
Jumlah beban umum dan administrasi	172.328.387.244	185.588.981.398
Jumlah beban usaha	383.259.287.088	378.846.711.498

23. OPERATING EXPENSES (continued)

General and administrative expenses:	
Salaries, wages and employees' benefits	
Provision for doubtful accounts	
Depreciation (Note 9)	
Rental	
Communication	
Stationeries and office supplies	
Provision for employee services entitlements benefits (Note 26)	
Professional fees	
Repairs and maintenance	
Pension	
Utilities	
Transportation and travelling	
Taxes and licenses	
Insurance	
Management fees	
Bank charges	
Representation and entertainment	
Training and recruitment	
Others	
Total general and administrative expenses	
Total operating expenses	

24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pada kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu.

- IEDS, HMSI, IWG, TAT, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO dan IMAT pada semester pertama tahun 2009. IEDS, HMSI, IWG, TAT, IBAR dan IMGBT pada semester pertama tahun 2008 semuanya adalah perusahaan asosiasi (Catatan 2h).
- Semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- IEDS, HMSI, IWG, TAT, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO and IMAT in first semester of 2009, IEDS, HMSI, IWG, TAT, NMI and NMDI in 2008. IEDS, HMSI, IWG, TAT, IBAR and IMGBT in first semester of 2008 are all associated companies (Note 2h).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Company and its Subsidiaries either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 1,90% dan 2,68% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tahun 2009 dan tahun 2008. Saldo piutang bersih yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp71.115.762.748 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp62.461.610.835 pada tanggal 30 Juni 2008, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.

Anak perusahaan, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 0,004% dan 0,14% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan tahun 2008. Saldo piutang (sebelum penyisihan piutang ragu-ragu) yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp8.532.368.480 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp49.832.020.753 pada tanggal 30 Juni 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada neraca konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. *The Company and its Subsidiaries sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Revenues from related parties accounted for 1.90% and 2.68% of the consolidated net revenues in 2009 and 2008, respectively. The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp71,115,762,748 as of June 30, 2009 and Rp62,461,610,835 as of June 30, 2008, are presented as "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.*

The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.004% and 0.14% of the consolidated net revenues in first semester ended June 30, 2009 and 2008, respectively. The related outstanding balances of the receivables (before allowance for doubtful accounts) arising from these transactions, which totaled to Rp8,532,368,480 as of June 30, 2009 and Rp49,832,020,753 as of June 30, 2008, are presented as part of "Financing Receivables" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. Perusahaan dan Anak Perusahaan membeli bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 83,24% dan 80,76% dari jumlah pembelian bersih konsolidasi pada semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut masing-masing berjumlah Rp419.164.579.525 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp581.947.334.221 pada tanggal 30 Juni 2008, yang disajikan dalam "Hutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.
- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- d. IWT, UPM dan IMGSL pada tahun 2009 dan UPM pada tahun 2008 memperoleh pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- e. Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu, yang ditetapkan sesuai kebijakan Anak Perusahaan. Pinjaman karyawan ini diterima pembayarannya melalui pemotongan gaji.
- f. Pada tahun 2009 and 2008, Perusahaan mempunyai kewajiban sewa guna usaha kepada PT Bringin Indotama Sejahtera Finance, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan PT Swadharma Indotama Finance, perusahaan asosiasi (Catatan 15c). Kewajiban sewa guna usaha ini dikenakan suku bunga yang berlaku umum.
- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 5 dan 9).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. The Company and its Subsidiaries purchase raw materials from certain related parties. Purchases from related parties accounted for 83.24% and 80.76% of total purchases for the first semester ended June 30, 2009 and 2008, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, which totaled to Rp419,164,579,525 as of June 30, 2009 and Rp581,947,334,221 as of June 30, 2008, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.
- c. The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).
- d. IWT, UPM and IMGSL in 2009 and UPM in 2008 obtained loans from certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).
- e. Certain Subsidiaries provide loans to officers and employees subject to certain terms and conditions, which are determined in accordance with the Subsidiaries' respective policies. These officers and employee loans are collected through salary deductions.
- f. In 2009 and 2008, the Company has capital lease obligations to PT Bringin Indotama Sejahtera Finance, a related party, and PT Swadharma Indotama Finance (Note 15c). These loan obligations bear interest at normal commercial rates.
- g. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories and property, plant and equipment against fire and other risks (Notes 5 and 9).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali SIF, Anak Perusahaan, yang mempunyai pengelola dana pensiun sendiri (Catatan 2w dan 2v).
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Lihat Catatan 25 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- h. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party, except for SIF, a Subsidiary, which has its own pension fund administrator (Notes 2w and 2v).
- i. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 25 below for details of these agreements.

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

- a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Anak Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

- a. License, Cooperation and Assembling Agreements

The Subsidiaries have the following license, cooperation and assembling agreements with various principals:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
CSA	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia^(a). - <i>Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia^(a).</i> - Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain^(b). - <i>Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties^(b).</i>	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia Volvo Car Corporation, Swedia Volvo Car Corporation, Sweden

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan
(lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
CSA (lanjutan)/ (continued)	- Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(c)./ - <i>Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term automatically renewable every year ^(c).</i> - Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM. ⁽ⁱ⁾./ - <i>Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM ⁽ⁱ⁾.</i>	Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden
ITU	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)./ - <i>Sole distributor of truck using "Volvo" brand in Indonesia, except in Kalimantan ^(c).</i> - Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan fleet ^(h)./ - <i>Dealership of "Great Wall" vehicles for fleet sales ^(h).</i>	PT Wahana Inti Selaras/ PT Wahana Inti Selaras
GMM	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel vehicles using "AUDI" brand at a term that is automatically renewable every year.</i> - Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(d)./ - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand at a term that is automatically renewable every year ^(d).</i> - Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ⁽ⁱ⁾./ - <i>License to assemble four-wheel passenger of certain types using "VW" brand ⁽ⁱ⁾.</i>	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ AUDI Aktiengesellschaft, Germany
		Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
		Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan
(lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
IBAR	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320./ - <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320.</i> - Dealer untuk kendaraan "Volvo"./ - <i>Dealership of "Volvo" vehicles.</i> - Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(e)./ - <i>Exclusive distributor for importing and trading "Beiqi" product (vehicles and truck) and spare parts under the brand name "Foton" ^(e).</i>	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ SsangYong Motor Company, South Korea PT Central Sole Agency/PT Central Sole Agency Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China/Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China
IPN	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur./ - <i>Dealership of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i> - Main Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk wilayah seluruh Indonesia sejak tanggal 1 April 2008 ^(h). <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia area since April 1, 2008 ^(h).</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia/ PT Hino Motors Sales Indonesia PT Wahana Inti Central Mobilindo/ PT Wahana Inti Central Mobilindo
UPM	- Perakit dan penyalur eksklusif untuk kendaraan bermotor dengan nama produk "Chery" ^(g)./ - <i>Exclusive assembly and distributorship for vehicle under the brand name "Chery" ^(g).</i>	Chery Automobile Co., Ltd./Chery Automobile Co., Ltd.
WW dan ITN	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ - <i>Authorized Nissan dealer in Indonesia.</i>	PT Nissan Motor Distributor Indonesia/ PT Nissan Motor Distributor Indonesia/
WICM	- Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(h)./ - <i>Exclusive distributor for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall" ^(h).</i>	Great Wall Motor Co., Ltd., China/Great Wall Motor Co., Ltd., China

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan
(lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
INTRAMA	- Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "LIUGONG" untuk wilayah Indonesia./ <i>Distributor for trading heavy equipment under the brand name "LIUGONG" for Indonesia territory.</i> - Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia./ <i>Distributor for trading heavy equipment under the brand name "YTO" for Indonesia territory.</i> - Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ <i>Distributor for trading heavy equipment under the brand name "HUNAN SUNWARD" for Indonesia territory, effective from 1st March 2009 until 28th February 2010.</i> - Distributor untuk perdagangan produk FUWA Hydraulic Crawler Crane merk "FUSHUN" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ <i>Distributor for trading FUWA Hydraulic Crawler Crane product under the brand name "FUSHUN" for Indonesia territory, effective from 1st March 2009 until 28th February 2010.</i> - Distributor untuk perdagangan produk Off Road Dump Trucks merk "STK" untuk wilayah Indonesia./ <i>Distributor for trading Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK" for Indonesia territory.</i>	Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China / Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China YTO International Ltd. / YTO International Ltd. Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China/ Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China Fushun Excavator Corporation Ltd./ Fushun Excavator Corporation Ltd. Singapore Technologies Kinetics Ltd./ Singapore Technologies Kinetics Ltd.

Catatan:

- (a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), dimana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian.

Notes:

- (a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants to CSA an exclusive right to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorsip Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless terminated in accordance with the agreement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

(b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, dimana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

(c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada PT Wahana Inti Selaras (Wisel). Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada Wisel, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" truk di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh Wisel. Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia ditandatangani bersama Wisel pada tanggal 15 November 2006.

(d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 3 November 2013.

(e) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), dimana IBAR ditunjuk sebagai eksklusif distributor di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

(b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

(c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to PT Wahana Inti Selaras (Wisel). In connection with the transfer of the distributor license to Wisel, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by Wisel.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia was signed together with Wisel on November 15, 2006.

(d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 until November 3, 2013.

(e) On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spareparts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior the expiration date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Mei 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2012.

(f) IWT menunjuk ITN, Anak Perusahaan, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

(g) UPM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Chery. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 5 Mei 2006 sampai dengan tanggal 5 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan 5 Mei 2011.

(h) Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), dimana WICM ditunjuk sebagai eksklusif distributor di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan tanggal 2 Juli 2012.

WICM menunjuk IPN sebagai main dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 April 2008.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton truck and other varian type. This agreement is valid from May 2, 2007 until May 2, 2012.

(f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

(g) UPM entered into agreement with NA for the assembling of Chery passenger car. This agreement is valid from May 5, 2006 until May 5, 2008 and has been extended until May 5, 2011.

(h) On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior the expiration date.

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 until July 2, 2012.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since April 1, 2008.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since July 1, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (i) Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA, Anak Perusahaan, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (contractual parts) kepada GMM, Anak Perusahaan. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".
- (ii) Pada tanggal 12 Februari 2009, GMM ditunjuk oleh Volkswagen AG sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Anak Perusahaan, terutama menyewakan bangunan kantornya berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp7.674.055.123 dan Rp9.557.520.735 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (i) On February 12, 2009, CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts by contractual (contractual parts) to GMM, a Subsidiary. GMM is a non-exclusive and non-transferable licensor to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.
- (ii) On February 12, 2009 GMM has been appointed by Volkswagen AG to assemble certain models of VW passenger cars.

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties in first semester ended June 30, 2009 and 2008. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp7,674,055,123 and Rp9,557,520,735 in first semester ended June 30, 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Indomobil Suzuki International (ISI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indojakarta Motor Gemilang (IJMG), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, ISI, BIT, IJMG, IAP, IP, WITM, ITS, Mechatronic dan PT Wangsa Indra Permana pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2008, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp7.244.222.350 dan Rp6.701.813.721 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
3. Pada tahun 2007, WW, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Penghasilan sewa berjumlah Rp458.136.000 pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp458.136.000 dan Rp687.204.000 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp7.101.108.000 dan Rp7.788.312.000 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Indomobil Suzuki International (ISI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indojakarta Motor Gemilang (IJMG), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) and PT Indo Trada Sugiron (ITS) in first semester ended June 30, 2009 and with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, ISI, BIT, IJMG, IAP, IP, WITM, ITS, Mechatronic and PT Wangsa Indra Permana in first semester ended June 30, 2008, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp7,244,222,350 and Rp6,701,813,721 in first semester ended June 30, 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.
3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental income amounted to Rp458,136,000 in first semester ended June 30, 2009 and 2008, which is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp458,136,000 and Rp687,204,000 on June 30, 2009 and 2008 were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp7,101,108,000 and Rp7,788,312,000 on June 30, 2009 and 2008 were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated balance sheet.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

4. WW juga mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan sebagian bangunan yang disewa WW sebagai kantor untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp1.098.686.796 dan Rp1.149.601.230 pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), dimana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pameran dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian sewa di atas telah diperpanjang untuk periode dari tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dengan beban sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun berdasarkan perubahan perjanjian sewa menyewa yang diaktakan berdasarkan akta notaris Deni Thanur, S.H., No. 24 pada tanggal 20 Februari 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

4. WW also entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings which WW rented, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,098,686,796 and Rp1,149,601,230 in first semester 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.
5. On May 26, 2003, CSA entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

The above rental agreement has been extended from period of July 1, 2008 until June 30, 2013 with rental expenses amounting to Rp476,850,000 per year based on the addendum of rental agreement which notarized based on notarial deed No. 24 by Deni Thanur, S.H., on February 20, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa berjumlah Rp200.000.000 masing-masing untuk semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp400.000.000 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Di Muka" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp1.800.000.000 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp2.100.000.000 pada tanggal 30 Juni 2008 disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.
7. Pada tanggal 2 Januari 2003, IBAR, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Auto Mall Indonesia (AMI), dimana IBAR diberikan hak untuk menggunakan bagian tertentu dari bangunan Auto Mall Indonesia yang berlokasi di Sudirman Central Business District, Jakarta Selatan, sebagai ruang pameran dealer mulai tanggal 2 Januari 2003, untuk periode empat (4) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, dengan opsi untuk memperpanjang sampai dua (2) tahun yang akan datang setelah periode sewa.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounts to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp200,000,000 for first semester ended June 30, 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp400,000,000 on June 30, 2009 and 2008 were presented as part of "Prepaid Expenses" and the long-term portion amounting to Rp1,800,000,000 on June 30, 2009 and Rp2,100,000,000 on June 30, 2008 were presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheet.
7. On January 2, 2003, IBAR, an indirect Subsidiary, entered into rental agreement with PT Auto Mall Indonesia (AMI), whereby IBAR were granted the right to use certain parts of Auto Mall Indonesia building located in Sudirman Central Business District, South Jakarta, as dealer's showroom starting from January 2, 2003, for a period of four (4) years until December 31, 2006, with an option to extend for another two (2) years after the rental period.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Pada tahun 2005, IBAR mengalihkan ikatan seperti yang disebutkan dalam perjanjian sewa kepada IPN, Anak Perusahaan tidak langsung. Sehingga, pada tanggal 1 Januari 2005, IPN dan AMI mengadakan perjanjian tambahan untuk pengalihan tersebut dan sebagai kompensasi AMI akan membebaskan IPN beban sewa Rp25.000.000 per bulan selama periode sewa. Jumlah beban sewa dan servis sebesar Rp300.000.000 pada tahun 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2008, perjanjian sewa ini tidak diperpanjang lagi.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM semenjak bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan IMB, dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh IMB dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

In 2005, IBAR transferred its commitments as stated in the rental agreement to IPN, an indirect Subsidiary. Therefore, on January 1, 2005, IPN and AMI entered into addendum for the said transfer and as compensation AMI charged IPN with fees amounting to Rp25,000,000 per month during the term of the rent. Total rental expenses and service charges amounted to Rp300,000,000 in 2008 which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. On December 31, 2008, this agreement was not extended.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.
2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreements with IMB, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by IMB and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

3. Pada bulan Maret 2004, PT Indomobil Multi Trada (IMT), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Marvia Multi Trada (MMT), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana IMT akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh MMT dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama delapan (8) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perjanjian di atas juga termasuk ketentuan mengenai pembagian laba di mana IMT diwajibkan untuk membayar MMT 50,00% dari laba bersih hasil operasi cabang IMT di lokasi tanah tersebut. Pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, hasil operasi dari cabang tersebut dalam posisi rugi. Sehingga, tidak ada laba yang dibagikan kepada MMT.

4. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
5. WW, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Sri Medali (SM), pihak ketiga, dimana WW akan membangun bangunan pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh SM dan akan memiliki hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sepuluh (10) tahun sejak tanggal 24 Mei 1996 sampai dengan tanggal 24 Mei 2006. Sehubungan dengan restrukturisasi operasi bisnis Nissan di Indonesia, WW mengalihkan perjanjian BOT dengan SM tersebut kepada PT Nissan Motor Indonesia. Setelah perjanjian BOT berakhir, ITN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa atas lokasi tanah yang sama dengan pihak ketiga (Note 25b.6).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

3. In March 2004, PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, entered into BOT agreement with PT Marvia Multi Trada (MMT), a related party, whereby IMT shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by MMT and shall have the right to operate the building for eight (8) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

The above agreement also included provisions regarding profit sharing in which IMT should pay MMT 50.00% from the net income of operating results of IMT's branches in the aforesaid plots of land. In first semester of 2009 and 2008, the operations of these branches resulted to a loss. Accordingly, no profit was distributed to MMT.

4. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreements with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.
5. WW, an indirect Subsidiary, entered into a BOT agreement with PT Sri Medali (SM), a third party, whereby WW shall build a building on plots of land owned by SM and shall have the right to operate the building for ten (10) years starting from May 24, 1996 to May 24, 2006. In relation with the restructuring of the business operation of Nissan in Indonesia, WW transferred its BOT agreement with SM to PT Nissan Motor Indonesia. After the BOT agreement due on, ITN, an indirect Subsidiary, entered into rental agreement for the same location with a third party (Note 25b.6).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Bantuan Teknis

IEDS, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, mempunyai perjanjian dengan Perusahaan dan beberapa Anak Perusahaan dimana IEDS setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi.

Pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan dan pemegang saham lainnya setuju untuk melikuidasi IEDS (Catatan 2h dan 8).

e. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal

Anak Perusahaan dibawah ini telah mengalami perubahan komposisi ekuitas mereka yang mengakibatkan perubahan pada kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Technical and Assistance Agreements

IEDS, a related party, had agreements with the Company and several Subsidiaries wherein IEDS has committed to provide continuous information technology services.

On March 26, 2007, the Company and other shareholder agreed to liquidate IEDS (Notes 2h and 8).

e. Changes in Capital Structure Ownership

The following Subsidiaries have changed their equity composition resulting to changes in the Company's and Subsidiaries' shareholding as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal
(lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares
<i>Konsolidasi 2008</i>		
PT Multicentral Aryaguna	99,98	100,00
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,89	99,97
PT Central Sole Agency	98,81	99,94
PT Garuda Mataram Motor	99,46	99,87
PT Indomobil Finance Indonesia	99,25	99,81
PT Indomobil Wahana Trada	99,00	99,75
PT Unicor Prima Motor	90,80	95,06
PT Indomobil Prima Niaga	89,90	90,65
PT Buana Sejahtera Niaga	88,97	89,83
PT Wahana Wirawan	89,10	96,60
PT Indomobil Trada Nasional	63,72	89,97
PT Indomobil Multi Trada	51,00	87,75
PT Indo Auto Care	50,90	50,95
PT United Indo Surabaya	45,90	49,73
PT Wahana Dikara Palembang	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Baru Yogya	45,90	49,73
PT Wahana Lestari Balikpapan	45,90	49,73
PT Wahana Senjaya Jakarta	45,90	49,73
PT Wahana Meta Riau	45,90	49,73
PT Wahana Megah Putra Makassar	45,90	49,73
PT Wahana Nismo Menado	45,90	49,73
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	45,90	49,73
PT Indomobil Sumber Baru	45,86	48,01
PT Indosentosa Trada	45,45	49,24
PT Wahana Sun Motor Semarang	45,45	49,24
PT Wahana Sun Solo	45,45	49,24
PT Wahana Persada Lampung	45,45	49,24
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	45,45	49,24
PT Wahana Trans Lestari Medan	45,45	49,24
PT Wahana Persada Jakarta	45,90	49,73
PT Wahana Sun Hutama Bandung	45,45	49,24
PT Wahana Adidaya Kudus	45,90	49,69
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	45,90	49,69
PT Wahana Jaya Indah Jambi	45,90	49,69
PT Indobuana Autoraya	37,89	84,47
PT IMG Bina Trada	19,89	79,89
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	70,00
PT Wangsa Indra Permana	10,00	77,50
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	75,00
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	74,25
PT Marvia Multi Trada	-	60,00
PT Indomobil Insurance Consultant	-	60,00
PT Multi Tambang Abadi	-	67,50
PT Prima Sarana Gemilang	-	67,50
PT Wahana Inti Selaras	-	67,50
PT Indo Traktor Utama	-	45,00
PT Indomobil Jaya Agung	-	38,25
PT Indotama Maju Sejahtera	-	37,50

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Changes in Capital Structure Ownership
(continued)

<i>Consolidated 2008</i>
PT Multicentral Aryaguna
PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Central Sole Agency
PT Garuda Mataram Motor
PT Indomobil Finance Indonesia
PT Indomobil Wahana Trada
PT Unicor Prima Motor
PT Indomobil Prima Niaga
PT Buana Sejahtera Niaga
PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Trada Nasional
PT Indomobil Multi Trada
PT Indo Auto Care
PT United Indo Surabaya
PT Wahana Dikara Palembang
PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Wahana Lestari Balikpapan
PT Wahana Senjaya Jakarta
PT Wahana Meta Riau
PT Wahana Megah Putra Makassar
PT Wahana Nismo Menado
PT Wahana Inti Nusa Pontianak
PT Wahana Sumber Trada Tangerang
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
PT Indomobil Sumber Baru
PT Indosentosa Trada
PT Wahana Sun Motor Semarang
PT Wahana Sun Solo
PT Wahana Persada Lampung
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Persada Jakarta
PT Wahana Sun Hutama Bandung
PT Wahana Adidaya Kudus
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
PT Wahana Jaya Indah Jambi
PT Indobuana Autoraya
PT IMG Bina Trada
PT Indomurayama Press & Dies Industries
PT Wangsa Indra Permana
PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Indomobil Manajemen Corpora
PT Marvia Multi Trada
PT Indomobil Insurance Consultant
PT Multi Tambang Abadi
PT Prima Sarana Gemilang
PT Wahana Inti Selaras
PT Indo Traktor Utama
PT Indomobil Jaya Agung
PT Indotama Maju Sejahtera

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal
(lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares
2008		
<u>Ekuitas</u>		
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki UPM)	36,32	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% oleh IMGSL)	11,34	
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL)	10,00	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki Perusahaan dan 41,00% oleh IMGSL)	10,00	
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL)	10,00	
Terraza Inc. (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL)	10,00	
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki Perusahaan dan 25,00% oleh IMGSL)	10,00	
PT Indotrada Sugiron (50,00% dimiliki IMGSL)	-	
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki IMGSL)	-	
<u>Harga Perolehan</u>		
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL)	10,00	
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL)	5,00	

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Changes in Capital Structure Ownership
(continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares
2008		
<u>Equity</u>		
PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)	38,02	
PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by Company and 13.66% by IMGSL)	21,59	
PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)	40,00	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by Company and 41.00% by IMGSL)	40,75	
PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)	40,00	
Terraza Inc. (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)	40,00	
PT Jideco Indonesia (10.00% owned by Company and 25.00% by IMGSL)	28,75	
PT Indotrada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)	37,50	
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)	18,75	
<u>At Cost</u>		
PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)	17,50	
PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)	12,50	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring
2009		
PT Unicor Prima Motor (Catatan 25.g.13)	95,06	90,51
PT Indobuana Autoraya (Catatan 25.g.14)	84,47	83,96
PT Wangsa Indra Permana (Catatan 25g.12)	77,50	75,04
PT Central Sole Agency (Catatan 25g.2)	99,94	97,73
PT Nihonplast Indonesia (Catatan 8)	7,00	-
2008		
PT Indobuana Autoraya	99,47	37,89
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 25g.6)	90,93	49,10
PT Wahana Prima Trada Tangerang	89,54	93,95
PT IMG Bina Trada	19,96	19,89
PT Sumi Indo Wiring Systems (Catatan 8)	17,50	20,50
PT Okamoto Logistics Nusantara (Catatan 8)	10,00	-

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular rapat umum pemegang saham luar biasa dari Anak Perusahaan untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal dimana kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdilusi, Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Anak Perusahaan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

2009
PT Unicor Prima Motor (Note 25.g.13)
PT Indobuana Autoraya (Note 25.g.14)
PT Wangsa Indra Permana (Note 25g.12)
PT Central Sole Agency (Note 25g.2)
PT Nihonplast Indonesia (Note 8)
2008
PT Indobuana Autoraya
PT Swadharma Indotama Finance (Note 25g.6)
PT Wahana Prima Trada Tangerang
PT IMG Bina Trada
PT Sumi Indo Wiring Systems (Note 8)
PT Okamoto Logistics Nusantara (Note 8)

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the extraordinary general meetings of shareholders of the Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of shareownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Company's and Subsidiaries' shareholding was diluted, the Company and Subsidiaries decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiary.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh PT Swadharma Indotama Finance (SIF) pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008. SIF merupakan perusahaan asosiasi pada tahun 2009 dan merupakan Anak Perusahaan langsung pada tahun 2008. Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp386.239.697.472 pada tanggal 30 Juni 2009 dan sebesar Rp111.229.903.040 pada tanggal 30 Juni 2008.

SIF telah mengajukan permohonan kepada BNI dan BCA, sebagai kreditur, untuk menurunkan jumlah jaminan atas nama Perusahaan sesuai persentase kepemilikan Perusahaan di SIF yang telah terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10% pada tahun 2008 (Catatan 25g.7). Sampai dengan tanggal laporan, permohonan ini masih dalam proses persetujuan oleh BNI dan BCA.

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh PT Indobuana Autoraya (IBAR) dari Bank Maspion Indonesia sampai jumlah maksimum Rp 25 Miliar sejak 22 Mei 2009 (Catatan 11 dan 25.g.17). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan IMGSL untuk IBAR adalah sebesar Rp23.340.841.782 pada tanggal 30 Juni 2009.

2. Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka - sindikasi dengan Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Catatan 8), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan tingkat bunga dengan The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) dan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dengan nilai nominal masing-masing sebesar AS\$30.000.000,

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by PT Swadharma Indotama Finance (SIF) in first semester ended June 30, 2009 and 2008. SIF is an associated company in 2009 and a direct Subsidiary in 2008. The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp386,239,697,472 as of June 30, 2009 and Rp111,229,903,040 as of June 30, 2008.

SIF has requested BNI and BCA, as the creditors, to decrease the amount of the Company's corporate guarantee in line with the Company's percentage ownership in SIF which has diluted from 90.93% to 49.10% in 2008 (Note 25g.7). Up to the report date, this request is still in the process of approval by BNI and BCA.

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), subsidiary, issued corporate guarantee for loan obtained by PT Indobuana Autoraya (IBAR) from Bank Maspion Indonesia with maximum amount of Rp 25 billion since May 22, 2009 (Note 11 and 25.g.17). The outstanding amount of guarantee issued by IMGSL to IBAR amounting to Rp23,340,841,782 as of June 30, 2009.

2. To manage its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on term loan - syndication with Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Note 8), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contract with The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) and Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) with nominal value of US\$30,000,000, each, whereby RBS and SCB will pay IMFI

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

dimana RBS dan SCB akan membayar IMFI angsuran setiap tiga (3) bulan masing-masing sejumlah AS\$2.500.000 dengan tingkat bunga LIBOR tiga (3) bulanan. RBS dan SCB akan menerima dari IMFI pembayaran angsuran setiap tiga (3) bulan masing-masing sebesar Rp22.790.000.000 dan Rp22.708.333.333 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% dan 12,15% untuk RBS dan 12,15% dan 11,85% untuk SCB, keduanya untuk dasar pembayaran yang sama.

Untuk mengendalikan risiko tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka sindikasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Catatan 8a), IMFI melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan Danamon dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444 dimana Perusahaan akan membayar BDI angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan tanggal 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 12,95%, 12,95% dan 14,80%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Significant Commitments and Contingencies (continued)

quarterly installment payment amounting to US\$2,500,000 each plus a quarterly interest at three-months LIBOR rate. RBS and SCB will receive from IMFI quarterly payments amounting Rp22,790,000,000 and Rp22,708,333,333, respectively, plus a quarterly interest at a fixed rate of 13.75% and 12.15% for RBS and 12.15% and 11.85% for SCB for the years, both, at the same basis of payment.

To manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan - syndication with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Note 8a), IMFI entered into interest rate swap contract with BDI with nominal value of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444, each, whereby the Company will pay Danamon monthly installment payment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.95%, 12.95% and 14.80%, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan
(lanjutan)**

IMFI juga melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan nilai nominal sebesar Rp 61.000.000.000 dimana Perusahaan akan membayar Permata pembayaran angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 25 Februari 2010 sebesar Rp8.714.285.714 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75%.

Perincian dari kontrak-kontrak tersebut dengan estimasi nilai wajar aktiva (kewajiban) kontrak swap mata uang dan tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**f. Significant Commitments and Contingencies
(continued)**

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank Permata Tbk. (Permata) with nominal value of Rp61,000,000,000 whereby the Company will pay Permata monthly installment payment starting from June 16, 2008 until February 25, 2010 amounting to Rp8,714,285,714 plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.75%.

The details of these contracts with the estimated fair value of cross currency and interest rate swap contract asset (liability) at June 30, 2009 and 2008 are as follows:

2009

Instrumen/Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai wajar aktiva (kewajiban) derivatif/ Fair values of derivative receivable (payable)
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD3.333	13-11-2006	15-11-2009	3.055.527.219
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD2.500	16-01-2007	15-12-2009	2.338.624.311
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD5.000	16-01-2007	15-12-2009	4.677.272.875
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD2.500	08-02-2007	15-12-2009	2.651.659.475
				12.723.083.880
Swap Tingkat Bunga/Interest rate swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp77.777.778	03-10-2007	18-10-2010	(708.235.954)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp11.805.556	19-11-2007	19-11-2010	(109.044.922)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp66.666.667	29-07-2008	06-06-2011	(1.892.296.476)
- PT Bank Permata Tbk.	Rp26.142.857	22-05-2008	25-02-2010	(410.822.504)
				(3.120.399.856)
				9.602.684.024

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan
(lanjutan)

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Significant Commitments and Contingencies
(continued)

2008

Instrumen/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar aktiva (kewajiban) derivatif/ <i>Fair values</i> of derivative receivable (payable)
Swap Mata Uang/<i>Cross Currency Swap</i>				
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD10.000	13-11-2006	15-11-2009	(435.330.751)
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD5.833	16-01-2007	15-12-2009	326.984.409
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD11.667	16-01-2007	15-12-2009	775.785.600
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD5.833	08-02-2007	15-12-2009	1.201.491.717
				1.868.930.975
Swap Tingkat Bunga/<i>Interest rate swap</i>				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp136.111.111	03-10-2007	18-10-2010	2.854.184.636
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp20.138.889	19-11-2007	19-11-2010	445.948.499
- PT Bank Permata Tbk.	Rp61.000.000	22-05-2008	25-02-2010	(40.415.648)
				3.259.717.487
				5.128.648.462

Rugi transaksi derivatif - bersih sebesar Rp28.169.752.904 dan Rp9.655.345.446 pada semester pertama tahun 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penghasilan - Jasa Keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risiko. IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Aktiva atau kewajiban terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau hutang derivatif pada neraca konsolidasi.

Loss on derivative transaction - net amounting to Rp28,169,752,904 and Rp9,655,345,446 in first semester of 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Cost of Revenues - Financial Services" in the consolidated statements of income (Note 22).

IMFI is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge the risks in such exposures in connection with its risk management activities. IMFI does not hold or issue derivative instruments for trading purpose. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivable or payable in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan
(lanjutan)

3. Berdasarkan perjanjian-perjanjian pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman (Catatan 15b), IMFI pada tahun 2009, dan IMFI serta SIF pada tahun 2008 diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang pembiayaan konsumen. Sebagai imbalan, SIF dan IMFI berhak menentukan tingkat bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara penghasilan bunga yang diterima dari pelanggan, yang dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Beban bunga yang dibayarkan ke masing-masing bank dicatat sebagai beban bunga. SIF dan IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Selanjutnya, untuk IMFI yang mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA dan Bank Commonwealth pada tahun 2009, dan dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth dan Bank Bukopin pada tahun 2008 (Catatan 15b), diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hal dari bank-bank tersebut dan rekening penampungannya yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

g. Lain-lain

1. Pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008, IWT, Anak Perusahaan, dan WW, Anak Perusahaan tidak langsung, menerima insentif penjualan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia sebesar masing-masing Rp3.728.204.980 dan Rp150.022.250, atas pencapaian target penjualan dan pengembangan jaringan dealer Nissan. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Significant Commitments and Contingencies
(continued)

3. Under the receivables taken over and channeling agreements (Note 15b), IMFI on 2009, and IMFI and SIF in 2008 are required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, SIF and IMFI are allowed to charge certain interest rates to the customers and earns the excess of the interest income received from customers, which is recorded as consumer financing income. The interest paid to each bank is recorded as interest expense. SIF and IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

Furthermore, for IMFI which entered into joint financing agreements with Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA and Bank Commonwealth in 2009, and with Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth and Bank Bukopin in 2008 (Note 15b), is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposit of cash received from the banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collection from consumer financing customers and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

g. Others

1. In the three months ended March 31, 2009 and 2008, IWT, a Subsidiary, and WW, an indirect Subsidiary, received sales incentives from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp3,728,204,980 and Rp150,022,250, respectively, for achieving its sales target and developing the dealership network of Nissan. The amount is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

2. IMB, Anak Perusahaan langsung, yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,79% dan CSA, Anak Perusahaan tidak langsung, yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,85% (melalui WICM), melakukan perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 42 pada tanggal 15 Juni 2007. Transaksi ini telah disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2007.

Transaksi penggabungan usaha antara IMB dan CSA dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*) dengan CSA sebagai perusahaan yang melanjutkan usaha (*surviving company*) dan IMB menjadi bubar demi hukum tanpa likuidasi. Transaksi penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. W7-07195.HT.01.04.TH.2007 tanggal 29 Juni 2007 (tanggal efektif penggabungan usaha).

Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa CSA yang diaktakan berdasarkan akta notaris Tse Min Suhardi S.H., No. 144 tanggal 23 Januari 2009, para pemegang saham setuju untuk menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor CSA dari Rp116.000.000.000 menjadi Rp127.300.000.000 yang hanya diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilusi dari 99,94% menjadi 97,73% (Catatan 1d dan 25e).

Peningkatan modal yang disebutkan di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-02663 pada tanggal 27 Maret 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

2. IMB, a direct Subsidiary, in which the Company has 99.79% effective percentage of ownership and CSA, an indirect Subsidiary, in which the Company has 99.85% effective percentage of ownership (through WICM), entered into a merger agreement which was notarized based on notarial deed No. 42 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., on June 15, 2007. This transaction was approved by the shareholders in the Company's extraordinary general meeting of shareholders on June 15, 2007.

The merger transaction between IMB and CSA was accounted for using the pooling of interest method with CSA as a surviving company and IMB was legally dissolved without any liquidation. The merger transaction was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. W7-07195.HT.01.04.TH.2007 dated June 29, 2007 (date of effective merger).

Based on the extraordinary general meeting of shareholders CSA which was notarized based on notarial deed No. 144 of Tse Min Suhardi S.H., on January 23, 2009, the shareholders agreed to increase the subscribed, issued and fully paid capital of CSA from Rp116,000,000,000 to Rp127,300,000,000 wherein only IMGSL, a Subsidiary which participated, consequently the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99.94% to 97.73% (Note 1d and 25e).

The changes of the capital as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-AH.01.10-02663 dated March 27, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Lain-lain (lanjutan)

3. Melalui suratnya no 463/IMSI/CS-310/VI/09 tanggal 23 Juni 2009, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bapepam-LK bahwa pada tanggal 22 Juni 2009, Bapak Angky Camaro, Komisaris Perusahaan telah meninggal dunia (Catatan 2.1.c).

4. Pada bulan Mei tahun 2008, manajemen IMGSL memutuskan untuk merealisasikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sejumlah Rp319.505, yang timbul dari transaksi yang berhubungan dengan PT Okamoto Logistik Nusantara (OLN) karena transaksi penjualan saham OLN ke pihak ketiga (Catatan 8).

Realisasi dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

5. Pada tanggal 30 Juni 2009, penempatan jangka pendek merupakan dana milik IMGSL, Anak Perusahaan, yang ditempatkan pada Bali Capital Management (BCM), pihak ketiga, sejumlah AS\$12.300.000 (setara dengan Rp125.767.500.000) dan surat berharga milik PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Anak Perusahaan sebesar Rp68.225.000, sementara pada 30 Juni 2008, penempatan jangka pendek merupakan deposito berjangka dalam Rupiah milik IMT yang ditempatkan pada BCA sebesar Rp457.750.000. Deposito berjangka ini memperoleh tingkat bunga tahunan 7,50% pada semester pertama yang berakhir tanggal 30 Juni 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Others (continued)

3. Based on Company's letter no. 463/IMSI/CS-310/VI/09 dated June 23, 2009, Company has stated to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency that on June 22, 2009, Mr. Angky Camaro, Commissioner of the Company was passed away (Note 2.1.c).

4. In May 2008, management of IMGSL decided to realize the "Difference arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp319,505, which arose from transactions relating to PT Okamoto Logistik Nusantara (OLN) due to the sale transaction of OLN shares to a third party (Note 8).

The realization was made in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

5. At June 30, 2009, short-term investments represents fund owned by IMGSL, a Subsidiary, which was placed in Bali Capital Management (BCM), a third party, amounting to US\$12,300,000 (equivalent to Rp125,767,500,000), and marketable securities owned by PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), a Subsidiary amounting to Rp68,225,000, short-term investments represents Rupiah time deposit owned by IMT which was placed in BCA amounting to Rp457,750,000. This time deposit earned annual interest at the rates of 7.50% in first semester ended June 30, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

IMGSL menempatkan dana pada BCM sehubungan dengan perjanjian manajemen investasi yang ditandatangani pada tanggal 15 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian, BCM dapat melakukan investasi atas dana milik IMGSL termasuk pembelian/penjualan saham atau instrumen keuangan lainnya selama investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan di atas pasar dengan tetap mempertahankan dana/modal awal. BCM akan menerima kompensasi sebesar 0,1% per tahun dari nilai harta bersih atas dana yang dikelolanya, dibayar dibelakang secara proporsional setiap enam (6) bulan atau pada tanggal penarikan kembali, mana yang lebih dahulu. Strategi investasi harus ditinjau secara berkala, apabila diperlukan Perusahaan dapat menarik dana yang dikelola BCM dalam waktu 14 hari dari pemberitahuan secara tertulis dari IMGSL. Perjanjian ini akan diakhiri pada bulan Desember 2009.

6. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa SIF pada tanggal 18 September 2008, yang telah diaktakan oleh notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 336 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk :

- a. Meningkatkan modal dasar SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp200.000.000.000 (terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- c. Semua saham baru telah ditempatkan dan disetor oleh :
 - (i) PT Asuransi Central Asia: 19.000 saham;
 - (ii) PT Indolife Pensionsama: 15.000 saham;
 - (iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10.000 saham;
 - (iv) PT Tri Handayani Utama: 1.010 saham; dan
 - (v) PT Wahana Inti Sela: 990 saham.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

IMGSL placed fund in BCM in relation with the investment management agreement signed on December 15, 2008. Based on the agreement, BCM can make an investment on the fund owned by IMGSL included the purchase/sale of shares or other financial instrument as long the said investment can give the margin above the market while still maintaining the fund/initial capital. BCM will earn compensation of 0.1% per annum from the net worth the managed fund, payment in arrear proportionately every six (6) months or on the redrawdown date, whichever is earlier. Investment strategy shall be reviewed on periodically, if needed the Company can withdraw the fund managed by BCM within a 14 days written notice from IMGSL. This agreement will terminate in December 2009.

6. Based on the extraordinary shareholders meeting of SIF held on September 18, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 336 of M. Kholid Artha, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consist of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp200,000,000,000 (consist of 200,000 shares with the same nominal value).
- b. Increase the issued and fully paid capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consist of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consist of 100,000 shares with the same nominal value).
- c. All the new shares have issued and fully paid by :
 - (i) PT Asuransi Central Asia: 19,000 shares;
 - (ii) PT Indolife Pensionsama: 15,000 shares;
 - (iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10,000 shares;
 - (iv) PT Tri Handayani Utama: 1,010 shares; and
 - (v) PT Wahana Inti Sela: 990 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (*pre-emptive rights*) atas saham tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-83010.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 6 November 2008.

7. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.
8. Pada tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan mengadakan kesepakatan bersama dengan PT Global Motorsport Indonesia (GMI), pihak ketiga, dimana Perusahaan setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, dengan harga jual sebesar Rp11.500.000.000 kepada GMI atau pihak lain yang ditunjuk (PT Mojo Moto Indonesia). Selanjutnya, pada tanggal 26 Agustus 2008, Perusahaan dan PT Mojo Moto Indonesia (MMI) mengadakan perjanjian jual beli yang diaktakan berdasarkan akta notaris Nora Indrayanti, S.H., No. 1295 pada tanggal yang sama dengan harga jual sebesar Rp 11.500.000.000. Laba penjualan aset tetap ini sebesar Rp4.692.191.442 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
9. Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Others (continued)

The Company waived its pre-emptive rights to buy the said shares and, therefore, the Company's ownership diluted from 90.93% to 49.10%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-83010.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 6, 2008.

7. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before being merged with UPM), resolved to take responsibility in undertaking Quasi-Reorganization. Such reorganizations have been approved by the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.
8. On March 1, 2008, the Company entered into memorandum of understanding with PT Global Motorsport Indonesia (GMI), a third party, wherein the Company agreed to sell a plot of land rights and building owned by the Company in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, with a sales price amounting to Rp11,500,000,000 to GMI or other appointed party (PT Mojo Moto Indonesia). On August 26, 2008, the Company and PT Mojo Moto Indonesia (MMI) entered into sale and purchase agreement which was notarized based on notarial deed No. 1295 of Nora Indrayanto, S.H., on the same date with selling price amounted to Rp11,500,000,000. Gain on sale of this property and equipment amounting to Rp4,692,191,442 was presented as part of "Gain on Sale of Property and Equipment, Net" in the consolidated statements of income.
9. On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesian territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

10. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa IMGSL pada tanggal 26 September 2008, yang telah diaktakan oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk :

- a. Meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh IMGSL dari Rp2.500.000.000 (terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Semua saham baru yang dikeluarkan IMGSL telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan, sementara pemegang saham IMGSL lainnya mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (*pre-emptive rights*) atas saham tersebut, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada IMGSL adalah sebesar 75,00%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.10-22281 pada tanggal 8 Oktober 2008 dan efektif sejak tanggal tersebut, Perusahaan mengkonsolidasikan IMGSL dan anak perusahaan sebagai anak perusahaan baru yang dimiliki lebih dari 50% kepemilikan.

11. Pada tanggal 30 Oktober 2008, CSA, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 39 pada tanggal yang sama dimana CSA setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik CSA di Jl. Gunung Sahari, Jakarta, dengan harga jual sebesar Rp44.449.644.580 kepada TUG. Laba penjualan aset tetap ini sebesar Rp43.511.950.000 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

10. Based on the extraordinary shareholders meeting of IMGSL held on September 26, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 74 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized capital of SIF from Rp2,500,000,000 (consist of 2,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (consist of 10,000 shares with the same nominal value).
- b. All the new issuance shares of IMGSL have been subscribed and fully paid by the Company, while the other IMGSL's shareholders waived their pre-emptive rights to buy the said shares, therefore the shares ownership of the Company in IMGSL become 75.00%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.AH.01.10-22281 on October 8, 2008 and effective since this date the Company has consolidated IMGSL and subsidiaries as new subsidiary with ownership of more than 50%.

11. On October 30, 2008, CSA, a Subsidiary, entered into sale and purchase agreement with PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), a related party, which was notarized based on notarial deed No. 39 of Benny Kristianto, S.H., on the same date, wherein CSA agreed to sell a plot of landright and building owned by CSA in Jl. Gunung Sahari, Jakarta, with a sales price amounting to Rp44,449,644,580 to TUG. Gain on sale of this property and equipment amounting to Rp43,511,950,000 was presented as part of "Gain on Sale of Property and Equipment, Net" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

12. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WIP yang diaktakan dalam akta no. 296 tanggal 22 Desember 2008 Notaris M. Kholid Arha SH, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WIP dari Rp120.000.000 (terdiri dari 120 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp8.480.000.000 (terdiri dari 8.480 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 77,50% dari 75,04% (Catatan 1d dan 25e).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-10052.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 31 Maret 2009.

- 13 Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Unicorn Prima Motor (UPM) yang diaktakan dalam akta no. 30 Notaris Muhammad Kholid Artha, SH. tanggal 6 Maret 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar UPM dari Rp50.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp44.040.000.000 (terdiri dari 8.808 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-13664.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009, sehingga sejak tanggal 16 April 2009 kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 95,06% menjadi 90,51% (Catatan 1d dan 25e).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

12. Based on the extraordinary shareholders meeting of WIP, which was notarized by the notarial deed No. 296 dated December 22, 2008 of M. Kholid Arha, S.H., the shareholders agreed to increase of the authorized, issued and fully paid capital of WIP from Rp120,000,000 (consisting of 120 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp8,480,000,000 (consisting of 8,480 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, purchased all the shares, consequently the Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% (Note 1d and 25e).

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-10052.AH.01.02.Tahun 2009 on March 31, 2009.

13. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Unicorn Prima Motor (UPM), which was notarized by the notarial deed No. 30 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated March 6, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of UPM from Rp50,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp44,040,000,000 (consisting of 8,808 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with the same nominal value).

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13664.AH.01.02.Year 2009 on April 16, 2009, therefore since April 16, 2009 Company's ownership was diluted from 95,06% to 90,51% (Note 1d and 25e).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

- 14 Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR) yang diaktakan dalam akta no. 135 Notaris Muhammad Kholid Artha, SH. tanggal 12 Februari 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IBAR dari Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp50.000.000.000 (terdiri dari 125.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp37.558.400.000 (terdiri dari 93.896 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-13603.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009, sehingga sejak tanggal 16 April 2009 kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 84,47% menjadi 83,96% (Catatan 1d dan 25e).

15. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL) yang diaktakan dalam akta no. 137 tanggal 27 Maret 2009, Notaris Tse Min Suhardi SH, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WISEL dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuhnya dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp3.800.000.000 (terdiri dari 3.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-16043.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 April 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

14. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), which was notarized by the notarial deed No. 135 of Muhammad Kholid Artha, SH. dated February 12, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IBAR from Rp35.506.400.000 (consisting of 88,766 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp50,000,000,000 (consisting of 125,000 shares with the same nominal value) and the subscribed, issued and fully paid from Rp35.506.400.000 (consisting of 88,766 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp37.558.400.000 (consisting of 93,896 shares with the same nominal value).

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13603.AH.01.02.Year 2009 on April 16, 2009, therefore since April 16, 2009 Company's ownership was diluted from 84,47% to 83,96% (Note 1d and 25e).

15. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), which was notarized by the notarial deed No. 137 dated March 27, 2009 of Tse Min Suhardi, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital of WISEL from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp3,800,000,000 (consisting of 3,800 shares with the same nominal value).

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-16043.AH.01.02.Year 2009 on April 27, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

16. Pada tanggal 22 Mei 2009, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), anak Perusahaan, menerbitkan Jaminan Perusahaan kepada Bank Maspion Indonesia atas pinjaman yang diterima oleh PT Indobuana Autoraya (IBAR) sampai jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit no. 8 tertanggal 11 April 2008 (Catatan 11 dan 25.f.1).

26. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2v, Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi", Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan karyawan berjumlah sebesar Rp39.875.447.564 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp29.838.456.443 pada tanggal 30 Juni 2008, dan disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada neraca konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual untuk semester pertama yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008 berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (untuk Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA dan IBAR pada tahun 2008 dan Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM dan IPN pada tahun 2007), berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2009 (untuk tahun 2008) dan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2008 (untuk tahun 2007), dan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria (untuk IMFI pada tahun 2008 dan untuk IMFI dan SIF pada tahun 2007) sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari (untuk tahun 2008) dan di bulan Februari (untuk tahun 2007), menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

16. On May 22, 2009, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), subsidiary, issued Corporate Guarantee to PT Bank Maspion Indonesia for the loan obtained by PT Indobuana Autoraya (IBAR) up to maximum amount of Rp25.000.000.000 (twenty five billion rupiah) based on Loan Agreement no. 8 dated April 11, 2008 (Note 11 and 25.f.1)

26. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2v, the Company and its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Relative to this, in compliance with SFAS No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities", the Company and Subsidiaries have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp39,875,447,564 as of June 30, 2009 and Rp29,838,456,443 as of June 30, 2008, and are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated balance sheets.

The Company and Subsidiaries recorded the accrual for the first semester ended June 30, 2009 and 2008 based on the actuarial calculations as of December 31, 2008 and 2007, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria (for the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, and IBAR in 2008 and the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM and IPN in 2007), based on its reports issued on various dates in January and February 2009 (for 2008) and on various dates in January and February 2008 (for 2007), and by PT Bumi Dharma Aktuaria (for IMFI in 2008 and for IMFI and SIF in 2007) as independent actuaries based on its reports issued on various dates in January (for 2008) and in February (for 2007), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

	2009
Tingkat bunga diskonto :	12,00% - 12,50% per tahun/ 12.00% - 12.50% per year
Tabel mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISSEL, IMIC, IJA dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISSEL, IMIC, IJA, and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)
Tingkat kenaikan gaji :	7,00% per tahun/ 7.00% per year
Usia pensiun :	55 tahun/55 years old

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan untuk semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	35.807.044.488
Beban kesejahteraan karyawan bersih	4.250.436.355
Mutasi masuk	225.762.289
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	-
Pembayaran selama semester berjalan	(407.795.568)
Mutasi keluar	-
Saldo akhir periode	39.875.447.564

**26. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)**

	2008	
Tingkat bunga diskonto :	10,50% per tahun/ 10.50% per year	: Discount rate
Tabel mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM dan IPN) CSO - 1980 (IMFI dan SIF)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM and IPN) CSO - 1980 (IMFI and SIF)	: Mortality table
Tingkat kenaikan gaji :	9,50% per tahun/ 9.50% per year	: Salary increase
Usia pensiun :	55 tahun/55 years old	: Retirement age

Movements in the benefit liability for first semester ended June 30, 2009 and 2008 are as follows:

	2008	
Saldo awal tahun	26.319.506.451	Balance at beginning of year
Beban kesejahteraan karyawan bersih	3.747.668.234	Net employee benefit expenses
Mutasi masuk	154.796.715	Transfer in
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	-	Adjustment of beginning balance liability
Pembayaran selama semester berjalan	(343.731.957)	Payments during the semester
Mutasi keluar	(39.783.000)	Transfer out
Saldo akhir periode	29.838.456.443	Balance at end of the period

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2009	2008	
<u>Penghasilan Bersih</u>			<u>Net Revenue</u>
Otomotif (termasuk bengkel)	2.753.754.366.508	3.261.489.595.357	Automotive (including bengkel)
Jasa Keuangan	220.583.325.540	290.784.682.502	Financial Services
Sewa dan Pelayanan	20.782.371.620	20.107.952.693	Rental and Services
Lain-lain	237.629.765.174	34.283.383.967	Others
Jumlah	3.232.749.828.842	3.606.665.614.518	Total
Eliminasi	(121.838.030.470)	(19.680.504.579)	Elimination
Bersih	3.110.911.798.371	3.586.985.109.939	Net
<u>Beban Pokok Penghasilan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Otomotif (termasuk bengkel)	2.507.281.465.493	2.979.712.843.097	Automotive (including workshop)
Jasa Keuangan	119.104.062.647	146.372.486.988	Financial Services
Sewa dan Pelayanan	-	-	Rental and Services
Lain-lain	163.487.330.790	15.949.280.885	Others
Jumlah	2.789.872.858.930	3.142.034.610.970	Total
Eliminasi	(101.166.103.278)	(7.610.427.850)	Elimination
Bersih	2.688.706.755.652	3.134.424.183.120	Net
<u>Laba (Rugi) Usaha</u>			<u>Operating Income (Loss)</u>
Otomotif (termasuk bengkel)	46.814.199.053	83.756.872.955	Automotive (including workshop)
Jasa Keuangan	(27.917.414.154)	(7.172.276.060)	Financial Services
Sewa dan Pelayanan	5.361.021.494	4.405.916.038	Rental and Services
Lain-lain	14.309.949.238	(7.276.297.612)	Others
Jumlah	38.567.755.631	73.714.215.321	Total
Eliminasi	378.000.000	-	Elimination
Bersih	38.945.755.631	73.714.215.321	Net
<u>Jumlah Aset</u>			<u>Total Assets</u>
Otomotif (termasuk bengkel)	1.989.003.510.697	1.948.207.064.962	Automotive (including workshop)
Jasa Keuangan	2.027.899.156.134	2.815.142.382.028	Financial Services
Sewa dan Pelayanan	105.651.594.480	91.030.799.652	Rental and Services
Lain-lain	2.647.404.804.521	1.728.139.477.415	Others
Jumlah	6.769.959.065.832	6.582.519.724.057	Total
Eliminasi	(1.567.005.603.708)	(1.193.134.264.619)	Elimination
Bersih	5.202.953.462.124	5.389.385.459.438	Net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. AKTIVA ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal laporan auditor independen disajikan sebagai berikut:

**28. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2009, the Company and its Subsidiaries have significant assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the balance sheet and independent auditors' report dates are presented below:

	30 Juni 2009/ June 30, 2009		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aktiva			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	1.878.436,94	19.207.017.758	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek			Short-term investments
Piutang	2.829.775,93	28.934.458.885	Accounts receivable
Persediaan	2.046.958,63	20.930.151.992	Inventories
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	406.126,97	4.152.648.270	Restricted cash in banks and time deposits
Aktiva bukan lancar lainnya	12.394.673,57	126.735.537.250	Other non-current assets
Dalam Euro			In Euro
Kas dan setara kas	261.977,91	3.780.888.781	Cash and cash equivalents
Piutang	249.754,53	3.604.479.855	Accounts receivable
Persediaan	110.408,64	1.593.427.429	Inventories
Aktiva bukan lancar lainnya	25.477,16	367.688.666	Other non-current assets
Dalam Kronos Swedia			In Sweden Cronos
Kas dan setara kas	579.003,85	773.662.721	Cash and cash equivalents
Piutang	3.498.240,51	4.673.929.181	Accounts receivable
Persediaan	14.744.550,00	19.699.898.364	Inventories
Aktiva bukan lancar lainnya	643.418,25	859.658.255	Other non-current assets
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
Kas dan setara kas	2.460.283,90	262.237.232	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	574.989,72	61.287.119	Restricted cash in banks and time deposits
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	6.148,44	43.375.338	Cash and cash equivalents
Piutang	1.763,31	12.439.605	Accounts receivable
Aktiva bukan lancar lainnya	11.213,05	79.104.592	Other non-current assets
Dalam mata uang asing lainnya			In other foreign currencies
Kas dan setara kas		4.166.930	Cash and cash equivalents
Persediaan		254.855.700	Inventories
Aktiva bukan lancar lainnya		35.813.230	Other non-current assets
Sub-jumlah		236.066.727.153	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. AKTIVA ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**28. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	30 Juni 2009/ June 30, 2009		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kewajiban			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Hutang jangka pendek	4.950.512,34	178.098.863.119	Short-term loans
Hutang	3.991.367,80	40.811.735.792	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	63.477,45	649.056.926	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun	44.084.382,00	450.762.805.950	long term debts
Hutang bank jangka panjang - setelah			
dikurangi bagian yang jatuh			Long-term bank loans - net of current
tempo dalam waktu satu tahun	18.333.333,00	187.458.329.925	maturities
Kewajiban jangka pendek lainnya	613.250,03	6.270.481.557	Other current liabilities
Dalam Euro			In Euro
Hutang	777.118,89	11.215.449.761	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	23.045,99	332.601.802	Accrued expenses
Kewajiban jangka pendek lainnya	131.681,82	1.900.443.878	Other current liabilities
Dalam Kronos Swedia			In Sweden Cronos
Hutang	1.749.442,97	2.337.395.763	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	281.369,66	375.932.375	Accrued expenses
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
Hutang bank jangka panjang yang jatuh			Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun	650.744.850,00	69.361.722.221	long-term bank loans
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Hutang	104.280,86	735.669.140	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	2.072,36	14.619.857	Accrued expenses
Dalam Dolar Australia			In Australian Dollar
Hutang	20.742,19	171.972.490	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	771,14	6.393.494	Accrued expenses
Sub-jumlah		950.503.474.050	Sub-total
Kewajiban bersih		714.436.746.897	Net liabilities

Jika nilai tukar mata uang asing per 30 Juni 2009 digunakan untuk menyajikan aktiva dan kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka kewajiban bersih dalam mata uang asing per 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp714,44 miliar.

Had these foreign exchange rates as of June 30, 2009 been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and Subsidiaries, the net liabilities in foreign currencies as of June 30, 2009 would be Rp714.44 billion.

29. KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2008, perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda positif dan peningkatan dalam beberapa indikator ekonomi seperti meningkatnya penanaman modal asing, menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dan penurunan tingkat bunga. Perkembangan positif ekonomi Indonesia berdampak terhadap pertumbuhan industri otomotif dan pembiayaan konsumen di tahun 2008, secara bersamaan, juga menguntungkan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan penjualan dan portofolio pembiayaan konsumen.

Akan tetapi, kenaikan harga minyak internasional yang signifikan menyebabkan terjadinya kenaikan harga bahan bakar di dalam negeri yang berpengaruh secara langsung terhadap tingkat inflasi dan daya beli konsumen akan produk otomotif. Kondisi ekonomi ini telah mempengaruhi operasi perusahaan pembiayaan konsumen, dimana harga aktiva yang dibiayai meningkat dan risiko kredit terbawa pada portofolio piutang perusahaan-perusahaan pembiayaan juga meningkat. Kondisi ini, sebagian dapat diatasi dengan kenaikan nilai pasar dari kendaraan-kendaraan, yang dijadikan jaminan atas saldo piutang pembiayaan perusahaan-perusahaan jasa keuangan. Situasi krisis minyak internasional saat ini dan pengaruhnya terhadap industri otomotif sampai dengan tanggal laporan auditor independen, menciptakan ketidakpastian atas kestabilan kondisi ekonomi Indonesia.

Mulai akhir kwartal ketiga tahun 2008, perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh krisis ekonomi global dan menunjukkan tanda-tanda yang kurang menguntungkan untuk usaha otomotif sebagaimana tercermin dalam beberapa indikator ekonomi seperti menguatnya nilai Dolar AS dan Yen Jepang terhadap Rupiah. Masalah likuiditas pada lembaga keuangan global mempengaruhi kenaikan tingkat bunga dan bahkan keterbatasan atas dana segar. Selanjutnya, penurunan yang tajam atas harga-harga komoditas termasuk harga minyak internasional menciptakan masalah keuangan pada industri perbankan dan turunnya kegiatan bursa efek dan melemahnya harga-harga saham di hampir semua negara, yang kemudian akan menyebabkan pengaruh yang kurang menguntungkan pada industri otomotif.

29. ECONOMIC ENVIRONMENT

During 2008, the Indonesian economy has shown positive trends and improvement on certain major economic indicators, such as increasing capital from foreign direct investments, the strengthening of Rupiah currency against US dollar and reduced interest rate. The positive developments in the Indonesian economy has impacted the growth of automotive industry and consumer finance in the year 2008, and likewise, also benefited the Company's and Subsidiaries operations as evidenced by the increase in sales and consumer finance portfolios.

However, the significant increase in international oil price resulting also the increase in domestic gasoline price which directly affects the inflation rate and the purchasing power of the consumer to the automotive products. This economic condition has affected also the operation of the consumer finance company, whereas the price of the financed assets increased and credit risks inherent in the receivables portfolio of finance companies have also increased. This condition, however, is partially mitigated by the increase in the market value of vehicles, which are used as the collateral to the outstanding financing receivables of finance companies. The current international oil crisis situation and the impact to the automotive industry up to the independent auditors' report date, creates uncertainty on the stability of the Indonesian economy condition.

Starting the end of third quarter of 2008, Indonesian economy has been affected by global economic crisis, as shown by negative trends for automotive business as reflected in several economic indicators such as the appreciation of US Dollar and Japanese Yen againsts Rupiah. The liquidity problems in global financial institutions impact the increase of interest rate and even the restriction of fresh money. Furthermore, the free fall of commodity prices including international oil price create financial problem in banking industry and the slowing down of stock exchange activities and the weakening of stock prices in almost all over the world, which in turn will cause negative effect to automotive industry.

29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, langkah-langkah Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diterapkan, atau akan diterapkan, untuk menghadapi kondisi ini adalah sebagai berikut:

- a. menunda pembelanjaan barang modal terutama yang tidak berpengaruh negatif terhadap kegiatan operasional;
- b. menghentikan perekrutan tenaga kerja, merampingkan dan memaksimalkan penggunaan tenaga kerja yang ada serta meningkatkan produktivitasnya;
- c. menambah upaya dalam mempercepat penerimaan piutang terutama saldo yang sudah jatuh jatuh tempo;
- d. menghentikan/menunda pemesanan untuk unit *Completely Built-Up* atau komponen *Completely Knocked-Down* dan juga suku cadang ekstra untuk mengurangi saldo persediaan dan mengurangi biaya modal kerja;
- e. eksekutif penjualan dan pemasaran harus menjajaki cara-cara untuk meningkatkan penjualan tanpa menambah tenaga penjualan;
- f. mengadakan penghematan operasional untuk meminimalkan pengeluaran;

Penyelesaian lebih lanjut dan/atau pemulihan atas kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal, tindakan moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

29. ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

At the date of these consolidated financial statements, the necessary measures the Company and Subsidiaries have implemented, or plan to implement in response to these conditions are as follows:

- a. *postpone capital expenditures especially those that will not affect negatively the operations;*
- b. *stop manpower hiring, streamline and maximize the utilization of the existing manpower complement and increase their productivity;*
- c. *exert more efforts in accelerating collections of account receivables especially past due accounts;*
- d. *stop/postpone pending orders for Completely Built-Up units atau Completely Knocked-Down components as well as extra spare parts in order to reduce inventory balances and trim down working capital cost;*
- e. *sales and marketing executives should explore ways to increase sales without increasing sales force;*
- f. *institute operational refinements to minimize expenditures;*

Recovery and/or resolution to further improve the economic conditions depends upon several factors, such as fiscal policy, monetary actions and other measurements that have been and will be taken by the Indonesian Government and others, actions which are beyond the control of the Company and its Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 13 Juli 2009 telah ditandatangani "Surat Penawaran Kredit" no. 304/BP/CRC-WB/VII/2009 antara PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), anak perusahaan, atas Fasilitas *Revolving Loan 1* sejumlah Rp 20 Miliar untuk jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit dengan tingkat bunga TD+1,75% dan jaminan berupa Fidusia Piutang Dagang dan Fidusia Persediaan Dagang senilai masing-masing Rp 10 Miliar.
- b. Pada tanggal 13 Juli 2009 telah ditandatangani "Surat Persetujuan Kredit" no. 0712/CIB/EXT/09 antara PT Bank Panin Tbk. (Bank Panin) dengan Perusahaan untuk menyetujui:
 - 1) Penambahan fasilitas kredit berupa "Pinjaman Berulang III" (PB III) sejumlah Rp90 Miliar untuk jangka waktu sampai dengan 30 Nopember 2010 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun.
 - 2) Perpanjangan fasilitas kredit berupa:
 - i. Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp15 Miliar untuk jangka waktu sampai dengan 30 Nopember 2010.
 - ii. Pinjaman Berulang II (PB II) sejumlah Rp 35 Miliar untuk jangka waktu sampai dengan 30 Nopember 2009.
 - iii. Pinjaman Jangka Panjang sejumlah Rp50 Miliar untuk jangka waktu sampai dengan 30 Mei 2011.Tingkat bunga yang diberlakukan untuk seluruh fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperpanjang ini adalah 13,5% per tahun.

31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Berikut ini adalah revisi PSAK yang relevan bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasikan yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan

30. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On July 13, 2009 PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), subsidiary, has signed "Loan Offering Letter" no. 304/BP/CRC-WB/VII/2009 of *Revolving Loan 1* Facility amounting to Rp20 billion for 12 months since the signing of Loan Agreement with interest rate TD+1,75% and collateral in the form of Fiduciary Trade Receivable and Fiduciary Trade Inventory amounting to Rp10 billion, respectively.
- b. On July 13, 2009 Company and PT Bank Panin Tbk (Bank Panin) has signed "Loan Approval" no. 0712/CIB/EXT/09 for approving:
 - 1) Additional loan facility in the form of "Revolving Loan III" (RL III) amounting to Rp90 billion for the period until November 30, 2010 with interest rate of 13,5% per annum .
 - 2) Extension of loan facility in the form of:
 - i. Overdraft Facility amounting to Rp15 billion for the period until November 30, 2010.
 - ii. Revolving Loan II (RL II) amounting to Rp35 billion for the period until November 30, 2009.
 - iii. Long-term Facility amounting to Rp50 billion for the period until May 30, 2011.Interest rate for all extended loan facilities are 13,5% per annum.

31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The following are the revised SFAS that are applicable to the Company and its Subsidiaries:

1. SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

2. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
3. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang mengatur penerapan akuntansi untuk persediaan dan memberikan pedoman atas penentuan harga perolehan persediaan dan pengakuan kemudian persediaan sebagai biaya, termasuk penurunan nilai ke nilai realisasi bersih, dan juga pedoman untuk penggunaan formula biaya yang digunakan untuk pembagian biaya ke persediaan. Revisi PSAK ini efektif berlaku untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan dan Anak Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan revisi standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

2. *SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.*
3. *SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which prescribes the accounting treatment for inventories and provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.*

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and has not estimated the effects of these revised SFASs on these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Semester pertama yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First semesters ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan presentasi laporan keuangan konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2009. Reklasifikasi ini adalah sebagai berikut:

	2008 Dilaporkan sebelumnya/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	2008 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Penempatan jangka pendek	26.053.604.708	(25.595.854.708)	457.750.000	Short-term investments
Piutang usaha (Catatan 4)				Account receivables (Note 4)
Pihak ketiga	393.503.880.303	(16.542.792.209)	376.961.088.094	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	45.918.818.626	16.542.792.209	62.461.610.835	Related parties
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)	10.748.811.775	25.595.854.708	36.344.666.483	Due from related parties (Note 6)
Hutang usaha (Catatan 12)				Account payables (Note 12)
Pihak ketiga	55.298.545.277	(2.475.249.672)	52.823.295.605	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	579.472.084.549	2.475.249.672	581.947.334.221	Related parties
Pendapatan diterima dimuka	-	3.685.964.662	3.685.964.662	Unearned Revenue
Kewajiban jangka pendek lainnya	188.522.799.203	(3.685.964.662)	184.836.834.541	Others current liabilities

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in first semester ended June 30, 2008 consolidated financial statements have been reclassified to conform to first semester ended June 30, 2009 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

33. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2009.

33. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Directors of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on July 30, 2009.